

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**POLA PENGEMBANGAN UNSUR 5W+1H DAN
PENGUNAAN KONSTRUKSI BERITA DALAM BERITA
UTAMA SURAT KABAR *KEDAULATAN RAKYAT*
YOGYAKARTA EDISI JUNI 2010**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Made Shelly Nilayati

NIM : 061224015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

**POLA PENGEMBANGAN UNSUR 5W+1H DAN
PENGUNAAN KONSTRUKSI BERITA DALAM BERITA
UTAMA SURAT KABAR *KEDAULATAN RAKYAT*
YOGYAKARTA EDISI JUNI 2010**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Made Shelly Nilayati

NIM : 061224015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

SKRIPSI

**POLA PENGEMBANGAN UNSUR 5W+1H DAN
PENGUNAAN KONSTRUKSI BERITA DALAM BERITA
UTAMA SURAT KABAR *KEDAULATAN RAKYAT*
YOGYAKARTA EDISI JUNI 2010**

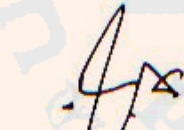
Oleh:

Made Shelly Nilayati

NIM : 061224015

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. B. Widharyanto, M. Pd.

tanggal 18 Maret 2011

Pembimbing II



Dr. Yuliana Setyaningsih

tanggal 23 Maret 2011

SKRIPSI

**POLA PENGEMBANGAN UNSUR 5W+1H DAN
PENGUNAAN KONSTRUKSI BERITA DALAM BERITA
UTAMA SURAT KABAR *KEDAULATAN RAKYAT*
YOGYAKARTA EDISI JUNI 2010**

Dipersiapkan dan Disusun oleh:

Made Sholly Nilayati

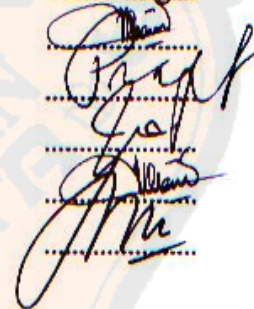
NIM : 061224015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 20 April 2011
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

	Nama lengkap
Ketua	: Dr. Yuliana Setiyaningsih
Sekretaris	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.
Anggota I	: Dr. B. Widharyanto, M. Pd.
Anggota II	: Dr. Yuliana Setiyaningsih
Anggota III	: Prof. Dr. Pranowo, M. Pd.

Tanda tangan



Yogyakarta, 20 April 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph.D.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada

- ❖ Tuhan Ida Sang Yang Widhi Wasa (tanpa berkat-Mu aku takkan bisa menyelesaikannya dengan baik).
- ❖ Keluarga tercintaku (Bapakku Gede Sudiarta, Ibuku Ketut Netri, kakakku Putu Resi Lestari, adikku Nyoman Indrawan Pranata, dan Ketut Wahyu Wirayudha) yang telah mendukungku sepenuhnya.
- ❖ Bara Yudha Indrawan, orang yang selalu menemaniku sepanjang proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih untuk waktunya.
- ❖ Serta untuk masa depanku.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian dari karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 20 April 2011

Penulis



Made Shelly Nilayati

MOTO

Tidak ada masalah tanpa solusinya dan setiap masalah tidaklah diciptakkan melebihi batas kemampuan manusia

Bagiku sukses adalah bagaimana kita berhasil melawan keputusan dan bangkit melanjutkan perjalanan bukan akhir dari perjalanan itu.

Setiap perbuatan pasti memiliki karma yang setimpal,
Maka berbuat baiklah kapan saja dan di mana saja.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Made Shelly Nilayati

Nomor mahasiswa : 061224015

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

POLA PENGEMBANGAN UNSUR 5W+1H DAN PENGGUNAAN KONSTRUKSI BERITA DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR KEDAULATAN RAKYAT YOGYAKARTA EDISI JUNI 2010

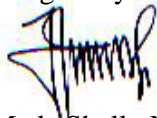
Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin maupun memberikan royalti kepada saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta,

pada tanggal : 20 April 2011,

Yang menyatakan



Made Shelly Nilayati

ABSTRAK

Nilayati, Made Shelly. 2011. *Pola Pengembangan Unsur 5W+1H dan Penggunaan Konstruksi Berita dalam Berita Utama Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Yogyakarta Edisi Juni 2010*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola-pola pengembangan unsur 5W+1H dan bentuk-bentuk konstruksi berita yang terdapat dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa teks-teks berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat*. Objek penelitian ini adalah unsur 5W+1H dan konstruksi berita. Peneliti menganalisis data berdasarkan pada metodologi penelitian dan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Hasil penelitian ini adalah menemukan empat pola pengembangan unsur 5W+1H dan empat konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Keempat pola tersebut adalah (1) pola pengembangan unsur 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 23 berita utama, (2) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana) sebanyak 4 berita utama, (3) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 2 berita utama, dan (4) pola pengembangan unsur 5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa) sebanyak 1 berita utama. Terdapat empat konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Keempat konstruksi tersebut adalah (1) piramida sebanyak 1 berita utama, (2) piramida terbalik sebanyak 21 berita utama, (3) kronologis sebanyak 1 berita utama, (4) *block paragraph* sebanyak 7 berita utama.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada: (1) jurnalis dan editor surat kabar *Kedaulatan Rakyat* lebih teliti dalam penulisan berita maupun dalam menyunting berita, serta dapat meningkatkan lagi penggunaan unsur 5W+1H dalam penulisan teks berita, (2) para guru hendaknya tidak hanya memberikan materi dan latihan mengidentifikasi saja, tetapi praktik menerapkan unsur 5W+1H dan konstruksi dalam penulisan berita, (3) peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat mengembangkannya lagi dengan menambah masalahnya.

ABSTRACT

Nilayati, Made Shelly. 2011. *Development Pattern 5W +1H Elements and Use of News Construction in Headline News Kedaulatan Rakyat Edition June 2010*. Thesis. Yogyakarta: Study Program, of Local and Indonesian Literature and Language Education, Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This research is to examine the pattern of the development 5W +1H elements and the using construction of news in *Kedaulatan Rakyat* headlines news in June 2010. The purposes of this research are to describe the patterns of the development 5W +1 H elements and forms of news construction that contained in the headlines news *Kedaulatan Rakyat* in June 2010.

This kind of research is a descriptive qualitative. The data of this research is texts of headlines news of *Kedaulatan Rakyat*. Object of the research are 5W+1H elements and construction of news. The writer analyzes data based on research methodology and to answer the questions in the problem formulation.

The results of this research are found four patterns of the development 5W+1H elements and four news constructions in the headlines news *Kedaulatan Rakyat* in June 2010. The four patterns are (1) the pattern of development of elements of 5W+1H (what, who, when, where, why, and how) of 23 headlines, (2) the pattern of development of elements of 4W +1 H (what, who, when, where, and how) in 4 headlines, (3) a pattern of elements 4W +1 H (what, who, when, why, and how) by 2 major news, and (4) pattern of development 5W element (what, who, when , where, and why) as much as 1 headlines. There are four news constructions in the headlines of *Kedaulatan Rakyat* in June 2010. The four constructions are (1) pyramid 1 headlines news, (2) inverted pyramid 21 headlines news, (3) chronological 1 headlines news, (4) block paragraph 7 headlines news.

Based on the research finding, it is suggested to: (1) journalist and editor *Kedaulatan Rakyat* newspaper is more rigorous in news writing and in editing the news, and can increase the use 5W +1H elements in the writing of the report text, (2) teachers have to provide materials and training do not only to identify but practice to apply the 5W +1 H elements and construction in news writing, (3) other researchers who wish to conduct similar research to develop it again by adding the problem.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah-Nya, nafas hingga saat ini, kekuatan, dan kesabaran hingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi dengan judul “Pola Pengembangan Unsur 5W+1H dan Penggunaan Konstruksi Berita dalam Berita Utama Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta Edisi Juni 2010” ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penulis menyadari berkat dukungan, bimbingan, dan doa dari semua pihaklah skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Dr. B. Widharyanto, M. Pd., selaku pembimbing I yang dengan sabar dan bijaksana membimbing, menuntun, dan memberikan banyak masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yuliana Setyaningsih, selaku pembimbing II sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yang telah memberikan izin pemilihan topik ini, dengan sabar, dan bijaksana dalam meluangkan waktunya untuk membimbing dan menuntun dalam menyelesaikan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Drs. St. Kartono, M.Hum. selaku dosen tidak tetap Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah sekaligus sebagai penyidik dalam skripsi ini, dan memberikan masukan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sanata Dharma, Yogyakarta.
5. L. Rishe Purnama Dewi, S.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yang telah memberikan masukan, semangat, dan ide-ide dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. FX. Sudadi, yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
7. Semua dosen dan staf Program Studi Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yang memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman kehidupan selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Sanata Dharma.
8. Ayahku tercinta (Gede Sudiartha) dan Ibuku tersayang (Ketut Netri) yang penuh kasih sayang mendukungku, menuntunku, perhatian, serta yang selalu mendoakan penulis.
9. Kakakku tersayang (Putu Resi Lestari, S. Sos.) dan kedua adikku (Nyoman Indrawan Pranata dan Ketut Wahyu Wirayudha) yang selalu membuat penulis mampu lebih semangat dan yang selalu mendoakan penulis.
10. Bara Yudha Indrawan (icak ganteng) yang dengan kasih sayangnya sabar menemani, mendoakan, memberikan semangat, masukan, dan selalu mengingatkan untuk tidak putus asa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Teman-teman PBSID angkatan 2006 yang telah membantu memberikan semangat dan memberi masukan yang begitu berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Laurentia Erika Hartantri, S.Pd., Apriliana Susanti, S.Pd., Yosephin Widiastuti, S.Pd., Maria Sari Purbaning Rum, S.Pd., Hedwigis RisaVerawati, S.Pd., dan semua teman yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 20 April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALAMAN MOTO.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Ruang Lingkup	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Pembatasan Istilah	10

1.7 Sistematika Penyajian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Pustaka	14
2.2.1 Hakikat Berita Utama	15
2.2.2 Nilai-Nilai Berita	17
2.2.3 Unsur-Unsur Berita	20
2.2.4 Klasifikasi Berita	21
2.2.5 Kriteria Umum Menilai Berita	24
2.2.6 Struktur Penyusunan Berita	28
2.2.7 Teknik Penyusunan Berita	28
2.2.8 Konstruksi Berita	33
2.2.9 Surat Kabar	46
2.3 Kerangka Berpikir	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian	50
3.2 Data dan Sumber Data	50
3.3 Instrumen Penelitian	50
3.4 Objek Penelitian	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Teknik Analisis Data	52
3.7 Triangulasi Data	53

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

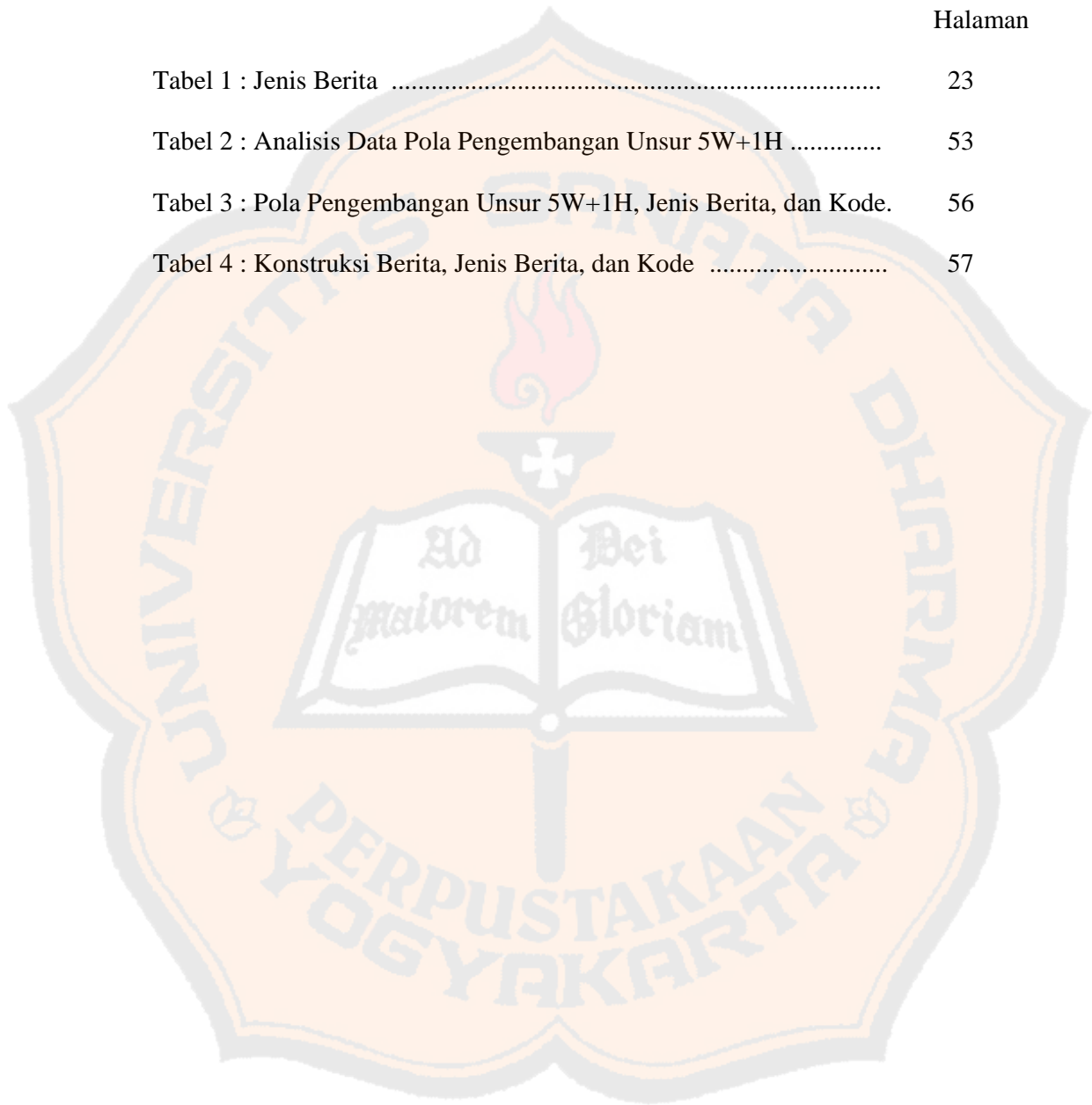
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Analisis Data.....	55
4.1.1 Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	56
4.1.2 Penggunaan Konstruksi Berita	77
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	95
4.2.1 Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	95
4.2.2 Penggunaan Konstruksi Berita	100
BAB V PENUTUP	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Implikasi	107
5.3 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	113
BIODATA PENULIS.....	226

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
Lampiran Data Awal	114
Tabel Judul Berita yang Menggunakan Pola Pengembangan Unsur 5W+1H dan Kode	116
Tabel Judul Berita yang Menggunakan Konstruksi Bentuk Piramida Terbalik dan Kode.....	116
Tabel Judul Berita yang Menggunakan Konstruksi Bentuk <i>Block Paragraph</i> dan Kode	117
Lampiran Teks berita Beserta Hasil Analisis Pola Pengembangan Unsur 5W+1H dan Penggunaan Konstruksi Berita.....	120
Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	167
Temuan Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	184
Hasil Konstruksi Berita.....	188
Lampiran Triangulasi Teori Pola Pengembangan Unsur 5W+1H.....	190
Lampiran Triangulasi Penggunaan Konstruksi Berita.....	191
Lampiran Triangulasi Penyidik	193
Lampiran 2	
Data Asli Berita Utama	194

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jenis Berita	23
Tabel 2 : Analisis Data Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	53
Tabel 3 : Pola Pengembangan Unsur 5W+1H, Jenis Berita, dan Kode.	56
Tabel 4 : Konstruksi Berita, Jenis Berita, dan Kode	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media memiliki peranan yang sangat penting dalam penyebaran informasi kepada khalayak luas. Dengan menggunakan media, penyampaian informasi jarak jauh tidak akan sulit untuk dilakukan. Menurut bentuknya, media dibagi menjadi tiga yakni, media cetak, media elektronik, dan media *online*. Salah satu media cetak yang akrab dengan semua lapisan masyarakat adalah surat kabar (koran). Surat kabar merupakan media cetak yang berisikan informasi atau berita yang terbagi ke dalam beberapa kolom (rubrik) dan diterbitkan setiap hari.

Menurut wilayah peredarannya, surat kabar dibagi menjadi dua yaitu, surat kabar lokal dan surat kabar nasional. *Kedaulatan Rakyat* adalah salah satu contoh surat kabar lokal yang ada di Yogyakarta. Sebagai surat kabar lokal *Kedaulatan Rakyat* memiliki peranan yang cukup penting dalam penyampaian informasi terkini kepada masyarakat Yogyakarta. Kata *Kedaulatan Rakyat* diambil dari UUD 1945 Alinea 4 yaitu:

..., maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang *berkedaulatan rakyat* dengan berdasar kepada:

Dari alinea keempat itulah nama *Kedaulatan Rakyat* muncul sebagai surat kabar lokal Yogyakarta. Ada beberapa alasan peneliti memilih surat kabar *Kedaulatan Rakyat* sebagai sumber data penelitiannya. Pertama, surat kabar *Kedaulatan Rakyat* memiliki moto *Migunaging Tumraping Liyan* yang berarti bermanfaat bagi orang banyak dan memiliki *tagline* atau slogan *suara hati nurani rakyat*. Kedua, surat kabar *Kedaulatan Rakyat* pernah menerima beberapa penghargaan. Penghargaan yang diterima seperti menempati urutan ke-7 di Indonesia kategori surat kabar yang banyak dibaca dan sebagai surat kabar harian yang memuat iklan terbanyak ke-4 dari seluruh surat kabar harian yang diterbitkan di Indonesia. Hasil tersebut berdasarkan *Nelson Media Riset* (<http://id.shvoong.com/books/1873152-harian-kedaulatan-rakyat/> diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2009, di-update pada tanggal 5 Oktober 2010, diakses tanggal 9 Januari 2011 pukul 20.10 WIB).

Dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* memuat banyak rubrik. Namun, ada dua rubrik yang khas dan unik yaitu, rubrik *Kaca* dan *Sungguh-Sungguh Terjadi*. Rubrik *Kaca* berisi liputan tentang kegiatan di sekolah. Rubrik ini sengaja dibuat untuk meningkatkan minat baca murid-murid melalui program reporter remaja. *Sungguh-Sungguh Terjadi* merupakan sebuah rubrik berisikan informasi yang berasal dari pembaca setia *Kedaulatan Rakyat*. Kadang-kadang, dalam rubrik *Sungguh-Sungguh Terjadi* berisikan tulisan-tulisan yang bercerita tentang humor-humor khas Jawa dengan menggunakan bahasa Jawanya. Dalam rubrik ini siapa saja bisa ikut mengirimkan tulisan tentang kejadian atau hal-hal yang dianggap aneh, lucu, dan unik.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Alasannya, pada bulan Juni ada dua *moment* yang penting yaitu, Piala Dunia (internasional) dan UAN (nasional). Namun, pada bulan Juni berita utamanya lebih dominan tentang piala dunia daripada tentang UAN. Menurut peneliti, masalah UAN yang ada di Indonesia lebih penting untuk diberitakan daripada piala dunia. Masalah UAN adalah masalah pemerintah yang harus segera diselesaikan terkait dengan kemajuan sistem pendidikan yang ada di Indonesia, sedangkan piala dunia hanya sekedar *event* empat tahunan yang bisa mengeruk keuntungan bagi semua kalangan, baik penjual makanan dan minuman, peramal, politik, maupun surat kabar. Tetapi, keuntungan itu tidak untuk mencerdaskan bangsa khususnya bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan. Seharusnya, surat kabar *Kedaulatan Rakyat* sebagai surat kabar lokal mengangkat masalah UAN daripada piala dunia hanya demi sebuah keuntungan saja.

Masalah atau suatu peristiwa teraktual seperti di atas, biasanya ditulis pada rubrik berita dalam surat kabar. Pada hakikatnya berita merupakan segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca. Berita memiliki jenis yang banyak mulai dari hukum dan kriminal, politik, ekonomi, sosial, pendidikan, olahraga, serta berita tentang budaya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua jenis berita dan hanya berfokus pada berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dengan ukuran judul yang lebih besar.

Apapun jenis berita yang akan ditulis dalam surat kabar, haruslah memperhatikan dan menggunakan unsur-unsur yang penting dalam penulisan berita. Unsur-unsur yang dimaksud adalah unsur *apa, kapan, siapa, di mana,*

mengapa, dan *bagaimana*. Unsur tersebut lebih dikenal dengan unsur 5W+1H (*what, when, who, where, why, dan how*). Pola pengembangan unsur tersebut penting untuk menarik minat atau perhatian pembaca untuk membaca dan menikmati berita tersebut. Tujuan utama dari penggunaan pola pengembangan unsur 5W+1H adalah agar berita tersebut lebih lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknik jurnalistik. Menurut Sumadiria (2008: 118-119), dalam setiap penulisan berita yang dilaporkan, harus terdapat enam unsur dasar yakni, 5W+1H. Semakin lengkap unsur yang digunakan dalam menulis berita, semakin tinggi nilai keakuratan berita tersebut.

Berita yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah berita utama yang ada dalam surat kabar. Berikut ini adalah salah satu contoh kutipan berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* yang menggunakan pola pengembangan unsur 4W beserta pembahasannya.

(1) **Pemprov Pertimbangkan Pengajuan ke Dewan
DIY Siap Anggarkan Pilgub**

Yogya (KR)- pemerintah Provinsi DIY mempertimbangkan pengajuan anggaran pemilihan gubernur (Pilgub), jika tidak ada kejelasan tentang Rancangan Undang-Undang Keistimewaan (RUUK) Provinsi DIY hingga masa perpanjangan jabatan gubernur Sultan HB X habis pada 8 Oktober 2011 (A1e.BU19).

Berita utama tersebut memiliki pola 4W. Hal itu dikarenakan dalam BU19 hanya ditemukan unsur “apa”, “siapa”, “kapan”, “mengapa”, dan “bagaimana”. Dalam berita tersebut unsur “apa” ditunjukkan dengan kalimat *Pemerintah Provinsi DIY mempertimbangkan anggaran pemilihan gubernur (Pilgub) (P.1,K1)*. Unsur “kapan” dalam berita tersebut dibuktikan dengan adanya hari,

tanggal, dan tahun yaitu *Senin, 18 Januari 2010 (P.2,K.3)*. Unsur “siapa” dalam berita tersebut ditunjukkan dengan *Tavis Agus Rayanto, Edhie Wibowo, Tri Harjun Ismadi, Agus Purnomo*. Unsur “mengapa” ditunjukkan dengan adanya kalimat *Mengacu pada ketentuan pasal 136 Peraturan Pemerintah (PP) No. 6/2005. (3)*. Unsur “di mana” dan “bagaimana” tidak dijabarkan dalam berita utama tersebut, sehingga berita utama tersebut memiliki nilai keakuratan yang kurang baik.

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa masih ada berita utama dengan jenis berita politik yang tidak menggunakan semua unsur 5W+1H yang merupakan syarat penting dalam penulisan berita. Berita utama tersebut menggunakan pola pengembangan unsur 4W (*what, who, when, dan why*). Unsur “*di mana*” dan “*bagaimana*” tidak dijelaskan atau tidak dituliskan oleh si wartawan.

Selain pola pengembangan unsur 5W+1H, penggunaan konstruksi berita juga penting digunakan agar berita tersebut dapat dinikmati oleh pembaca meskipun dengan waktu yang singkat. Tujuan penggunaan konstruksi berita dalam penulisan sebuah berita adalah untuk memudahkan pembaca mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari sebuah berita dengan macam-macam jenisnya. Menurut Suhandang (2004: 115-138), ada 4 bentuk konstruksi berita yaitu, (1) piramida, (2) piramida terbalik, (3) kronologis, (4) *block paragraph*. Masing-masing bentuk konstruksi berita digunakan untuk menulis berita berdasarkan pada tujuan atau sasaran pembaca.

Pentingnya pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam penulisan berita yang telah dijabarkan di atas, membuat peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut. Peneliti ingin meneliti tentang pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih berita utama sebagai data penelitiannya. Pertama, berita utama merupakan rubrik yang banyak dibaca oleh pembaca surat kabar. Kedua, penulisan berita (khususnya berita utama dalam penelitian ini) harus menerapkan teknik penulisan berita yang baik (memiliki kelengkapan unsur 5W+1H) termasuk penggunaan konstruksi berita. Ketiga, berita utama merupakan berita atau informasi terhangat yang disampaikan kepada khalayak luas melalui surat kabar.

Hasil dari penelitian ini dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran di sekolah melalui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam KTSP. Dalam buku *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA kelas X Semester 1*, pembelajaran berita dapat diberikan kepada siswa melalui Standar Kompetensi Membaca (memahami berbagai teks bacaan non sastra dengan berbagai teknik membaca) dan Kompetensi Dasar 3.2 yakni “mengidentifikasi ide teks non sastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif”.

Selain diimplementasikan dalam KTSP, hasil penelitian ini juga bisa menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang mengambil studi PBSID khususnya paket jurnalistik. Dalam paket jurnalistik, mahasiswa PBSID dapat belajar bagaimana menilai dan menulis berita dengan lebih baik dalam surat kabar.

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari pentingnya unsur 5W+1H dan konstruksi berita yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- (1) Pola pengembangan unsur 5W+1H apa sajakah yang digunakan dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010?
- (2) Bentuk konstruksi berita apa sajakah yang ada dalam berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan yang harus dicapai. Kedua tujuan tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Mendeskripsikan pola pengembangan unsur 5W+1H yang digunakan dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010.
- (2) Mendeskripsikan bentuk konstruksi berita yang ada dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki lima ruang lingkup yaitu pertama, pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam penulisan berita utama. Kedua, peneliti memilih surat kabar *Kedaulatan Rakyat* sebagai sumber penelitian. Ketiga, rubrik yang digunakan peneliti adalah rubrik berita utama surat kabar. Keempat, peneliti memilih bulan Juni untuk bahan penelitiannya. Kelima,

peneliti memilih berita utama pada halaman pertama setiap harinya dengan ukuran judul yang lebih besar.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat itu akan dijelaskan sebagai berikut.

(1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak secara teoritis. Beberapa pihak yang dimaksud adalah pembaca, peneliti, wartawan, pembelajaran bahasa, pihak yang menekuni bidang jurnalistik, dan editor. Pihak-pihak tersebut diharapkan dapat menulis berita dengan mengedepankan unsur 5W+1H, fakta, dan mengesampingkan opini atau pendapat pribadi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolok ukur kajian pada penelitian lebih lanjut tentang pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam berita utama dalam surat kabar. Mengingat kedua pokok bahasan tersebut sangat penting dalam penulisan berita.

(2) Manfaat praktis

Secara garis besar manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan tentang unsur penting yang terdapat di dalam sebuah berita yaitu, unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita. Secara luas manfaat praktis dari penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu: bagi pembaca, wartawan, pembelajaran bahasa, dan peneliti lain.

Pertama, manfaat bagi pembaca adalah sebagai tolok ukur kekritisian dalam menilai sebuah berita. Tidak hanya itu, pembaca juga akan dapat melakukan penilaian terhadap kualitas dari surat kabar tersebut. Dengan demikian, pembaca tidak akan menyesal berlangganan surat kabar tersebut, bisa lebih yakin, dan lebih percaya terhadap isi berita tersebut.

Kedua, manfaatnya bagi wartawan atau yang menekuni bidang jurnalistik. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi wartawan agar mencari informasi selengkap mungkin dan memilih topik yang mampu meningkatkan kualitas surat kabar menjadi lebih baik. Selain itu, dapat juga membantu para jurnalistik mengembangkan pola-pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam penulisan berita.

Ketiga, manfaatnya bagi pembelajaran bahasa. Selain bermanfaat bagi pihak yang terkait langsung dengan surat kabar, penelitian ini juga bermanfaat bagi pembelajaran bahasa di sekolah maupun perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa untuk lebih kritis lagi dalam membaca sebuah berita dan mampu menulis berita dengan menggunakan teknik penulisan berita serta penggunaan konstruksi beritanya.

Keempat, manfaatnya bagi peneliti lain adalah sebagai pembelajaran, menambah ilmu peneliti dalam menulis sebuah berita, dan menambah kekritisian peneliti lain dalam menilai sebuah berita. Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sejenis. Peneliti lain bisa menambahkan masalahnya dan mengaitkan antara isi dengan judul berita.

1.6 Pembatasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat enam pembatasan istilah. Pembatasan istilah dilakukan agar penelitian ini tidak mengalami kemelencengan atau keluar dari tujuan penelitian yang telah ditentukan. Pembatasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Unsur 5W+1H adalah unsur berita yang terdiri dari (*what, who, when, where, why, how*). Menurut Sumadiria (2008: 118-119), berita harus ditulis dengan menggunakan rumus atau unsur 5W+1H, dengan tujuan agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknik jurnalistik.
- (2) Konstruksi adalah susunan (model, tata letak) suatu bangunan (jembatan, rumah, dsb) (KBBI, 2005: 590). Wiharyanto (2005: 38) mengatakan konstruksi setiap berita pada surat kabar menggunakan pedoman yang disebut dengan gaya atau pola piramida terbalik. Putra (2006: 50-53) membagi empat konstruksi berita yaitu, (1) pola segitiga terbalik, (2) piramida atau segitiga tegak, (3) pola segi empat panjang, (4) pola non-konvensional. Setiap bentuk memiliki kegunaan dan ciri khas tersendiri dalam memaparkan sebuah peristiwa.
- (3) Surat kabar adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita dan sebagainya, koran (KBBI, 2005: 1109).
- (4) Berita adalah sebuah laporan; pemberitahuan; kabar; dan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau berita yang hangat (KBBI, 2005: 140). Selain itu, menurut Djuraid (2007: 9) berita merupakan sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau kejadian yang

bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Menurut Suhandang (1978), berita adalah laporan tentang sesuatu yang memperhatikan kemanusiaan yang disampaikan tepat pada waktunya dan berita yang paling baik adalah yang menarik perhatian sebagian besar pembaca.

(5) Berita utama adalah berita inti (KBBI, 2005: 140). Menurut Mallarangeng (1992: 14), berita utama adalah informasi atau berita yang dianggap terpenting dari seluruh informasi yang disajikan oleh sebuah koran. Berita utama juga dianggap berita yang paling aktual pada hari terbit.

(6) Penelitian ini hanya membatasi pada berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010 dengan ukuran judul lebih besar.

1.7 Sistematika Penyajian

Penelitian ini terdiri atas tiga bab. Bab 1 adalah pendahuluan, yang berisi beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan istilah, dan sistematika penyajian. Ketujuh hal tersebutlah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pola Pengembangan Unsur 5W+1H dan Penggunaan Konstruksi Berita dalam Berita Utama Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Yogyakarta Edisi Juni 2010”.

Bab II adalah landasan teori, yang berisi berisi tiga pokok bahasan terdiri dari, kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Kajian hasil penelitian yang terdahulu haruslah memiliki relevansinya

dengan penelitian yang akan dilakukan. Semua teori berkaitan dan menjadi landasan penelitian.

Bab III metodologi penelitian, yang berisi tujuh hal di antaranya adalah jenis penelitian, data dan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, triangulasi data, dan instrumen pengumpulan data. Keenam hal tersebut merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya.

Bab IV berisi hasil temuan dan pembahasan hasil temuan tentang pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Pembahasan itu dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah pada Bab 1. Pembahasan pada Bab IV ini dilakukan berdasarkan landasan teori yang ada pada Bab II dan metodologi Bab III. Dari pembahasan tersebut akan diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti. Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil temuan penelitian, implikasi, dan saran-saran yang diberikan kepada pembaca, para pelaku jurnalistik khususnya penulis berita, para guru atau dosen bahasa Indonesia, dan pembelajar bahasa, dan bagi peneliti lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Retnoningtias (2005) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Teras Berita dalam Berita Utama Harian *Kompas* September 2003”. Penelitian ini mengkaji tentang teras berita utama surat kabar *Kompas* pada bulan September 2003. Tujuannya untuk mendeskripsikan jenis struktur informasi yang dikandung dalam teras berita. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang berkenaan dengan apa yang disebut sebagai 5W+1H. Tujuan lainnya adalah mendeskripsikan mengenai kohesi antar kalimat dalam teras berita. Selain itu, masalah yang diteliti adalah wacana “teras berita” yang mempunyai berbagai jenis hubungan makna antar bagian kalimat sehingga, menjadikan Retnoningtias (2005) selaku peneliti ingin lebih mengetahui koherensi apa saja yang ada pada wacana teras berita.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada (Sudaryanto, 1986: 62). Prosedur penelitian ini melalui tiga tahapan strategi, yaitu, (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian analisis data.

Metode yang digunakan adalah metode simak. Metode ini diterapkan dengan cara berulang-ulang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat modern. Teknik catat modern yaitu teknik yang menggunakan komputer, alat tulis, kertas, lem, dan gunting untuk mengumpulkan data.

Relevansi penelitian Retnoningtias (2005) dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama bersifat penelitian deskriptif kualitatif yang meneliti sebuah surat kabar dan berkaitan dengan berita. Walaupun penelitian tersebut sudah lama dikaji, penelitian tersebut menggunakan teknik yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti yakni, teknik catat. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur informasi yang masih mengaitkan unsur 5W+1H dalam penelitiannya sehingga, menurut peneliti penelitian ini masih memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendapatkan inspirasi untuk mencoba melakukan penelitian yang sejenis, yaitu tentang menganalisis surat kabar. Bedanya, peneliti terdahulu meneliti struktur informasi, kohesi, dan koherensi teras berita, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah meneliti “Pola Pengembangan Unsur 5W+1H dan Penggunaan Konstruksi dalam Berita Utama. Selain itu, peneliti menilai penelitian ini akan membawa manfaat besar bagi para editor maupun wartawan dalam menulis berita di berbagai media.

2.2 Kajian Pustaka

Pada bagian ini dibahas tentang hakikat berita utama, nilai-nilai berita, unsur-unsur berita, klasifikasi berita, kriteria umum menilai berita, struktur penyusunan berita, teknik penulisan berita, dan konstruksi berita. Masing-masing bagian dijabarkan sebagai berikut.

2.2.1 Hakikat Berita Utama

Menurut Djuraid (2007: 9), berita merupakan sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau kejadian yang bersifat umum, dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Menurut Suhandang (1978), berita adalah laporan tentang sesuatu yang memperhatikan kemanusiaan yang disampaikan tepat pada waktunya, dan berita yang paling baik adalah yang menarik perhatian sebagian besar pembaca. Dalam menulis berita, informasi yang diberikan kepada khalayak harus menarik pembaca. Dengan demikian, informasi yang disampaikan akan diterima oleh pembaca.

Menurut Darmadi, dkk. (2006: 23), berita adalah segala sesuatu yang hangat, menarik perhatian pembaca, dan berita yang terbaik adalah berita yang paling menarik bagi pembaca terbesar. Romli (2005: 3) mengatakan bahwa berita merupakan sajian utama sebuah media massa di samping *views* (opini).

Sejalan dengan Suhandang, Paul De Massenner dalam bukunya yang berjudul *Here's The News* (Sumadiria, 2008: 64), juga mengatakan bahwa berita merupakan sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Berbeda dengan Charnley dan James M. Neal yang menuturkan berita adalah laporan tentang sesuatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting menarik, masih baru, dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak (Sumadiria, 2008: 64).

William S. Maulsby dalam *Getting the News* dalam Sumadiria (2008: 64) juga menegaskan hal yang sama tentang berita. Menurutnya, berita bisa

didefinisikan sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru saja terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.

Definisi lain yang sedikit berbeda adalah menurut Doug Newsom dan James A. Wollert dalam *News for the Mass Media* (Sumadiria, 2008: 64) yang mengatakan berita dalam definisi sederhana. Menurutnya, berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui oleh orang atau lebih lagi oleh masyarakat. Dengan melaporkan berita, media massa memberikan informasi kepada masyarakat mengetahui apa yang mereka butuhkan.

Definisi berbeda juga dikemukakan oleh Michhel V. Charnley (Romli, 2006: 5) menurutnya, berita adalah laporan tercepat dari suatu kejadian atau peristiwa yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.

Dari berbagai definisi di atas tampaklah beberapa persamaan yakni, sebuah berita haruslah menarik perhatian, luar biasa, dan termasa (baru). Dari persamaan tersebut Assegaff (1991) merumuskan arti berita secara teknik jurnalistik adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena ia luar biasa, entah karena pentingnya atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan. Berita utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita inti (KBBI, 2005: 140). Selain itu, berita utama adalah informasi atau berita yang dianggap terpenting dari seluruh

informasi yang disajikan oleh sebuah koran. Menurut Mallarangeng (1992: 14), berita utama juga dianggap berita yang paling aktual pada hari terbit.

Dari berbagai pendapat tentang hakikat berita yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Sumadiria (2006: 65). Alasannya, karena pendapat yang dikemukakan oleh Sumadiria lebih lengkap, lebih luas, dan mencakup banyak hal.

2.2.2 Nilai-Nilai Berita

Dalam bukunya Nurudin (2009) dijelaskan bahwa ada beberapa hal yang berkaitan dengan nilai-nilai berita. Johan Galtung dan Marie Holmboe (1965) mengatakan ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar sesuatu itu bisa dikatakan memiliki nilai berita antara lain, *frequency, negativity, unexpectedness, unambiguity, personalization, meaningfulness, consonance, composition, reference to elite nations, reference to elite persons, conflict, and continuity*. Sementara itu, Bell A. (1991) mengemukakan bahwa nilai berita meliputi *competition, cooptation, prefabrication, predictability*. Ashadi Siregar (1982) juga pernah menyodorkan beberapa hal sesuatu itu dikatakan mempunyai nilai berita yaitu, *significance* (penting), *magnitude* (besar), *timelines* (waktu), *proximity* (dekat), *prominance* (tenar), dan *human interest* (manusiawi). Berikut ini adalah penjabaran nilai-nilai berita menurut Johan Galtung dan Marie Holmboe (1965).

(1) Frekuensi

Berita frekuensi ini berkaitan dengan jangka waktu sebuah peristiwa.

Peristiwa yang mempunyai jangka waktu pendek akan mempunyai nilai

berita yang lebih dibandingkan dengan berita yang memiliki jangka waktu yang panjang.

(2) Negatif

Berita negatif merupakan berita yang buruk atau berita yang membuat orang tidak mau mengalaminya. Hal itu akan membuat nilai berita tersebut menjadi tinggi.

(3) Tidak terduga

Berita tidak terduga maksudnya adalah sebuah peristiwa yang terjadi di luar kebiasaan. Berita tersebut akan mempunyai nilai berita tinggi daripada berita yang terjadi setiap hari.

(4) Tidak mendua

Berita tidak mendua maksudnya adalah sebuah peristiwa yang diharapkan mempunyai dampak memperjelas suatu masalah dan bukan mengacaukan informasi sebuah berita karena dapat memperburuk keadaan.

(5) Personalisasi

Peristiwa yang dilihat dari segi individualitas.

(6) Kepenuhertian

Istilah ini berkaitan dengan *cultural proximity* (kedekatan budaya) seseorang akan dianggap memiliki nilai berita bila mempunyai bahasa sama atau memiliki ciri-ciri fisik yang sama.

(7) Berkaitan dengan pemimpin negara

Segala sesuatu yang berkaitan dengan negaranya akan mendapat porsi lebih pemberitaan karena memang layak untuk diberitakan.

(8) Berkaitan dengan individu

Peristiwa yang terjadi adalah peristiwa yang berkaitan dengan kekayaan, kekuasaan, kekuatan, dan keterampilan.

(9) Konflik

Berita yang berisi perseteruan antara dua belah pihak yang bertikai. Konflik juga bisa berarti sebuah persaingan.

(10) Prediksi

Prediksi adalah ulasan yang berkaitan tentang kemungkinan dan ketidakmungkinan akan sesuatu hal.

(11) Penting

Kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang memiliki akibat atau dampak terhadap kehidupan pembaca.

(12) Besar

Kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau kejadian yang berakibat bila dijumlahkan dalam angka akan menarik perhatian pembaca.

(13) Aktualitas

Kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru diketemukan. Aktual adalah berita yang sedang hangat terjadi.

(14) Kedekatan

Kejadian yang dekat dengan pembaca, kedekatan ini bisa bersifat geografis maupun emosional. Semakin dekat sebuah berita akan memiliki nilai berita yang tinggi.

(15) Tenar

Tenar menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca berita.

(16) *Human interest*

Kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi yang luar biasa atau orang besar dalam keadaan yang biasa. Dalam *human interest* ada beberapa hal sebagai penandanya yaitu, ketegangan, ketidaklaziman, minat pribadi, konflik, simpati, kemajuan, usia, sek, binatang, dan humor.

Romli (2005: 5), mengatakan bahwa ada empat nilai-nilai berita yaitu, cepat, nyata, penting, dan menarik. Keempat hal itulah yang membuat nilai sebuah berita menjadi lebih tinggi.

2.2.3 Unsur-Unsur Berita

Untuk membuat sebuah berita menjadi menarik haruslah memiliki beberapa unsur. Para ahli publisistik dan jurnalis (Assegaff, 1991: 25), mengatakan bahwa ada beberapa unsur yang membuat sebuah berita dapat menarik perhatian pembaca. Unsur tersebut yaitu, (1) berita itu haruslah termasa (baru), (2) jarak (dekat jauhnya) lingkungan yang terkena oleh berita, (3) penting (ternama) tidaknya orang yang diberitakan, (4) keluarbiasaan dari berita, (5) akibat yang mungkin ditimbulkan oleh berita itu, (6) ketegangan yang diakibatkan oleh berita itu, (7) pertentangan (*conflict*) yang terlihat dalam berita, (8) seks yang ada dalam pemberitaan, (9) kemajuan-kemajuan yang diberitakan, (10) emosi yang ditimbulkan oleh berita itu, dan (11) humor yang ada di dalam berita.

Selain unsur-unsur tersebut, sebuah berita juga akan menarik apabila mengedepankan sebuah fakta dan tidak mencantumkan pendapat atau opini pribadi di dalamnya. Fakta menjadi penting karena sebagai tolok ukur kebenaran sebuah pemberitaan bila dipandang dari segi penulisannya. Oleh sebab itu, penulis berita harus mampu memisahkan secara tegas antara fakta dan opini di dalam penulisan sebuah berita.

2.2.4 Klasifikasi Berita

Berita dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu, berita berat (*hard news*) berarti berita yang menunjuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan menyita perhatian banyak orang atau pembaca. Berita ringan (*soft news*) adalah berita yang menunjuk pada peristiwa yang lebih bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusiawi. Selain itu, berita juga dikategorikan berdasarkan beberapa hal antara lain, berita menurut lokasi peristiwanya yaitu, di tempat terbuka dan tertutup. Berita berdasarkan sifatnya yaitu, berita diduga dan berita tak diduga. Berdasarkan materi isinya, Sumadiri (2008: 67) membagi berita menjadi beberapa jenis yaitu:

- (1) berita pernyataan pendapat, ide atau gagasan (*talking news*);
- (2) berita ekonomi (*economic news*);
- (3) berita keuangan (*financial news*);
- (4) berita politik (*political news*);
- (5) berita sosial kemasyarakatan (*social news*);
- (6) berita pendidikan (*education news*);
- (7) berita hukum dan keadilan (*law and justice news*);
- (8) berita olahraga (*sport news*);
- (9) berita kriminal (*crime news*);
- (10) berita bencana dan tragedi (*tragedy and disaster news*);
- (11) berita perang (*war news*);
- (12) berita ilmiah (*scientific news*);

- (13) berita hiburan (*entertainment news*);
- (14) berita tentang aspek-aspek keterkaitan manusiawi atau minat insan (*human interest news*).

Berita berdasarkan jenisnya dikelompokkan menjadi tiga yaitu, *elementary*, *intermediate*, dan *advance*. Berita *elementary* mencakup pelaporan berita langsung (*straight news*), berita mendalam (*depth news report*), dan berita menyeluruh (*comprehensive news report*). Berita *intermediate* mencakup pelaporan berita interpretatif (*interpretative news report*) dan pelaporan karangan-khas (*feature story report*), sedangkan untuk kelompok *advance* menunjuk untuk pelaporan mendalam (*depth reporting*), pelaporan penyelidikan (*investigative reporting*), dan penulisan tajuk rencana (*editorial writing*), sedangkan menurut Djuraid (2007: 44-66), ada tujuh jenis berita diantaranya adalah sebagai berikut:

- (1) berita politik yaitu, berita mengenai berbagai macam aktifitas politik yang dilakukan para pelaku politik di partai politik, lembaga legislatif, pemerintahan, dan masyarakat secara umum;
- (2) berita ekonomi yaitu, berita yang memiliki segmen yang jelas, para pebisnis, para pengambil kebijakan, dan para pelaku dunia usaha;
- (3) berita kriminal yaitu, berita ini biasanya berisi tentang pembunuhan, perkosaan, perampokan, dan tindakan kekerasan yang lainnya;
- (4) berita olahraga yaitu, berita seputaran dunia sepak bola, biasanya memiliki daya tarik tersendiri bagi para pembaca. Biasanya semua koran menempatkan berita olahraga dalam halaman khusus dengan tampilan yang menarik;
- (5) berita seni, hiburan, dan keluarga yaitu, berita yang berisi tentang musik, film, TV, dan semua yang berkaitan dengan kehidupan para selebritis;
- (6) berita pendidikan yaitu, berita yang berkaitan tentang semua masalah dan perkembangan pendidikan;
- (7) berita pemerintahan yaitu, berita yang meliput tentang aktifitas di pemerintahan.

Penelitian ini berisi tentang pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu jenis

berita, tetapi semua jenis berita yang terdapat dalam berita utama surat kabar. Berikut ini adalah Tabel yang membedakan antara pendapat Sumadiria dengan Djuraid mengenai jenis berita.

Tabel 1. Jenis Berita

No.	Jenis berita menurut Sumadiria	Jenis berita menurut Djuraid
1	berita pernyataan pendapat, ide atau gagasan (<i>talking news</i>);	-
2	berita ekonomi (<i>economic news</i>);	berita ekonomi yaitu, berita yang memiliki segmen yang jelas, para pebisnis, para pengambil kebijakan dan para pelaku dunia usaha;
3	berita keuangan (<i>financial news</i>);	-
4	berita politik (<i>political news</i>);	berita politik yaitu, berita mengenai berbagai macam aktifitas politik yang dilakukan para pelaku politik di partai politik, lembaga legislatif, pemerintahan dan masyarakat secara umum;
5	berita sosial kemasyarakatan (<i>social news</i>);	-
6	berita pendidikan (<i>education news</i>);	berita pendidikan yaitu, berita yang berkaitan tentang semua masalah dan perkembangan pendidikan;
7	berita hukum dan keadilan (<i>law and justice news</i>);	berita pemerintahan yaitu, berita yang meliputi tentang aktifitas di pemerintahan.
8	berita olah raga (<i>sport news</i>);	berita olahraga yaitu, berita seputaran dunia sepak bola, biasanya memiliki daya tarik tersendiri bagi para pembaca. Biasanya semua koran menempatkan berita olahraga dalam halaman khusus dengan tampilan yang menarik;
9	berita kriminal (<i>crime news</i>);	berita kriminal yaitu, berita ini biasanya berisi tentang pembunuhan, perkosaan, perampokan, dan tindakan kekerasan yang lainnya;
10	berita bencana dan tragedi (<i>tragedy and disaster news</i>);	-
11	berita perang (<i>war news</i>);	-
12	berita ilmiah (<i>scientific news</i>);	-

13	berita hiburan (<i>entertainment news</i>);	-
14	berita tentang aspek-aspek keterkaitan manusiawi atau minat insan (<i>human interest news</i>).	-

Dalam penelitian ini, jenis berita yang digunakan adalah jenis berita yang dikemukakan oleh Sumadiria. Alasannya, pendapat Sumadiria lebih luas dan jenis beritanya lebih beragam. Jadi, berita yang akan disampaikan juga akan lebih jelas.

2.2.5 Kriteria Umum Menilai Berita

Kriteria umum dalam menilai berita (*news value*) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis untuk memutuskan fakta yang pantas untuk dijadikan berita. Bagi para reporter, kriteria umum menilai berita juga dapat digunakan sebagai acuan dalam mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan, dan mana peristiwa yang tidak perlu diliput dan dilaporkan. Sebaliknya, bagi para editor kriteria umum menulis berita digunakan dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat atau disiarkan kepada masyarakat luas.

Menurut Brian, S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen, dan Don Ranly dalam Sumadiria (2008:80), mengatakan ada sembilan hal yang menunjuk kriteria penilaian dalam berita. Berbeda dengan beberapa pakar lain yang mengatakan adanya keterkaitan antara manusiawi (*humanity*) dan seks (*sex*) dalam segala dimensi dan manifestasinya, juga termasuk ke dalam kriteria umum nilai berita yang harus diperhatikan dengan seksama oleh para reporter dan editor media

massa. Adapun kriteria dalam penilaian berita ada 11 nilai yaitu, keluarbiasaannya (*unusualness*), kebaruan (*newness*), akibat (*impact*), aktual (*timeline*), kedekatan (*proximity*), informasi (*information*), konflik (*conflic*), kejutan (*suprising*), keterkaitan manusiawi (*human interest*), dan seks (*sex*).

(1) Keluarbiasaannya (*unusualness*)

Berita dengan keluarbiasaannya adalah sesuatu yang luar biasa. Kalangan praktisi jurnalis sangat meyakini, semakin besar suatu peristiwa, semakin besar pula nilai berita yang ditimbulkannya. Nilai berita peristiwa yang luar biasa dapat dilihat dari lima aspek yaitu, lokasi peristiwa, waktu peristiwa itu terjadi, jumlah korban, daya kejut peristiwa, dan dampak yang ditimbulkan peristiwa tersebut, baik dalam bentuk jiwa dan harta, maupun menyangkut kemungkinan perubahan aktivitas kehidupan masyarakat.

(2) Kebaruan (*newness*)

Berita dengan kebaruan adalah apa saja yang disebut hasil karya terbaru seperti, sepeda motor baru, mobil baru, rumah baru, gedung baru, walikota baru, dan lain-lain. Sesuatu yang dianggap baru bisa menjadi sebuah berita.

(3) Akibat (*impact*)

Berita dengan akibat adalah sesuatu yang berdampak luas. Suatu peristiwa tidak jarang menimbulkan dampak besar dalam kehidupan masyarakat. Dampak suatu pemberitaan bergantung pada beberapa hal, seberapa banyak khalayak yang terpengaruh, pemberitaan itu langsung mengenai kepada khalayak atau tidak, dan segera tidaknya efek berita itu menyentuh khalayak media surat kabar, radio, atau televisi yang melaporkannya.

(4) Aktual (*timeline*)

Berita dengan aktual adalah peristiwa yang sedang atau baru terjadi. Secara sederhana aktual berarti menunjuk pada peristiwa yang baru atau yang sedang terjadi. Kebaharuan atau aktualitas itu terbagi dalam kategori aktualitas kalender, aktualitas waktu, dan aktualitas masalah.

(5) Kedekatan (*proximity*)

Berita adalah suatu kedekatan. Kedekatan dalam hal ini mengandung dua arti yaitu, kedekatan geografis dan kedekatan psikologis.

(6) Informasi (*information*)

Berita adalah suatu informasi. Menurut Wilbur Schramm, informasi adalah segala sesuatu yang bisa menghilangkan ketidakpastian.

(7) Konflik (*conflict*)

Berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan. Konflik biasanya terjadi karena adanya pro dan kontra dari suatu permasalahan yang ada.

(8) Orang Penting (*public figure, news maker*)

Berita adalah tentang orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, dan *public figure*. Berita yang berasal dari orang-orang penting biasanya akan menyebar dibandingkan dengan berita yang berasal dari orang biasa.

(9) Kejutan (*surprising*)

Berita adalah sesuatu yang datangnya tiba-tiba, di luar dugaan, tidak direncanakan, di luar perhitungan, dan tidak diketahui sebelumnya. Contoh berita kejutan adalah berita kematian dan bencana alam.

(10) Keterkaitan Manusiawi (*human interest*)

Terkadang peristiwa tidak menimbulkan efek berarti pada seseorang, sekelompok orang, atau bahkan lebih jauh lagi pada suatu masyarakat, tetapi telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaannya. Hal tersebut membuktikan bahwa berita memiliki keterkaitan antar manusia.

(11) Seks (*sex*)

Para pakar jurnalistik berteori, bahwa media massa tanpa seks dalam segala dimensi dan manifestasinya. Teori ini ternyata menimbulkan dampak luar biasa dengan menjamurnya penerbitan pers yang secara khusus mengangkat berbagai isu tentang seks, gender, kehidupan kaum perempuan dengan segala naluri, kebutuhan, keinginan, dan ambisinya terhadap lawan jenis, hal-hal psikologis, bisnis, atau bahkan politis.

Dalam menulis sebuah berita selain unsur 5W+1H dan konstruksi berita, ada unsur lain yang juga penting dalam menilai sebuah berita. Kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai tambahan pengetahuan tentang unsur-unsur yang harus terdapat di dalam berita. Dengan adanya kriteria umum menilai berita penulis berita akan lebih mudah dalam membuat berita dengan nilai yang tinggi.

2.2.6 Struktur Penyusunan Berita

Dalam menulis sebuah berita, seorang wartawan harus mengikuti pola-pola tertentu agar berita yang ditulis menjadi mudah dibaca dan cepat dipahami oleh pembaca. Struktur yang digunakan dalam menyusun berita adalah sebagai berikut.

- (1) Struktur dasar penulisan berita adalah piramida terbalik. Rincian dari piramida terbalik yaitu, ditulis adalah klimaks berita, kemudian menyusul informasi lain yang mendukung berita itu.
- (2) Struktur tambahan yang terdiri dari berita utama, aksi berita itu, mengutip berita, menyatukan berita, berita atau cerita menarik, berita kecelakaan, tindak lanjut berita (Tambunan, 1970: 22-23).

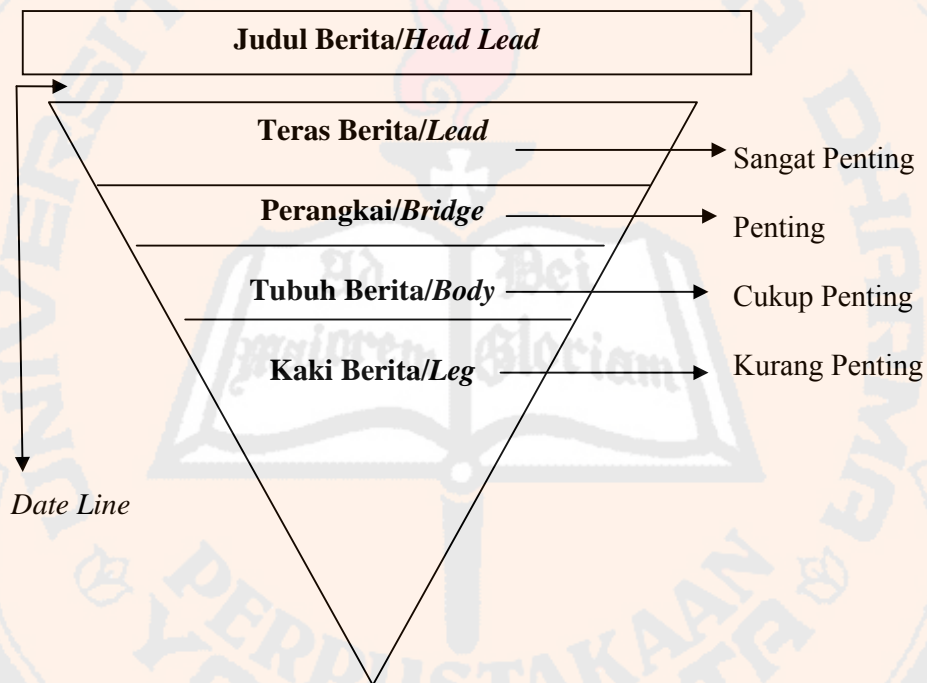
2.2.7 Teknik Penulisan Berita

Sebuah berita ditulis dengan menggunakan teknik melaporkan (*to report*), merujuk kepada pola piramida terbalik (*inverted pyramid*), dan mengacu pada rumus atau unsur 5W+1H. Dengan demikian, sebuah berita akan layak diterbitkan serta bisa membuat pembaca yakin akan kebenaran berita itu. Berikut ini akan dijelaskan tentang penggunaan pola piramida terbalik dan penggunaan unsur 5W+1H di dalam penulisan berita.

- (1) Pola penulisan piramida terbalik

Dalam teknik melaporkan (*to report*) setiap jurnalistik yakni, wartawan atau reporter tidak boleh memasukkan pendapat pribadi dalam berita yang ditulis, dibacakan, atau ditayangkan. Berita adalah laporan tentang fakta secara apa adanya, bukan laporan tentang fakta bagaimana seharusnya.

Teori jurnalistik mengajarkan bahwa fakta dalam bentuk berbagai peristiwa yang terjadi di dunia begitu banyak, sedangkan waktu yang dimiliki reporter dan editor media massa sangat terbatas, maka harus dicari cara yang paling mudah dan paling sederhana untuk melaporkan atau menuliskan fakta-fakta tersebut. Cara itu disebut pola piramida terbalik. Pola piramida terbalik, berbentuk seperti piramida dalam posisi terbalik. Berikut ini adalah Gambar pola piramida terbalik yang digunakan dalam penulisan sebuah berita.



Dengan menggunakan piramida terbalik berarti berita disusun secara induktif. Sebuah berita disusun dengan menggunakan piramida terbalik karena berpijak kepada tiga asumsi yaitu:

- 1) memudahkan khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa yang sangat sibuk untuk segera menemukan berita yang dianggapnya menarik atau penting yang sedang dicari atau ingin diketahuinya,

- 2) memudahkan reporter dan editor memotong bagian-bagian berita yang dianggap kurang atau tidak penting ketika dihadapkan kepada kendala teknik, misalnya berita terlalu panjang sementara kapling atau ruangan yang tersedia sangat terbatas,
- 3) memudahkan para jurnalis dalam menyusun pesan berita melalui rumus baku yang sudah sangat dikuasainya sekaligus untuk menghindari kemungkinan adanya fakta atau informasi penting yang terlewat, sehingga tidak dilaporkan.

(2) Berita ditulis dengan rumus 5W+1H

Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan, harus terdapat enam unsur dasar yakni, apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), di mana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). *What* berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. *When* berarti kapan peristiwa itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, dan menit. *Where* berarti di mana peristiwa itu terjadi. *Why* berarti mengapa peristiwa itu bisa terjadi. *How* berarti bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut.

Sumadiria (2008) juga mengatakan bahwa dalam konteks Indonesia, para praktisi jurnalistik sering menambahkan satu unsur lagi yaitu, aman (*safety* (*S*)), sehingga rumusan unturnya menjadi 5W+1H (1S). Hal itu dimaksudkan agar berita apapun yang dimuat atau disiarkan, diyakini tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi media massa yang bersangkutan ataupun masyarakat luas serta pemerintah. Berita yang ada di dalam surat kabar biasanya memakai unsur

5W+1H (1S) dengan pertimbangan khalayak pembaca yang dilayani oleh surat kabar tersebut lebih heterogen.

Sejalan dengan Sumadiria, Djuraid (2007: 69), mengatakan pelajaran dasar menulis berita dimulai dengan pengenalan bagian berita yang sangat populer yaitu, 5W+1H (*what, where, when, who, why, dan how*). Menurutnya, dari bahan-bahan yang sudah didapatkan dipilah-pilah dan disesuaikan dengan unsur 5W+1H. Dengan demikian, akan muncul gambaran tentang kerangka berita yang akan ditulis. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing unsur berita.

- (1) Unsur *what* atau apa yang terjadi. Faktor yang utama sebuah berita adalah peristiwa atau keadaan.
- (2) Unsur *where* atau dalam istilah kriminal disebut dengan TKP (Tempat Kejadian Perkara) yaitu, tempat peristiwa atau keadaan.
- (3) Unsur *when* atau waktu sebuah peristiwa atau keadaan terjadi. Keadaan waktu itu bisa disebut dengan pagi, siang, malam, atau sore. Jika ingin lebih rinci bisa juga disebutkan dengan menambahkan jam, menit, sampai detiknya.
- (4) Unsur *who* atau tokoh yang menjadi pemeran utama dalam berita. Tokoh dalam berita adalah orang yang paling tahu dan berperan penting dalam peristiwa tersebut.
- (5) Unsur *why* atau pertanyaan untuk menguak mengapa sebuah peristiwa itu terjadi. Pertanyaan ini bisa dikembangkan menjadi bahan berita selanjutnya. Sebab dari penyebab ini akan banyak diketahui banyak hal di balik sebuah peristiwa.

(6) Unsur *how* adalah pertanyaan untuk mengetahui keadaan bagaimana sebuah peristiwa terjadi, termasuk akibat yang ditimbulkan.

Membuat kalimat dan merangkainya menjadi sebuah berita yang layak untuk diberikan kepada masyarakat luas, justru menjadi masalah yang pelik bagi para wartawan pemula. Dibutuhkan data yang lengkap untuk memudahkan membuat rangkaian kalimat menjadi sebuah berita, maka pemahaman tentang 5W+1H sangat penting agar bisa menentukan prioritas, mana di antara bagian-bagian itu yang akan ditonjolkan.

Menurut Darmadi, dkk. (2006: 25), seorang penulis saat menulis berita dapat memakai formula 5W+1H dalam teras berita dan dilanjutkan penjelasannya pada tubuh berita. Dengan demikian, wartawan akan menulis berita yang dimulai dari hal terpenting.

Sedikit berbeda dengan pendapat para pakar di atas, Darmadi, dkk. (2006: 23-24), mengatakan tidak hanya rumusan 5W+1H yang ada dalam sebuah berita tetapi juga S (*Security*), NV (*News Value*), FTP (*Fit to Print*), dan I (*Impact*). Dengan demikian, rumusan unsur yang ada dalam berita menjadi 5W+1H+1S+1NV+1FTP. Unsur layak berita adalah pedoman pemuatan berita atau semacam kebijakan redaksional yang dimiliki setiap surat kabar.

Pentingnya unsur 5W+1H yang telah dijabarkan di atas berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar.

2.2.8 Konstruksi Berita

Sesuai dengan tujuan kegiatan jurnalistik dalam rangka mempengaruhi masyarakat, berita harus disajikan dengan konstruksi tertentu agar berita tersebut dapat diminati dan dinikmati. Suhandang (2004: 115-138), mengatakan bahwa di dalam suatu berita terdiri dari tiga unsur yaitu, *headline*, (judul berita), *lead* (teras berita), dan *body* (kelengkapan atau penjelasan berita).

(1) *Headline* (Judul Berita)

Pada hakekatnya judul berita ialah intisari dari sebuah berita. Judul berita biasanya ditulis dalam satu atau dua kalimat pendek, tetapi cukup untuk memberitahukan tentang persoalan pokok sebuah peristiwa. Ada berbagai bentuk judul berita berdasarkan pada kepentingan berita yaitu, keserasian (susunan) baris (*deks*) *headline*-nya, tipografi, dan penempatan beritanya (di dalam surat kabar atau majalah).

(2) *Lead* (Teras Berita)

Teras berita merupakan sari dari sebuah berita. Teras berita biasanya mampu menjawab satu atau bahkan lebih dari pertanyaan yang dirumuskan dalam 5W+1H. Berdasarkan penekanan salah satu unsur dari 5W+1H, menggunakan stilistika (gaya penuturan ceritanya), dan mengawalinya dengan jenis kata tertentu. Pertama, berdasarkan penekanan salah satu unsur 5W+1H, *lead* suatu berita dapat disusun menjadi enam bentuk yaitu, *what lead*, *who lead*, *when lead*, *where lead*, *why lead*, dan *how lead*.

Kedua, berdasarkan stilistika (gaya penuturan ceritanya) *lead* dapat dibedakan dalam delapan bentuk yaitu,

- 1) *the digest lead* yaitu, *lead* yang disusun dengan mengutarakan semua fakta terpenting secara ringkas dan sederhana. *Lead* ini tampil dengan konstruksi dan bentuk tuturan yang paling mendasar serta variasinya sangat sederhana;
- 2) *the direct appeal lead* yaitu, *lead* yang gaya penulisannya meniru gaya penulisan surat pribadi untuk menarik perhatian publiknya. *Lead* ini langsung mengalamatkan tulisannya kepada publik dengan menggunakan kata “Anda”;
- 3) *the circumstantial lead*, yaitu *lead* yang diawali dengan gambaran kondisi lain yang ada hubungannya dengan peristiwa yang akan diberitakan. Biasanya gaya penulisan *lead* ini digunakan apabila peristiwanya bersifat *human interest*;
- 4) *the statement lead* atau *the quotation lead* yaitu, *lead* ini berasal dari suatu pemberitahuan yang selalu memakai tanda kutip (kalimat langsung) atau tidak menggunakan tanda kutip (kalimat tidak langsung);
- 5) *the descriptive lead* yaitu, bentuk *lead* yang dimulai dengan menampilkan suatu lukisan atau pemandangan dari sesuatu yang akan diberitakan atau beberapa orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa;
- 6) *the suspended interest lead* yaitu, *lead* yang memberikan cukup informasi yang menarik dan merangsang pembaca untuk meminatinya. Biasanya *lead* ini menuntut penceritaan isi beritanya secara kronologis, sehingga pembaca dirangsang untuk membacanya sampai selesai dan memperoleh klimaks dari tuturan peristiwa yang diberitakan;

7) *the tabulated lead*, yaitu *lead* yang semua informasi di dalamnya diutarakan dengan mentabulasinya. Tiap informasi yang menarik memiliki kepentingan yang sama. Karena itu, penyusunannya dikembangkan dalam bentuk daftar atau tabel dari masing-masing masalah yang tampak dalam peristiwa yang diberitakan;

8) *the various "stunt" lead* yaitu, *lead* yang menuturkan konklusi peristiwa yang diberitakannya dengan gambaran lain yang "menakjubkan" dan "aneh".

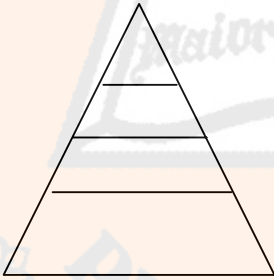
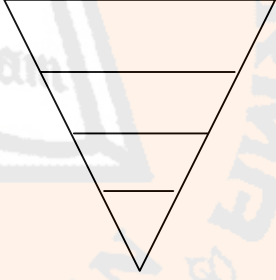
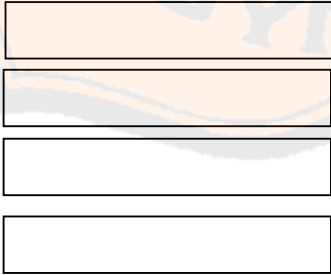
Ketiga, berdasarkan pada penyusunannya yang diawali dengan kata-kata tertentu yaitu, *conjunction lead* (teras berita dengan menggunakan kata sambung), *intuitive lead* (teras berita intuitif), *condition lead* (teras berita bersyarat), *substantive lead* (teras berita menggunakan kata ganti), *question lead* (teras berita menggunakan kata tanya atau teras berita bertanya), *astonisher lead* (teras berita kejutan), *name lead* (teras berita nama), dan *cartridge lead* (teras berita tegang).

(3) *Body* (Tubuh atau Kelengkapan Berita)

Ada empat kiat penyajian sebuah berita untuk menarik perhatian khalayak yakni, bentuk piramida, bentuk kronologis, bentuk piramida terbalik, dan bentuk *block paragraph*. Berikut ini adalah penjabaran masing-masing bentuk konstruksi.

Pertama, bentuk piramida yakni penulisan berita yang dimulai dari hal-hal yang kurang penting dan diakhiri dengan hal-hal yang terpenting atau klimaks dari sebuah peristiwa yang diberitakan. *Kedua*, bentuk kronologis yakni semua naskah berita yang dibangun diawali dengan paparan dari permulaan peristiwa,

dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan jalannya peristiwa. Umumnya *body* berita tersebut disuguhkan untuk memberitahukan bentuk *action news* atau *reportase* dari suatu peristiwa. *Ketiga*, bentuk piramida terbalik yakni penulisan tubuh berita dengan mendahulukan hal yang sangat penting (klimaks) dari suatu peristiwa yang akan diberitakan. Selanjutnya diikuti oleh hal-hal yang penting dan diakhiri dengan hal yang dianggap tidak penting. *Keempat*, bentuk *block paragraph* yakni penulisan tubuh berita dengan menganggap semua bagian dari sebuah peristiwa yang diberitakan itu sama pentingnya. Berikut ini adalah Gambar bentuk-bentuk dari konstruksi berita menurut Suhandang.

Bentuk Piramida	Bentuk Piramida Terbalik
	
<p data-bbox="363 1392 667 1423">Bentuk <i>Block Paragraph</i></p> 	

Sedikit berbeda dengan Suhandang, Fraser Bond membagi pembaca ke dalam kelompok besar yaitu sebagai berikut. Pertama, kelompok praktis yakni pembaca yang daya apresiasinya tinggi, menuntut hal-hal yang praktis atau manfaat sesuatu informasi. Biasanya kelompok ini tidak memiliki banyak waktu luang. Kedua, kelompok pemimpi atau nonintelektual. Kelompok ini cenderung mengharapkan informasi yang dapat memuaskan harapan-harapan dan mimpi mereka. Ketiga, golongan ideal dan intelektual, merupakan pembaca yang setia sekaligus kritis dalam menilai sebuah berita (Putra, 2006: 50-53).

Berdasarkan tiga kelompok besar tersebut, Putra (2006) membagi empat konstruksi berita yaitu, (1) pola segitiga terbalik, (2) piramida atau segitiga tegak, (3) pola segi empat panjang, (4) pola non-konvensional. Setiap bentuk memiliki kegunaan dan ciri khas tersendiri dalam memaparkan sebuah peristiwa. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing bentuk konstruksi berita.

Disebut pola piramida terbalik karena beritanya digambarkan dengan bentuk segitiga terbalik. Pola ini sangat cocok bagi pembaca yang tergesa-gesa, tidak mencari ke dalam berita, dan yang ingin diketahui hanya inti dari berita itu saja.

Piramida atau segitiga tegak, karena penulisan beritanya digambarkan seperti pola alur cerita dengan engulur-ulur inti dari berita yang ingin disampaikan atau penundaan klimaks. Penulisan berita dengan menggunakan bentuk ini biasanya dimulai dengan bumbu-bumbu atau hal-hal menarik yang mengitari pokok berita.

Segi empat panjang, menggambarkan struktur yang seimbang di dalamnya. Bagian-bagian tiap alinea disajikan secara seimbang dalam penulisan beritanya.

Dengan menggunakan bentuk ini, maka diandaikan semua unsur yang ada dalam berita tersebut menjadi penting.

Non-konvensional memiliki sajian berita yang kreatif, berbeda dengan bentuk konstruksi yang telah ada. Dalam berita yang menggunakan bentuk non-konvensional ini sajian beritanya membuat pembaca merasa ingin tahu. Biasanya, bentuk non-konvensional ini digunakan untuk melaporkan sajian-sajian khusus yang di dalamnya tidak hanya berisi berita melainkan, ada sisi-sisi lain yang menarik dalam peristiwa tersebut.

Wiharyanto (2005: 38) mengatakan konstruksi setiap berita pada surat kabar menggunakan pedoman yang disebut dengan gaya atau pola piramida terbalik. Sejalan dengan Sumadiria (2008), Wiharyanto juga mengatakan tujuan dari penggunaan pola piramida terbalik adalah untuk memudahkan khalayak pembaca yang bergegas untuk cepat mengetahui apa yang terjadi dan diberitakan. Tujuan lain yang sifatnya lebih ke dalam yakni untuk memudahkan para redaktur untuk memotong bagian yang tidak penting yang terletak di bagian paling bawah, demi memenuhi ruang yang ada pada surat kabar.

Pola piramida terbalik merupakan teknik menulis berita yang disesuaikan dengan sifat khalayak pembaca maupun cara kerja wartawan yang selalu bergegas dan sigap dalam menulis berita. Seorang wartawan yang menggunakan pola piramida terbalik lebih mudah mencari inti dari sebuah kejadian.

Wiharyanto mengatakan untuk bisa lebih memahami pola penulisan piramida terbalik, lebih dulu dikenal anatomi berita. Anatomi berita adalah bagian-bagian yang membentuk sebuah berita. Bagian yang terdapat pada pola piramida terbalik

adalah judul berita (*headline*), baris tanggal (*dateline*), teras berita (*lead*), dan tubuh berita (*body*).

Sejalan dengan pendapat di atas, Assegaff (1991: 49-50), mengatakan bahwa pada umumnya tujuan dari penggunaan pola penulisan piramida terbalik adalah untuk memudahkan khalayak pembaca yang berkeinginan untuk cepat mengetahui apa yang akan terjadi dan diberitakan. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan para direktur memotong bagian yang tidak penting yang terletak pada bagian paling bawah, demi memenuhi ruang yang tersedia di surat kabar. Pola penulisan piramida terbalik ini disesuaikan berdasarkan sifat khalayak maupun cara kerja wartawan yang berkeinginan dan sikap harus cepat selesai dalam meliput sebuah peristiwa atau kejadian.

Assegaff (1991), juga mengatakan untuk lebih memahami penulisan berita dengan pola penulisan piramida terbalik, baik terlebih dahulu mengetahui anatomi sebuah berita. Anatomi berita yaitu, bagian-bagian yang membentuk sebuah berita. Dalam pola penulisan piramida terbalik urutan bagian yang akan dijumpai adalah bagian judul berita (*headline*), baris tanggal (*dateline*), teras berita (*lead* atau *intro*), dan tubuh berita.

(1) Judul berita (*headline*), berfungsi menolong pembaca yang berkeinginan untuk cepat mengenal kejadian-kejadian yang diberitakan. Fungsi lainnya adalah dengan teknik grafika dengan tipe-tipe huruf, judul berita menonjolkan berita tadi, untuk dapat lebih menarik orang dalam membacanya.

Djuraid (2007: 121-122), berpendapat bahwa judul berita merupakan identitas berita. Tanpa judul, berita sehebat apapun tidak akan ada artinya. Selain itu, judul adalah pemicu daya tarik pertama bagi pembaca sebuah berita. Judul berita yang baik haruslah memenuhi delapan syarat yang ada. Syarat-syaratnya yaitu, provokatif, singkat dan padat, relevan, fungsional, formal, representatif, merujuk pada bahasa baku, dan spesifik.

(2) Teras berita (*lead* atau *intro*) merupakan bagian tersulit dalam penulisan sebuah berita. Hal itu dikarenakan, teras berita yang baik haruslah mampu menyajikan fakta penting yang diberitakan dan dapat pula menarik minat pembaca untuk membaca lebih jauh lagi berita tersebut. Dalam teras berita juga memuat unsur-unsur 5W+1H, hal tersebut digunakan sebagai pegangan gaya menulis teras berita oleh kantor berita internasional AP (*Associated Press*). Djuraid (2007: 73-74), mengatakan *lead* mempunyai dua fungsi yaitu, menarik perhatian dan identitas berita.

Menurut Wahyudi (1994), *lead* adalah introduksi berita (kalimat pembuka) yang berisikan masalah inti. Fungsi dari *lead* adalah untuk mengetahui secara cepat berita yang akan disampaikan. Dengan demikian, *lead* dibuat secara singkat, padat, dan tepat. Menurut Rosihan (1979), teras berita merupakan bagian yang penting dalam sebuah berita dan terdiri dari beberapa kalimat. Teras berita dapat menjawab pertanyaan salah satu atau semua unsur 5W+1H yang dalam istilah bahasa Indonesia dikenal dengan istilah 3A+3M.

Menurut Sumadiria (2008:128), jenis teras berita dibagi menjadi dua belas jenis yaitu, *who lead* (teras berita siapa), *what lead* (teras berita apa), *when lead* (teras berita kapan), *where lead* (teras berita di mana), *why lead* (teras berita mengapa), *how lead* (teras berita bagaimana), *contrast lead* (teras berita kontras), *quotation lead* (teras berita kutipan), *question lead* (teras berita bertanya), *descriptive lead* (teras berita pemaparan), *narrative lead* (teras berita bercerita), dan *exclamation* (teras berita menjerit). Berikut ini adalah penjelasan masing-masing jenis teks berita.

1) *Who Lead* (Teras Berita Siapa)

Teras berita siapa dipilih dengan pertimbangan unsur siapa atau pelaku peristiwa memiliki nilai berita yang lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Dalam teori jurnalistik dikenal dengan ungkapan *names make news*: nama membuat berita. Orang besar, penting, terkemuka, punya kedudukan, punya jabatan, *public figure*.

Teras berita dibagi menjadi dua jenis yaitu, teras berita siapa individu dan teras berita siapa institusi. Teras berita siapa individu, berarti pelaku peristiwanya menunjuk kepada seseorang, lengkap dengan nama, identitas diri, pekerjaan, profesi, dan jabatan yang disandangnya. Teras berita siapa institusi, berarti pelaku peristiwanya bukanlah individu atau perseorangan melainkan suatu institusi, lembaga, atau organisasi.

2) *What Lead* (Teras Berita Apa)

Teras berita apa dipilih dengan pertimbangan unsur apa memiliki nilai berita yang jauh lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur

yang lainnya. Teori jurnalistik mengingatkan, nilai berita tidak hanya menunjuk pada siapa yang menjadi pelaku peristiwa. Nilai berita juga bisa ditentukan oleh apa peristiwa yang terjadi.

3) *When Lead* (Teras Berita Kapan)

Teras berita kapan dipilih dengan pertimbangan unsur waktu memiliki nilai berita yang jauh lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Cara termudah menggali unsur *when lead* adalah dengan menemukan pernyataan tentang waktu pada awal kalimat teras berita.

4) *Where Lead* (Teras Berita Di mana)

Teras berita di mana, yang berarti menunjuk kepada tempat dipilih dengan pertimbangan unsur tempat memiliki nilai berita yang jauh lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Teori jurnalistik mengingatkan, faktor lokasi atau tempat sering menjadi penyebab peristiwa yang sangat mengejutkan.

5) *Why Lead* (Teras Berita Mengapa)

Teras berita mengapa, dipilih dengan pertimbangan unsur mengapa atau sesuatu yang menjadi penyebab dan latar belakang peristiwa, diasumsikan memiliki nilai berita yang lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Teras berita mengapa paling sering ditemukan pada berita-berita kriminal. Cara termudah untuk menemukan atau mengenali teras berita mengapa adalah dengan menemukan kata “karena” atau kata “akibat” pada kalimat pertama teras berita.

6) *How Lead* (Teras Berita Bagaimana)

Teras berita bagaimana dipilih dengan pertimbangan unsur bagaimana atau suatu yang menjadi petunjuk tentang bagaimana suatu peristiwa terjadi, jalan keluar atau langkah suatu solusi yang akan diambil, diyakini memiliki nilai berita yang lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Teras berita bagaimana, umumnya lebih banyak terjadi pada peristiwa yang bersifat positif. Aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sebuah program. Pada teras berita bagaimana, akan diketahui seberapa tinggi tingkat kecerdasan serta kepiawaian nara sumber berita dalam mengemas suatu program, kegiatan, atau meyakini gagasan yang dilontarkan.

7) *Contrast Lead* (Teras Berita Kontras)

Teras berita kontras, dipilih dengan pertimbangan unsur kontras atau suatu yang berlawanan pada subjek pelaku peristiwa, diyakini memiliki nilai berita yang lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Teras berita kontras banyak ditemukan pada berbagai peristiwa hukum dan kriminal. Cara termudah untuk mengenali teras berita kontras adalah dengan memperhatikan isinya, apakah terdapat fakta atau perilaku yang berlawanan dengan yang seharusnya dilakukan oleh si pelaku peristiwa.

Teras berita kontras umumnya lebih banyak terjadi pada peristiwa bersifat negatif. Pada teras-teras berita kontras kita akan menemukan berbagai keganjilan perilaku atau fakta peristiwa yang terjadi disekitar kita.

8) *Quotation Lead* (Teras Berita Kutipan)

Teras berita kutipan, dipilih dengan pertimbangan unsur perkataan langsung yang dilontarkan oleh nara sumber atau pelaku peristiwa, diyakini memiliki nilai berita yang besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Dalam menulis teras berita kutipan harus memenuhi tiga syarat penting yaitu, 1. perkataan langsung nara sumber, 2. jelas, ringkas, dan tegas, dan 3. mencerminkan watak pribadi, dan kebiasaan atau gaya kepemimpinan nara sumber tersebut. Teras berita kutipan sangat diperlukan dalam peristiwa tertentu terutama yang sarat mengandung unsur konflik untuk menunjukkan bobot serta arah perkembangan yang terjadi.

9) *Question Lead* (Teras Berita Pertanyaan)

Teras berita bertanya, dipilih dengan pertimbangan unsur pertanyaan yang dilontarkan oleh nara sumber atau pelaku peristiwa diyakini memiliki nilai berita yang lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Syarat *question lead* mirip dengan syarat *quotation lead* yakni pertanyaan yang dilontarkan harus dinilai nara sumber menarik atau penting, ringkas dan tegas, dan mencerminkan karakter pribadinya.

10) *Descriptive Lead* (Teras Berita Pemaparan)

Teras berita pemaparan dipilih dengan pertimbangan unsur suasana atau situasi yang melekat dalam suatu peristiwa yang terjadi, memiliki nilai berita jauh lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Sesuai dengan teori jurnalistik, pelukisan suasana dalam peristiwa tertentu secara deskriptif dinilai efektif dibandingkan dengan cara yang lain.

11) *Narrative Lead* (Teras Berita Bercerita)

Teras berita bercerita dipilih dengan pertimbangan unsur realitas cerita yang terdapat dalam suatu peristiwa yang terjadi, memiliki nilai berita jauh lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Teras berita bercerita, ditulis dengan mengikuti kaidah gaya penulisan cerita pendek. Teras berita jenis ini digolongkan ke dalam jurnalistik sastra.

12) *Exclamation Lead* (Teras Berita Menjerit)

Teras berita menjerit dipilih dengan dasar keyakinan unsur *jeritan* atau *teriakan* yang dilontarkan nara sumber atau pelaku peristiwa, memiliki nilai berita yang lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur yang lainnya. Teras berita menjerit, umumnya lebih banyak ditemukan pada peristiwa kriminal dan peristiwa bencana.

(3) Tubuh berita

Tubuh berita merupakan kelanjutan isi dari teras berita yang telah ditulis sebelumnya. Dalam tubuh berita haruslah memperhatikan teknik penulisan dalam jurnalistik dimana tulisan berita haruslah lugas dan tidak berbunga-bunga. Lima pegangan yang perlu diperhatikan dalam penulisan tubuh berita yaitu, 1) laporan berita haruslah bersifat menyeluruh, 2) ketertiban dan keteraturan mengikuti gaya menulis berita, 3) tepat di dalam penggunaan bahasa dan tata bahasa, 4) ekonomi kata harus diterapkan, dan 5) gaya penulisan haruslah hidup, punya makna, warna, dan imajinasi.

2.2.9 Surat Kabar

Surat kabar adalah pemberitaan tercetak yang diterbitkan dan dijual secara tetap (Siddle, 1975: 2). Surat kabar adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita dan sebagainya, koran (KBBI, 2005: 1109).

Surat kabar memiliki tiga tujuan yaitu, (1) memberikan berita kepada para pembaca kapan saja dan di mana saja., (2) surat kabar berusaha untuk mengartikan sebuah berita dengan memberikan ulasan, pendapat orang terkait, dan menjabarkan fakta-fakta yang ada, dan (3) surat kabar juga bertujuan untuk memberikan hiburan kepada para pembacanya. Hiburan dalam surat kabar biasanya berbentuk gambar-gambar, karikatur, dan cerita yang menarik

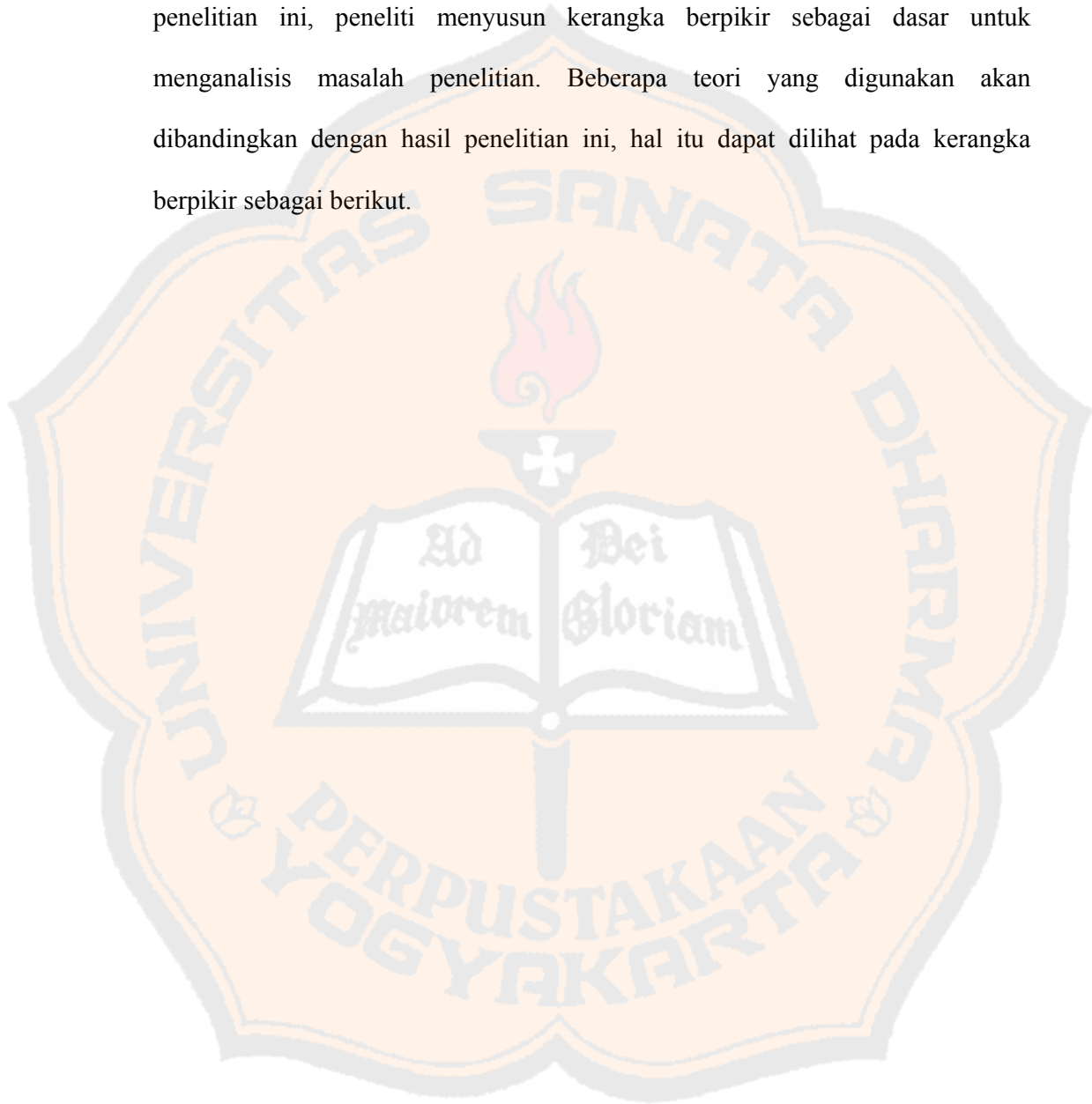
Berdasarkan terbitnya, surat kabar dibagi menjadi dua yaitu, surat kabar harian dan surat kabar mingguan. Surat kabar harian adalah surat kabar yang diterbitkan setiap hari, sedangkan surat kabar mingguan adalah surat kabar yang diterbitkan sekali seminggu.

Berdasarkan wilayah peredarannya, surat kabar dibagi menjadi dua yaitu, nasional dan lokal. Surat kabar nasional adalah surat kabar yang diedarkan secara luas hingga ke penjuru tanah air, sedangkan surat kabar lokal adalah surat kabar yang diterbitkan hanya pada daerah tertentu.

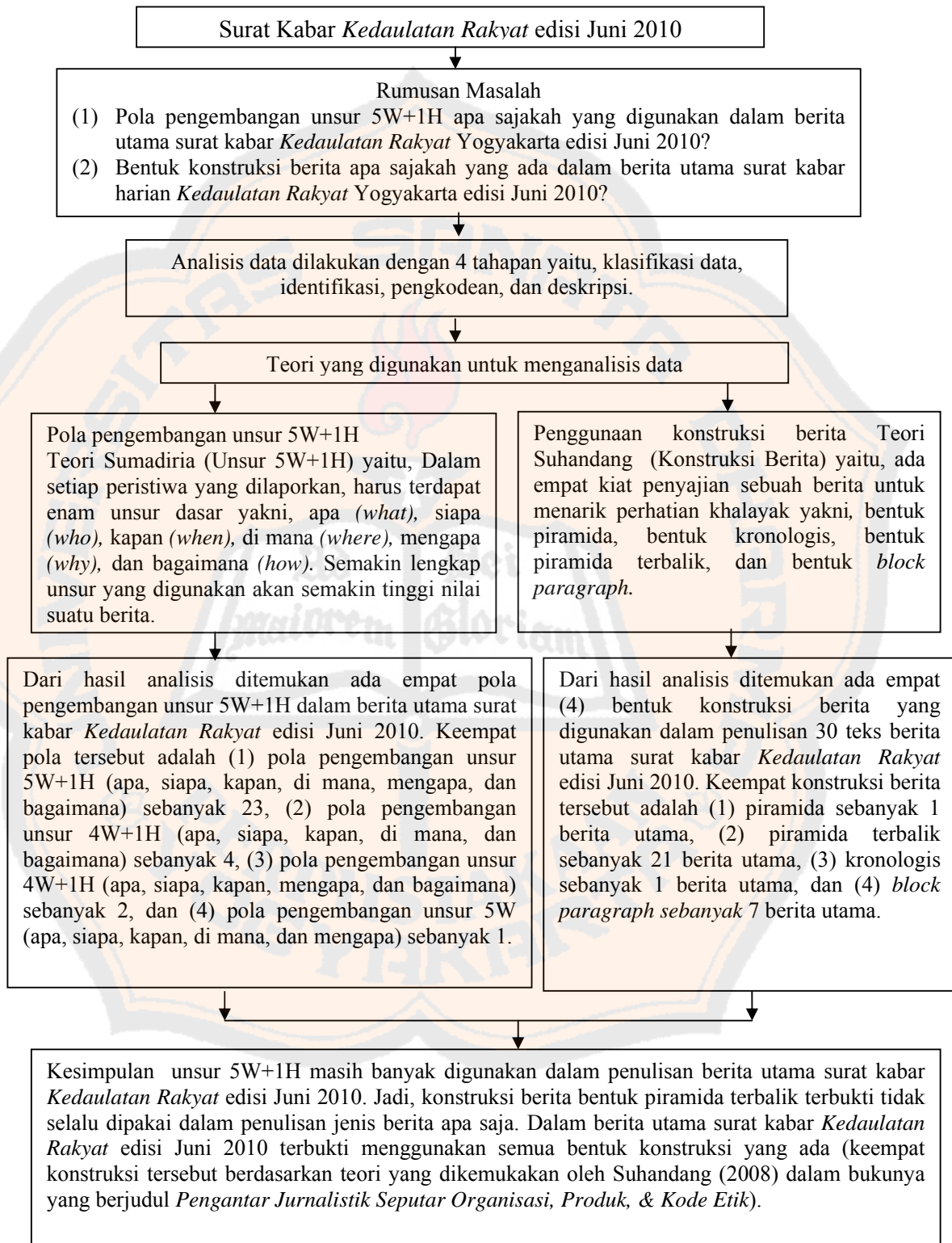
Ciri surat kabar yaitu, (1) surat kabar lebih banyak menyajikan berita daripada hiburan, (2) surat kabar tidak berkulit, berita ato informasi yang disampaikan langsung diletakkan di halaman depan, (3) kertas yang digunakan dalam membuat surat kabar adalah kertas khusus yang disebut kertas surat kabar.

2.3 Kerangka Berpikir

Setelah mengkaji berbagai teori dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menyusun kerangka berpikir sebagai dasar untuk menganalisis masalah penelitian. Beberapa teori yang digunakan akan dibandingkan dengan hasil penelitian ini, hal itu dapat dilihat pada kerangka berpikir sebagai berikut.



Skema Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini terdiri dari tujuh sub bab yakni, (1) jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) objek penelitian, (4) prosedur pengumpulan data, (5) teknik analisis data, (6) triangulasi data, dan (7) instrumen penelitian. Ketujuh hal tersebut akan dijelaskan secara terperinci dalam setiap sub bab berikut ini.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan jenis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena didorong oleh beberapa sifat yang memang tampak dalam objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Objek penelitian yang dikaji adalah tentang pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita yang ada di dalam teks-teks berita utama surat kabar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam penulisan berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010. Pada Bab V kesimpulan, peneliti juga akan menuliskan hasil penulisannya dalam bentuk kata-kata sesuai dengan kenyataannya atau apa adanya.

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang ada berupa tulisan atau teks berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta Edisi Juni 2010. Sumber data dari penelitian ini hanya ada satu yaitu surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta Edisi Juni 2010. Surat kabar *Kedaulatan Rakyat* terbit setiap hari dan libur hanya pada hari libur nasional. Dalam bulan Juni, surat kabar *Kedaulatan Rakyat* terbit 30 hari, karena dalam bulan tersebut tidak terdapat hari libur nasional. Data dan sumber data tersebut sesuai dengan acuan teori dan apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Menurut Moleong (2007: 168), yang dimaksud dengan peneliti sendiri adalah peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi si pelapor hasil penelitiannya.

3.4 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua objek penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah unsur 5W+1H dan konstruksi berita. Kedua objek tersebut digunakan dalam penulisan berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (1990: 134), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam sebuah penelitian, metode yang digunakan haruslah sesuai dengan tujuannya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat dengan menggunakan komputer dan alat tulis. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Gejala atau status yang ada yaitu keadaan yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1990: 309).

Bahan-bahan yang diperlukan untuk penelitian ini adalah lem, kertas, gunting, yang berfungsi untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari mengumpulkan surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010. Selanjutnya, memotong setiap berita utama yang ada disetiap harinya. Potongan data yang berupa berita utama halaman depan tersebut dikumpulkan dan ditempel pada kertas HVS, kemudian difotokopi dan diurutkan sesuai dengan tanggal terbit. Proses selanjutnya, peneliti membaca berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010.

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan tiga tahapan yaitu, klasifikasi, identifikasi, dan deskripsi. Dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitiannya, peneliti tidak membuat instrumen sendiri, karena data-data yang dibutuhkan sudah tersedia dalam bentuk dokumen yang berupa teks berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Hasan (2002:98), analisis kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Data-data yang ada hanya akan diolah dan dilakukan uraian dan penafsiran.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data-data yang sudah ada dan mengklasifikasikannya. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

- (1) Membaca teks berita utama surat kabar yang telah dikumpulkan.
- (2) Memberi tanda atau kode pada masing-masing temuan analisis. Untuk pola pengembangan unsur 5W+1H kodenya sebagai berikut. Kode “A1a” digunakan untuk menunjukkan pola pengembangan unsur 5W+1H, kode “A1b” digunakan untuk menunjukkan pola pengembangan unsur 4W+1H (tanpa unsur “mengapa”), kode “A1c” digunakan untuk pola pengembangan unsur 4W+1H (tanpa unsur “di mana”), dan kode “A1d” digunakan untuk pola pengembangan unsur 5W (tanpa unsur “bagaimana”). Untuk konstruksi berita peneliti menggunakan kode seperti, PD untuk Piramida, PT untuk Piramida Terbalik, KR untuk Kronologis, BP untuk *Block Paragraph*.
- (3) Mengidentifikasi hasil temuan.
- (4) Mendeskripsikan hasil temuan yang berupa pola pengembangan unsur 5W+1H dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

(5) Mendeskripsikan hasil temuan yang berupa bentuk-bentuk konstruksi berita yang digunakan dalam penulisan berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan tabel analisis data untuk memudahkan dalam hal pengklasifikasian data sebelum dianalisis pola pengembangan unsur 5W+1H. Tabel analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Data Pola Pengembangan Unsur 5W+1H

No.	Berita Utama/ tanggal	Unsur 5W+1H						kelengkapan	
		<i>What</i> (apa)	<i>When</i> (kapan)	<i>Who</i> (siapa)	<i>Where</i> (di mana)	<i>Why</i> (mengapa)	<i>How</i> (bagaimana)	tidak	ya
1.									
2.									
3.									
4.									

3.7 Triangulasi Data

Untuk diperoleh temuan dan interpretasi yang benar tentang pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010, maka dilakukan triangulasi data. Menurut (Molleong, 2007:332), ada empat jenis triangulasi data yakni, sumber, metode, penyidik, dan teori .

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi penyidik dan teori. Triangulasi penyidik merupakan jalan pemanfaatan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan

pengamat lain membantu mengurangi kemelencengan dalam analisis data. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari pakar jurnalistik. Dalam hal ini, pakar atau pengamat lain tersebut bernama Drs. St. Kartono, M.Hum. Drs. St. Kartono, M.Hum. merupakan salah satu guru di SMA Kolese De Britto dan dosen tidak tetap di Universitas Sanata Dharma yang mengajar paket jurnalistik. Drs. St. Kartono, M.Hum. juga merupakan seorang penulis koran yang produktif, banyak tulisannya yang dimuat dalam koran maupun buku.

Langkah kedua, peneliti memberikan sepuluh berita utama secara acak untuk diperiksa oleh Drs. St. Kartono, M.Hum. pada hari Rabu, 9 Februari 2011. Drs. St. Kartono, M.Hum. hanya memberikan sedikit koreksian pada hasil analisis peneliti. Lihat lampiran halaman 180.

Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis data dengan teori pembanding yang terdapat dalam bab 2 (Tinjauan Pustaka) dan melihat temuan terdahulu yang masih relevan sebagai patokan. Langkah yang diambil oleh peneliti adalah mengoreksi setiap hasil analisis berdasarkan teori yang ada. Analisis pola pengembangan unsur 5W+1H dibandingkan dengan teori milik Sumadiria (2008), sedangkan penggunaan konstruksi berita dibandingkan dengan teori milik Suhandang (2004). Pengoreksian tersebut dilakukan secara berulang-ulang.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari dua sub bab yakni, hasil analisis data dan pembahasan hasil temuan. Pada sub bab pertama, menjelaskan tentang deskripsi hasil temuan dari analisis data penelitian. Sistematika laporan sub bab ini disusun sebagai berikut : (1) pola pengembangan unsur 5W+1H dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 dan (2) penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

Sub bab kedua, dipaparkan tentang pembahasan hasil-hasil temuan dari analisis data yaitu, pembahasan tentang (1) pola pengembangan unsur 5W+1H dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 dan (2) penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

4.1 Hasil Analisis Data

Dalam sub bab ini, peneliti memaparkan dua hasil temuan yakni, pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Pemaparan dilakukan berdasarkan analisis data dengan menggunakan metodologi pada bab III. Analisis yang dilakukan berdasarkan metodologi pada bab III.

4.1.1 Pola Pengembangan Unsur 5W+1H dalam Berita Utama Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Edisi Juni 2010.

Analisis pola pengembangan unsur 5W+1H dilakukan terhadap teks-teks berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Secara keseluruhan berjumlah 30 teks berita utama seperti yang terdapat pada lampiran Tabel 1 (halaman 105). Penelitian ini menggunakan semua berita utama dengan berbagai jenis berita. Berita utama itu dibatasi hanya dengan penggunaan ukuran judul yang lebih besar. Keempat pola tersebut adalah (1) pola pengembangan unsur 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 23 berita utama, (2) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana) sebanyak 4 berita utama, (3) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 2 berita utama, dan (4) pola pengembangan unsur 5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa) sebanyak 1 berita utama.

Dalam Tabel 2 berikut ini dijelaskan tentang pola pengembangan unsur 5W+1H, jenis berita, dan kode tiap pola yang digunakan dalam menulis berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Pembahasan setiap pola pengembangan unsur 5W+1H akan dijabarkan dalam sub bab berikutnya.

Tabel 3. Pola Pengembangan Unsur 5W+1H, Jenis Berita, dan Kode

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Jenis Berita	Kode
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Pendidikan, Politik, dan Olahraga	A1a

2	4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana)	Pendidikan, krimina, dan bencana	A1b
3	4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana)	Pendidikan dan politik	A1c
4	5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa)	pendidikan	A1d

Masing-masing pola pengembangan unsur 5W+1H yang digunakan dalam penulisan berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 akan dijelaskan sebagai berikut. Setiap pola hanya akan diberikan satu contoh berita utama saja.

- 1) Pola Pengembangan Unsur 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana).

Pola pengembangan 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) merupakan pola yang paling banyak digunakan dalam penulisan teks berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Pola ini jelas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh banyak pakar. Dengan menggunakan pola 5W+1H ini, maka kejelasan dan keakuratan sebuah berita utama dapat mudah dibuktikan. Karena bagaimanapun, semakin lengkap unsur berita yang digunakan semakin baik nilai sebuah berita tersebut.

Dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010, terdapat 23 berita utama dengan menggunakan pola pengembangan unsur 5W+1H. Berita utama tersebut memiliki tiga jenis berita yakni, berita pendidikan, berita olahraga, dan berita politik. Berikut ini adalah salah satu contoh berita utama yang memiliki pola pengembangan unsur 5W+1H. Pembahasan temuan hasil analisis akan dijabarkan setelah contoh.

(2) **Kejkgung Seharusnya Deponeering Kasus Bibit-Chandra Anggodo Menang Lagi**

Jakarta (KR)- Dua pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Bibit Samad Rianto dan Chandra M Hamzah, segera diadili dalam kasus dugaan suap dan penyalahgunaan wewenang. Pasalnya, Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta menolak banding yang diajukan Kejaksaan Agung (Kejkgung). PT DKI Jakarta menilai surat Ketetapan Penghentian Penuntutan (SKPP) atas nama kedua pimpinan KPK itu tidak sah, sehingga keduanya disidang di pengadilan.

“Pengadilan Tinggi menetapkan, setelah memperbaiki yang dirasa perlu, dengan ini menolak eksepsi pbanding, dalam hal ini kejaksaan dan menetapkan bahwa SKPP tanggal 1 Desember 2009 atas nama Bibit-Chandra tidak sah,” kata juru bicara PT DKI Jakarta Andi Samsan Nganro, di Jakarta (3/6).

Andi menjelaskan majelis hakim yang menyidangkan perkara banding ini diketahui Hakim Muchar Ritonga dengan anggota I Putu Witnya dan Nasarudin Tapo. “Dengan keputusan ini, selanjutnya pbanding kejaksaan harus melanjutkan Chandra Hamzah dan Bibit Samad Rianto ke pengadilan,” jelasnya.

Alasan PT DKI Jakarta menolak permohonan banding Kejkgung, salah satunya karena Anggodo Widjojo sebagai pemohon merupakan pihak yang berkepentingan. “Anggodo didakwa dengan tindakan pidana korupsi percobaan penyusunan kepada oknum pegawai dan atau pimpinan KPK. Anggodo sebagai pihak yang berkepentingan,” jelas Andi.

Selain itu, lanjut Andi, konstruksi hukum dalam perkara Bibit-Chandra juga sudah tepat dan tidak ada kekosongan hukum yang mendorong kejaksaan sehingga menghentikan perkara mereka. “Tidak ada kekosongan hukum

yang mendorong kejaksaan untuk menghentikan dengan alasan sosiologis,” tegasnya.

Pada kesempatan tersebut, jelas Andi, PT DKI memberikan pendapatnya dalam perkara Bibit-Chandra, seharusnya kejaksaan saat itu mengeluarkan deponeering bukan SKPP. “Kalau ada kondisi sospol yang mengkhawatirkan, seyogianya melakukan penyampingan perkara demi kepentingan umum atau deponeering sesuai dengan Pasal 25 huruf C UU No 16 Tahun 2004, bukan menggunakan lembaga penutupan perkara demi hukum atau SKPP,” urai Andi

Pihak pengacara Bibit-Chandra yang diminta konfirmasinya tentang keputusan penolakan banding tersebut mengaku belum mendengar putusan itu. “Tapi yang jelas kita akan koordinasi secepatnya,” kata salah satu anggota tim pengacara Alexander Lay.

Alexander mengatakan, pihaknya belum bisa banyak berkomentar mengenai putusan, dengan alasan belum mendengar pertimbangan putusan PT DKI. “Yang jelas kami menyayangkan keputusan itu,” ujarnya.

Lain halnya dengan pengacara Anggodo Widjojo, Bonaran Situmeang, yang mengaku sangat berterima kasih atas sikap pengadilan yang mengalahkan dan mendorong Bibit-Chandra kepersidangan. “Terima kasih kepada lembaga peradilan yang mempunyai keberimbangan dan sesuai konsekuensi hukum Indonesia,” katanya.

Ia menilai, kemenangan Anggodo adalah kemenangan hukum dan masyarakat kecil yang dinilainya diperlakukan tidak adil. “Kita masih kaget apa benar keputusan nni. Bagaimanapun keputusan ini harus kita hormati,” ujarnya (A1a.BU4).

Berita utama di atas terbit pada hari Jumat, 4 Juni 2010. Berita utama tersebut menggunakan pola pengembangan unsur 5W+1H. Unsur “apa” adalah unsur yang menjadi pusat pembicaraan, apa yang sedang dibicarakan dalam berita utama tersebut dan merupakan faktor utama dalam sebuah berita. Pada berita utama tersebut yang menjadi unsur “apa” adalah *Gugatan Anggodo diterima Pengadilan Tinggi (PT) DKI dan menolak banding yang diajukan Kejagung atas Bibit Samad Rianto dan Chandra M hamzah (P.1, K.2).*

Unsur “kapan” merupakan unsur yang menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa. Unsur “kapan” dapat ditunjukkan dengan tanda seperti hari, tanggal, bulan, dan jam. Dalam berita utama tersebut unsur “kapan” ditunjukkan dengan *Kamis, 3 Juni 2010 (P. 2, K. 1)*.

Unsur “siapa” merupakan unsur yang menunjukkan pelaku utama atau tokoh yang tahu dan berperan penting dalam peristiwa tersebut. Dalam berita utama tersebut adalah *PT DKI Jakarta (P. 2, K. 1)*.

Unsur “di mana” merupakan unsur yang menunjukkan tempat kejadian, keadaan dan peristiwa itu terjadi atau dalam istilah kriminal disebut TKP (Tempat Kejadian Perkara). Dalam berita utama tersebut unsur “di mana” adalah *Jakarta (P.2, K.1)*.

Unsur “mengapa” merupakan unsur yang menguak alasan terjadinya suatu peristiwa. Biasanya, jawaban dari unsur “mengapa” akan menjadi kelanjutan isi berita tersebut. Dalam berita tersebut yang menjadi unsur “mengapa” adalah *Karena Anggodo didakwa dengan tindak pidana korupsi percobaan penyuapan kepada oknum pegawai dan atau pimpinan KPK. Selain itu, Surat Ketetapan Penghentian Penuntutan (SKPP) yang diajukan dianggap tidak sah (P. 4)*.

Unsur terakhir adalah unsur “bagaimana”. Unsur “bagaimana” merupakan pertanyaan untuk mengetahui keadaan bagaimana sebuah peristiwa terjadi, dampak dari sebuah peristiwa, dan proses dari peristiwa. Dalam berita utama tersebut unsur “bagaimana” ditunjukkan dengan bagaimana dampak dari peristiwa tersebut diberitakan kepada pembaca yakni, *Bibit Samad Rianto dan Chandra M hamzah harus disidang di pengadilan (P.3,K.2)*.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa setiap unsurnya ditulis dan diuraikan secara lengkap menggunakan unsur 5W+1H. Berita utama tersebut tergolong berita utama yang memiliki nilai yang baik karena menggunakan semua unsur berita yang ada dan sesuai dengan kaidah penulisan berita. Hal yang sama juga terjadi pada 22 data berita utama dengan berbagai jenis berita pada bulan Juni 2010, lihat pada lampiran halaman 108.

- 2) Pola Pengembangan Unsur 4W+1H (apa, kapan, siapa, di mana, dan bagaimana)

Pola pengembangan unsur 4W+1H ini adalah penulisan berita tanpa ada unsur “mengapa” di dalamnya sehingga, berita itu merupakan berita yang tidak lengkap unsurnya. Tanpa ada unsur mengapa, pembaca berita utama tersebut akan bingung dan bertanya-tanya apa penyebab peristiwa itu terjadi. Sebagai berita utama surat kabar, berita utama tersebut memiliki nilai berita yang kurang.

Dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010, terdapat empat berita utama yang menggunakan pola 4W+1H. Berita-berita tersebut memiliki tiga jenis berita yaitu, berita pendidikan, berita kriminal, dan berita bencana atau tragedi. Berikut adalah salah satu contoh berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* yang menggunakan pola 4W+1H beserta pembahasannya.

- (3) UN Ulangan DIY Jeblok

Yogya (KR)- Provinsi NTT menempati peringkat pertama ketidaklulusan secara nasional dalam Ujian Nasional (UN) Ulangan SMA/MA. Dengan persentase ketidaklulusan sebanyak 5,55 persen (2.425 siswa). Disusul Daerah Istimewa

Yogyakarta (DIY) yang menempati peringkat kedua dengan jumlah siswa yang tidak lulus sebanyak 1.219 siswa (5,03 persen). Peringkat ketiga Kalteng dengan jumlah siswa yang tidak lulus sebanyak 839 siswa (4,60 persen) dan disusul Bangka Belitung dengan 232 siswa (2,74 persen).

Demikian dikemukakan oleh Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh, didampingi Wakil Mendiknas Fasli Jalal, Dirjen Mendikdasmen Suyanto, Kabalitbang Mansyur Ramli dan Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Djemari Mardapi di Kantor Kemendiknas Jakarta, Senin (31/5) malam.

Mendiknas menyatakan, walaupun persentase ketidaklulusan di sejumlah daerah masih cukup tinggi. Tetapi dari segi akurasi secara nasional hasil akhir UN tahun 2010, angka kelulusan mencapai 99,04 persen atau naik 5 persen dari tahun lalu yang hanya 95 persen. Sedangkan jumlah siswa yang lulus pada UN ulangan mencapai 138.596 siswa atau 92,15 persen. Sementara yang tidak lulus mencapai 11.814 siswa atau 7,85 persen dari jumlah peserta UN Ulangan sebanyak 150.410 siswa. "total dengan hasil UN utama yang meluluskan 1.368.929 siswa maka total siswa yang lulus mencapai 1.507.525 siswa atau 99,04 persen. Sedangkan untuk yang tidak lulus totalnya menjadi 14.670 siswa atau 0,96 persen. Dengan jumlah tersebut, hasil UN tahun ini naik sekitar 5 persen dari tahun lalu yang tercatat 95 persen," jelasnya.

Sementara itu ketika dimintai komentar terkait dengan angka ketidaklulusan DIY dalam UN yang cukup tinggi (peringkat kedua) secara nasional, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Prof Suwarsih Madya, Ph.D. mengungkapkan, prosentase ketidaklulusan dalam UN Ulangan yang tergolong tinggi harus dijadikan bahan evaluasi bagi semua pihak. Kendati demikian dirinya menghimbau agar siswa yang belum lulus dalam UN ulangan tidak putus asa, karena mereka masih bisa mengulang tahun depan atau mengikuti Ujian Nasional (UN) keseteraan .

"Kami akan melakukan evaluasi secara menyeluruh dan mencari penyebab dari tingginya angka ketidaklulusan di DIY. Baik itu yang terkait dengan soal apakah sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau belum. Kalau soal sudah sesuai SKL berarti ada kemungkinan masalahnya ada pada proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi itu rencananya akan dijadikan bahan masukan bagi stakeholders terkait termasuk BSNP," terangnya.

Suwarsih menyatakan, selama ini dalam pelaksanaan UN utama dan Ulangan DIY selalu berusaha untuk

mengedepankan kejujuran. Oleh karena itu dirinya berharap agar pemerintah bisa mempertimbangkan kejujuran tersebut dalam melakukan penilaian. Pasalnya kejujuran mempunyai peranan yang cukup penting bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam kesempatan itu Nuh mengakui, masih ada 7 daerah yang ketidاكلulusannya 100 persen. Masing-masing 1 sekolah di Jawa Tengah, 1 sekolah di Sumatera Utara, 1 sekolah juga tidak 100 persen lulus di Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Maluku Utara. Dirinya juga menyebut ada dua sekolah di Sulawesi Tengah yang mengalami hal yang sama. Dengan jumlah siswa yang tidak lulus mencapai 60 anak didik (A1b.BU1).

Berita utama di atas terbit pada hari Selasa, 1 Juni 2010. Berita utama tersebut menggunakan pola pengembangan unsur 4W+1H. Unsur “apa” adalah unsur yang menjadi pusat pembicaraan, apa yang sedang dibicarakan dalam berita utama tersebut dan merupakan faktor utama dalam sebuah berita. Dalam berita utama tersebut unsur “apa” ditunjukkan dengan *Hasil Ujian Nasional DIY Jeblok, sehingga menempatkan DIY di posisi kedua ketidاكلulusan siswa secara nasional (P.1, K.2).*

Unsur “kapan” merupakan unsur yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa. Unsur “kapan” dapat ditunjukkan dengan tanda seperti hari, tanggal, bulan, dan jam. Dalam berita utama tersebut ditunjukkan dengan adanya penanda waktu *Senin, 31 Mei 2010 (P.2, K 1).*

Unsur “siapa” merupakan unsur yang menunjukkan pelaku utama atau tokoh yang tahu dan berperan penting dalam peristiwa tersebut. Dalam berita utama tersebut ditunjukkan dengan *Mentri Pendidikan Nasional, Muhammad Nuh (P.2, K 1).*

Unsur “di mana” merupakan unsur yang menunjukkan tempat kejadian, keadaan dan peristiwa itu terjadi atau dalam istilah kriminal disebut TKP (Tempat Kejadian Perkara). Dalam berita utama tersebut ditunjukkan dengan adanya nama tempat terjadinya peristiwa yaitu *Kantor Kemendiknas Jakarta (P.2, K 1)*.

Unsur terakhir adalah unsur “bagaimana”. Unsur “bagaimana” merupakan pertanyaan untuk mengetahui keadaan bagaimana sebuah peristiwa terjadi, dampak dari sebuah peristiwa, dan proses dari peristiwa yang ditunjukkan dengan adanya dampak peristiwa tersebut. Dalam berita utama tersebut unsur “bagaimana” ditunjukkan dengan cara mengatasi yakni, *melakukan evaluasi, hasil dari evaluasi itu akan dijadikan bahan masukan bagi stakeholders terkait termasuk BNSP (P.5, K1)*.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa berita utama tersebut tidak menggunakan unsur “mengapa” di dalamnya sehingga, berita itu merupakan berita yang tidak lengkap unsurnya. Tanpa ada unsur mengapa, pembaca berita utama tersebut akan bingung dan bertanya-tanya apa penyebab peristiwa itu terjadi. Sebagai berita utama surat kabar, berita utama tersebut memiliki nilai berita yang kurang baik.

Hal ini juga terjadi pada data berita utama dengan judul, *Pemerintah Pertahankan Pelaksanaan UN DIY Tetap Kota Pendidikan (A1b.BU3)*, *Teroris Tewas Ditembak di Klaten Tiga Orang Berhasil Dibekuk (A1b.BU24)*, dan *KA Logawa Terjun ke Jurang, 6 Tewas (A1b.BU30)* untuk lebih jelas lihat pada lampiran halaman 171. Masing-masing berita utama tersebut tidak memiliki unsur “mengapa”. Berita utama dengan jenis berita pendidikan,

kriminal, dan bencana (kecelakaan) seperti di atas tidak mencantumkan unsur “mengapa” diperkirakan belum adanya alasan yang jelas sebab terjadinya peristiwa tersebut. Dengan demikian si penulis berita tidak akan membuang banyak waktunya hanya untuk mencari sebab terjadinya peristiwa tersebut. Karena sebuah berita haruslah baru dan aktual, sehingga wartawan biasanya akan langsung menerbitkan berita tersebut tanpa memiliki satu atau lebih unsur 5W+1H. Hal itu dikarenakan, jika wartawan terlalu lama mencari salah satu unsur mungkin saja berita tersebut sudah tidak hangat lagi.

3) Pola Pengembangan Unsur 4W+1H (apa, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana)

Pola pengembangan unsur 4W+1H ini adalah penulisan berita tanpa ada unsur “di mana” di dalamnya sehingga, berita itu merupakan berita yang tidak lengkap unsurnya. Tanpa ada unsur “di mana”, pembaca berita utama tersebut akan bingung dan bertanya-tanya di mana peristiwa itu terjadi. Sebagai berita utama surat kabar, berita utama tersebut memiliki nilai berita yang kurang baik.

Dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010, terdapat dua berita utama yang menggunakan pola 4W+1H. Berita tersebut termasuk dalam jenis berita pendidikan dan olah raga. Berikut adalah contoh berita utama yang menggunakan pola 4W+1H ini.

(4) Penanganan UASBN Perlu Kecermatan Tinggi
Salah Soal, Masalah Serius

Yogya (KR)- Munculnya keluhan terkait soal Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) merupakan salah satu indikator jika validasi soal masih lemah dan perlu ditingkatkan lagi. Kondisi tersebut tidak bisa dianggap sepele, tetapi malah serius, karena itu harus dijadikan bahan evaluasi semua pihak. Evaluasi di sini penting sehingga permasalahan serupa tidak terulang lagi pada tahun-tahun mendatang.

“Pelaksanaan UASBN yang diperuntukkan bagi siswa SD merupakan salah satu evaluasi yang cukup penting dalam menentukan nasib siswa pada jenjang di atasnya. Karena itu persiapan harus dilaksanakan secara cermat, termasuk dalam hal pembuatan soal ambigu bisa dihindari,” kata Pakar Pendidikan dari Universitas Sajanawiyata Tamansiswa (UST), Prof. Dr. Djohar MS kepada KR, Selasa (8/6).

Djohar menyatakan, seorang pembuat soal selain diuntut menyiapkan soal yang berkualitas juga perlu mempertimbangkan kemampuan siswa. Sebab, dalam kondisi apapun peserta didik harus dikedepankan. Semua itu akan bisa terwujud apabila mereka melakukan validasi secara cermat dan kembali pada tujuan awal diadakannya UASBN.

“Memang untuk membuat soal yang baik tidak mudah, sebab dibutuhkan kecermatan yang cukup tinggi. Jadi, membuat beberapa pilihan jawaban yang cukup mirip tidak menjadi masalah, asalkan mudah dipahami siswa,” jelasnya.

Menanggapi permasalahan tersebut, Rektor Universitas Sanata Dharma Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotama SJ menilai, munculnya berbagai masalah seputar penyelenggaraan UASBN, misalnya seperti soal-soal yang ambigu, bila tidak ada tindakan lebih lanjut bisa memicu timbulnya dugaan-dugaan tertentu kearah negatif.

Menurutnya, hal ini mengindikasikan jika si pembuat soal belum menguasai sepenuhnya tingkatan pengetahuan siswa.

“Untuk itu, bagi tim pembuat soal, kedepan agar lebih sering mengadakan evaluasi terhadap soal yang telah dibuat, tidak hanya sekali atau dua kali saja,” paparnya.

Disamping itu Wiryono juga menyampaikan, dalam mengukur pengetahuan siswa, alat pengukur yang digunakan seharusnya bervariasi, dan tidak dari satu sumber saja. Dengan demikian, akan menghasilkan output yang bisa mewakili banyak orang.

Sementara Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) Universitas Negeri Yogyakarta, Sardiman kepada KR mengaku, dirinya belum bisa berkomentar banyak atas permasalahan ini. Meski begitu, pihaknya menyatakan kasus ini merupakan bentuk dari sebuah kelemahan soal pilihan ganda atau multiple choice.

Sardiman juga menuturkan dalam program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maupun bahasa, sebuah soal dinyatakan bagus dari sisi kualitas apabila soal tersebut dibuat dengan jawaban yang terkesan hampir mirip.

“kalau soal yang dibuat itu pilihan jawabannya ekstrem maka soal tersebut kurang baik,” terangnya (A1c.BU9).

Berita utama di atas terbit pada hari Rabu, 9 Juni 2010. Berita utama tersebut menggunakan pola pengembangan unsur 4W+1H. Unsur “apa” unsur yang menjadi pusat pembicaraan, apa yang sedang dibicarakan dalam berita utama tersebut dan merupakan faktor utama dalam sebuah berita. Dalam berita utama tersebut unsur “apa” ditunjukkan dengan *Salah soal dalam pelaksanaan UASBN adalah masalah yang serius dan penanganan UASBN perlu kecermatan yang tinggi (P.1,K1)*.

Unsur “kapan” merupakan unsur yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa. Unsur “kapan” dapat ditunjukkan dengan tanda seperti hari, tanggal, bulan, dan jam. Dalam berita utama tersebut unsur “kapan” ditunjukkan dengan adanya penanda waktu *Selasa, 8 Juni 2010 (P.2,K.2)*.

Unsur “siapa” merupakan unsur yang menunjukkan pelaku utama atau tokoh yang tahu dan berperan penting dalam peristiwa tersebut. Dalam berita utama tersebut ditunjukkan dengan *Prof. Dr. Djohar MS (P. 2,K.2), Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotama SJ, (P.5,K.1), dan Sardiman (P. 9,K.1)*.

Unsur “mengapa” merupakan unsur yang menguak alasan terjadinya suatu peristiwa. Biasanya, jawaban dari unsur “mengapa” akan menjadi kelanjutan isi berita tersebut. Dalam berita utama tersebut unsur “mengapa” ditunjukkan dengan *Karena pelaksanaan UASBN yang diperuntukkan bagi siswa SD merupakan salah satu evaluasi yang cukup penting dalam menentukan nasib siswa pada jenjang di atasnya (P.2,K.1).*

Unsur terakhir adalah unsur “bagaimana”. Unsur “bagaimana” merupakan pertanyaan untuk mengetahui keadaan bagaimana sebuah peristiwa terjadi, dampak dari sebuah peristiwa, dan proses dari suatu peristiwa. Dalam berita utama tersebut unsur “bagaimana” ditunjukkan dengan bagaimana dampak dari peristiwa tersebut diberitakan kepada pembaca yakni, ditunjukkan dengan *Tindak lanjut : Tim pembuat soal agar lebih sering mengadakan evaluasi terhadap soal yang telah dibuat (P. 7,K1), seseorang pembuat soal selain dituntut menyiapkan soal yang berkualitas juga perlu mempertimbangkan kemampuan siswa (P.3,K1).*

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa berita utama tersebut tidak menggunakan unsur “di mana” di dalamnya sehingga, berita itu merupakan berita yang tidak lengkap unsurnya. Tanpa ada unsur “di mana”, pembaca berita utama tersebut akan bingung dan bertanya-tanya di mana peristiwa itu terjadi. Sebagai berita utama surat kabar, berita utama tersebut memiliki nilai berita yang kurang baik.

Berita utama tersebut memiliki jenis berita pendidikan dan kemungkinan terbesar mengapa unsur “di mana” tidak muncul adalah penulis merasa bingung

menuliskannya. Hal itu bisa saja terjadi jika banyak tempat yang digunakan penulis untuk mencari sumber berita.

(5) **‘Les Blues’ Terancam Pecah**
Piala Dunia untuk Mandela, Malam ini Dibuka

Johannesburg (KR)- menjelang pembukaan Piala Dunia 2010, skuad Prancis justru terancam perpecahan lantaran silang pendapat antara sang pelatih, Raymond Domenech dengan para pemain senior yang merasa lebih tahu kekuatan Les Blues.

Perpecahan itu dipicu adanya keinginan sebagian besar pemain untuk memasukkan Thierry Henry ke dalam starting line up untuk menghadapi Uruguay pada laga perdananya di Grup A, Sabtu (12/6) pagi WIB. Namun Domenech bersikeras untuk tidak memasukkan striker Barcelona itu ke dalam skuad intinya.

Meskipun Henry menjadi topskor Prancis dengan 51 gol, namun Domenech tetap tidak bergeming dengan keputusannya. Nampaknya ia merujuk pada performa Henry bersama Barcelona yang hanya tampil 19 kali di La Liga Spanyol. Alhasil, sang pelatih lebih memilih Yoann Gourcuff dan Sidney Govou.

Kontributor KR Asep Sandi di Johannesburg juga melaporkan tadi malam, Presiden Afrika Selatan Jacob Zuma mempersembahkan perhelatan Piala Dunia di Negaranya bagi mantan Presiden Afrel Nelson Mandela yang punya jasa besar melepaskan belenggu warga Afrel dari belenggu diskriminasi ras.

“Kami mendedikasikan Piala Dunia ini untuknya. Dan momen ini menjadi bagian sejarah dari negara kami,” ujar Zuma dalam sambutannya pada upacara pembukaan Kongres FIFA ke-60 di Sandton Convention Centre, Kamis (10/6), seperti dilansir AP.

Mandela ingin tampil sebentar pada pertandingan pembukaan. Namun menurut Ketua Piala Dunia Danny Jordaan, kepastian hadirnya Mandela pada partai pembukaan antara Afrel melawan Meksiko di Soccer City, baru akan ditetapkan sebelum pertandingan. Untuk mensukseskan acara pembukaan di Soccer City itu, pemerintah Afrel memperketat keamanan di sekitar stadion (A1c.BU11).

Berita utama di atas terbit pada hari Jumat, 11 Juni 2010. Berita utama tersebut menggunakan pola pengembangan unsur 3W+1H. Unsur “apa” unsur yang menjadi pusat pembicaraan, apa yang sedang dibicarakan dalam berita utama tersebut dan merupakan faktor utama dalam sebuah berita. Dalam berita utama tersebut adalah *adanya silang pendapat Tim ‘Les Blues’ (Perancis) terancam pecah (P.I,KI)*.

Unsur “siapa” merupakan unsur yang menunjukkan pelaku utama atau tokoh yang tahu dan berperan penting dalam peristiwa tersebut. Dalam berita utama tersebut ditunjukkan dengan *Tim ‘Les Blues’ (Perancis)*.

Unsur “kapan” merupakan unsur yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa. Unsur “kapan” dapat berupa tanda seperti hari, tanggal, bulan, dan jam. Dalam berita utama tersebut unsur “kapan” ditunjukkan dengan adanya penanda waktu *“menjelang pembukaan Piala Dunia 2010”*

Unsur “mengapa” merupakan unsur yang menguak alasan terjadinya suatu peristiwa. Biasanya, jawaban dari unsur “mengapa” akan menjadi kelanjutan isi berita tersebut. Dalam berita utama tersebut ditunjukkan dengan *Karena adanya silang pendapat antara sang pelatih dengan para pemain seniornya. (P.I,K.I)*.

Unsur terakhir adalah unsur “bagaimana”. Unsur “bagaimana” merupakan pertanyaan untuk mengetahui keadaan bagaimana sebuah peristiwa terjadi, dampak dari sebuah peristiwa, dan proses dari peristiwa. Dalam berita utama tersebut unsur “bagaimana” ditunjukkan dengan adanya sebab peristiwa tersebut yaitu, *Perpecahan itu dipicu adanya keinginan dari sebagian besar pemain untuk memasukkan Terry Henry ke dalam starting line up untuk menghadapi Uruguay*

dalam laga perdananya di grup A, Sabtu (12/6). Meski Henry menjadi topskor Perancis dengan 51 gol, namun Domenech, tetap tidak bergeming dengan keputusannya. Nampaknya ia merunjuk pada performa Henry bersama Barcelona yang hanya tampil 19 kali di LA Liga Spanyol. Alhasil sang pelatih lebih memilih Yoann Gourcuff dan Sidney Govou (P.2 dan P.3)

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa berita utama tersebut tidak menggunakan “di mana” di dalamnya sehingga, berita itu merupakan berita yang tidak lengkap unsurnya. Tanpa ada unsur “di mana” pembaca berita utama tersebut akan bingung dan bertanya-tanya di mana peristiwa itu terjadi. Pembaca bisa saja mengira bahwa berita itu bukan berita yang baru. Sebagai berita utama surat kabar, berita utama tersebut memiliki nilai berita yang kurang.

Berita utama tersebut memiliki jenis berita olahraga. Ada dua alasan mengapa unsur “di mana” tidak dicantumkan saat menulis sebuah berita olahraga. Pertama, penulis merasa bahwa pembaca sudah mengetahui di mana letak pertandingan sepak bola dunia akan dilangsungkan. Dengan alasan bahwa informasi yang sama juga disampaikan lewat media elektronik. Alasan kedua, penulis lalai dalam mencantumkan unsur “di mana”. Namun, hal itu tidak berarti selalu terjadi di dalam penulisan sebuah berita dengan jenis olahraga.

4) Pola Pengembangan Unsur 5W (apa, siapa, kapan, di mana dan mengapa)

Pola pengembangan unsur 5W ini adalah penulisan berita tanpa ada unsur “bagaimana” di dalamnya sehingga, berita itu merupakan berita yang tidak lengkap unsurnya. Tanpa ada unsur “bagaimana”, pembaca berita utama tersebut

akan bingung dan bertanya-tanya bagaimana peristiwa itu terjadi. Pembaca akan meragukan kebenaran dari berita utama tersebut. Selain itu, pembaca bisa saja menduga bahwa itu bukan berita terhangat saat ini. Sebagai berita utama halaman depan surat kabar, berita utama tersebut memiliki nilai berita yang kurang baik.

Dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010, terdapat satu berita utama yang menggunakan pola 5W. Berita termasuk dalam jenis berita pendidikan. Berikut ini adalah contoh berita utama yang menggunakan pola 5W beserta pembahasannya.

(6) Hasil UN SMA/AMK/MA, Bantul Terbaik DIY
Tanda Bintang Dibatalkan

Jakarta (KR)- Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh menegaskan, rencana pemberian tanda bintang pada ijazah bagi siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN) ulangan dibatalkan. Hal itu karena dengan dikeluarkannya surat tanda lulus (ijazah) saja sudah menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah siswa yang berhasil mengikuti UN ulangan.

“Kita tahu tidak lulus pada UN utama saja sudah beban psikologis, apalagi ditambah dengan tanda lulusnya UN ulangan diberi tanda bintang. Ini akan menambah beban. Jadi saya tegaskan hal itu dibatalkan dikarenakan kalau kita lihat dari dikeluarkannya surat tanda tamatnya saja sudah beda,” tegas Nuh di Jakarta, Jumat (4/6).

Tetapi Nuh menegaskan pihaknya tidak membedakan mana yang ikut UN utama atau UN ulangan ataupun kejar paket C. Semua berhak mendapatkan perlakuan yang sama.

Sementara itu hasil UN ulangan SMA/SMK/MA, yang semula akan diumumkan Sabtu (12/6) dimajukan menjadi Sabtu (5/6) hari ini. Nuh menghimbau bagi siswa yang lulus segera mengikuti pendidikan selanjutnya. Sedangkan yang tidak lulus mendaftar paket C ataupun mendaftar kembali sebagai siswa disekolah yang sama atau berbeda. Sedang opsi ketiga siswa itu bisa meliburkan diri dan ikut UN 2011.

Terpisah Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY Prof Suwarsih Madya PhD

mengungkapkan, pembatalan tanda bintang pada nilai di ijazah UN ulangan tersebut merupakan salah satu indikator bahwa pemerintah mendengarkan aspirasi dari masyarakat bawah.

Ketua penyelenggara UN DIY, Drs K Baskara Aji Menambahkan, meski sebelumnya sempat diungkapkan bahwa tanda bintang bisa digunakan untuk mempermudah pencarian riwayat nilai secara administratif, namun hal tersebut bukan satu-satunya jalan yang bisa ditempuh.

Sementara itu Kabupaten Bantul menjadi yang terbaik untuk tingkat kelulusan SMA/MA dan SMK/ tahun ajaran 2009/2010 di Propinsi DIY. Tingkat kelulusannya mencapai 98,67 %. Selain terbaik dalam kelulusan, peringkat pertama untuk IPA diraih SMA Negeri 1 Imogiri dan untuk IPS, SMA Negeri 1 Banguntapan.

Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul, Drs. Masharun Ghazalie M.M. mengatakan, untuk SMA/MA peserta Ujian Nasional (UN) utama sebanyak 4.547 siswa. Yang belum lulus ada 711, sehingga harus mengikuti UN ulangan (A1d.BU5).

Berita utama di atas merupakan berita utama hari Sabtu, 5 Juni 2010. Berita utama tersebut menggunakan pola pengembangan unsur 5W. Unsur “apa” unsur yang menjadi pusat pembicaraan, apa yang sedang dibicarakan dalam berita utama tersebut dan merupakan faktor utama dalam sebuah berita. Dalam berita utama tersebut adalah *Pemberian tanda bintang pada ijazah bagi siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN) ulangan dibatalkan (P.1,K1)*.

Unsur “kapan” merupakan unsur yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa. Unsur “kapan” dapat ditunjukkan dengan tanda seperti hari, tanggal, bulan, dan jam. Dalam berita utama tersebut ditunjukkan dengan keterangan waktu yaitu *Jumat, 4 Juni 2010 (P. 2, K. 3)*.

Unsur “siapa” merupakan unsur yang menunjukkan pelaku utama atau tokoh yang tahu dan berperan penting dalam peristiwa tersebut. Dalam berita utama

tersebut unsur “siapa” ditunjukkan dengan *Mentri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Muhammad Nuh (P.2,K3)*.

Unsur “di mana” merupakan unsur yang menunjukkan tempat kejadian, keadaan dan peristiwa itu terjadi atau dalam istilah kriminal disebut TKP (Tempat Kejadian Perkara). Dalam berita utama tersebut unsur “di mana” ditunjukkan dengan nama tempat yaitu, *Jakarta (P.2,K3)*.

Unsur terakhir adalah unsur “mengapa” merupakan unsur yang menguak alasan terjadinya suatu peristiwa. Biasanya, jawaban dari unsur “mengapa” akan menjadi kelanjutan isi berita tersebut. Dalam berita utama tersebut ditunjukkan dengan *Karena dengan dikeluarkannya Surat Tanda Lulus (Ijazah) saja sudah menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah siswa yang berhasil mengikuti UN ulangan. Sehingga, hal itu akan menambah beban siswa (P.2,K1 dan K.2)*.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa berita utama tersebut tidak menggunakan unsur “bagaimana” di dalamnya sehingga, berita itu merupakan berita yang tidak lengkap unsurnya. Tanpa ada unsur “bagaimana” pembaca berita utama tersebut akan bingung dan bertanya-tanya bagaimana peristiwa itu terjadi. Pembaca akan meragukan dan membuat pertimbangan antara kemungkinan dan ketidakmungkinan berita itu terjadi. Hal itu dapat berdampak pada keraguan pembaca akan berita yang ada dalam surat kabar tersebut. Sebagai berita utama surat kabar, berita utama tersebut memiliki nilai berita yang kurang.

Berita utama tersebut memiliki jenis berita pendidikan. Sebuah berita pendidikan tidak mencantumkan unsur “bagaimana” diperkirakan karena adanya dua alasan. Pertama, wartawan atau si penulis berita menghemat penggunaan

kolom dalam surat kabar. Sehingga menurutnya unsur “bagaimana” yang menunjukkan proses terjadinya tidak perlu dicantumkan. Kedua, jika unsur “bagaimana” tersebut merupakan dampak atau tindak lanjut diperkirakan si wartawan belum menemukan apa tindak lanjut dari peristiwa atau kejadian yang diberitakan. Wartawan sengaja tidak mencari lebih lama mengingat adanya unsur aktual dan hangat dalam sebuah berita.

Dari analisis data di atas, peneliti menemukan ada empat pola pengembangan unsur 5W+1H dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Berita utama itu dibatasi hanya dengan penggunaan ukuran judul yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa para jurnalistik saat menulis sebuah berita sudah cukup baik dalam menerapkan unsur 5W+1H. Keempat pola tersebut adalah (1) pola pengembangan unsur 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 23, (2) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana) sebanyak 4, (3) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 2, dan (4) pola pengembangan unsur 5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa) sebanyak 1.

Apabila diurutkan pola pengembangan unsur Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) memiliki tingkat penggunaan yang paling banyak yaitu 23 berita utama. Pola pengembangan unsur 5W+1H banyak digunakan dalam penulisan berita dengan berbagai jenis berita. Ada tiga jenis berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* yang menggunakan pola pengembangan 5W+1H yakni, jenis berita pendidikan, politik, dan olah raga. Pola pengembangan unsur 5W+1H banyak digunakan dalam penulisan berita dengan

jenis berita olah raga (BU 11, BU 12, BU 13, BU 14, BU 15, BU 17, BU 18, BU 19, BU 20, BU 21, BU 22, BU 23, BU 25, BU 26, BU 27, BU 28, dan BU 29) yaitu sebanyak 16 berita utama. Berita dengan jenis berita politik (BU 4, BU 6, BU 7, BU 10 dan BU 16) sebanyak 5 berita utama, dan jenis berita pendidikan (BU 2 dan BU 8) sebanyak 2 berita utama.

Jumlah pola kedua yang digunakan adalah pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana) sebanyak 4 berita utama. Keempat berita utama tersebut memiliki tiga jenis berita. Ketiga jenis berita tersebut yakni, jenis berita pendidikan (BU 1 dan BU 3) sebanyak 2 berita utama, jenis berita kriminal (BU 24) sebanyak 1 berita utama, dan jenis berita bencana (BU 30) sebanyak 1 berita utama.

Jumlah pola ketiga yang digunakan adalah pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 2 berita utama. Dari kedua berita utama tersebut terdapat dua jenis berita yakni, jenis berita pendidikan (BU 9) sebanyak 1 berita utama dan jenis berita olah raga (BU 11) sebanyak 1 berita utama. Keempat adalah penggunaan pola pengembangan unsur 5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa) sebanyak 1 berita utama dengan jenis berita pendidikan (BU 5).

4.1.2 Penggunaan Konstruksi Berita dalam Berita Utama Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Edisi Juni 2010.

Sebuah berita ditulis dengan menggunakan teknik melaporkan atau (*to report*). Penulisan naskah/ teks berita biasanya merujuk pada sebuah konstruksi berita. Hal itu dikarenakan agar berita tersebut dapat dinikmati oleh pembacanya. Sama halnya dengan teori yang dikemukakan oleh Suhandang (2004: 115-138) bahwa suatu berita terdiri dari tiga unsur yaitu, *headline* (judul berita), *lead* (teras berita), *body* (kelengkapan atau penjelasan berita). Dalam *body* berita terdapat beberapa konstruksi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi.

Peneliti menemukan ada empat (4) bentuk konstruksi berita yang digunakan dalam penulisan berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. *Pertama*, bentuk piramida adalah penulisan berita dengan yang dimulai dari hal-hal yang kurang penting dan diakhiri dengan hal-hal yang terpenting atau klimaks dari sebuah peristiwa yang diberikan. *Kedua*, bentuk piramida terbalik adalah penulisan tubuh berita dengan mendahulukan hal yang sangat penting (klimaks) dari suatu peristiwa yang akan diberitakan. *Ketiga*, bentuk kronologis adalah semua naskah berita yang dibangun diawali dengan paparan dari permulaan peristiwanya dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan jalan peristiwa. *Keempat*, bentuk *block paragraph* adalah penulisan tubuh berita dengan anggapan semua bagian sebuah peristiwa yang diberikan itu sama pentingnya.

Keempat konstruksi itu adalah (1) piramida sebanyak 1 berita utama dengan jenis berita politik, (2) piramida terbalik sebanyak 21 berita utama dengan 3 jenis berita yaitu, olahraga sebanyak 17 berita utama, pendidikan sebanyak 1 berita

utama, kriminal sebanyak 1 berita utama, bencana atau tragedi sebanyak 1 berita utama, dan politik sebanyak 1 berita utama, (3) kronologis sebanyak 1 berita utama dengan jenis berita politik, (4) *block paragraph* sebanyak 7 berita utama dengan 2 jenis berita yaitu, politik sebanyak 2, dan pendidikan sebanyak 5 berita utama. Jadi, konstruksi berita bentuk piramida terbukti tidak selalu dipakai dalam penulisan jenis berita apa saja.

Dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 terbukti menggunakan semua bentuk konstruksi yang ada (keempat konstruksi tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suhandang (2008) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*). Dalam Tabel 5 berikut ini menjelaskan tentang konstruksi berita, jenis berita dan jumlah bentuk konstruksi yang digunakan dalam menulis berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

Tabel 4 Konstruksi Berita, Jenis Berita, dan Jumlah

No.	Konstruksi Berita	Jenis Berita	Kode
1	Piramida	Politik	PD
2	Piramida Terbalik	Olahraga (17) Pendidikan (1) Politik (1) Bencana (1) Kriminal (1)	PT
3	Kronologis	Politik (1)	KR
4	<i>Block Paragraph</i>	Politik (2) Pendidikan (5).	BP

1) Penggunaan Konstruksi Berita Bentuk Piramida

Dalam menulis sebuah berita tidak hanya unsur berita saja yang diperhatikan tetapi juga bagaimana seorang penulis berita itu dapat mengkonstruksi beritanya agar dapat dinikmati atau dibaca oleh pembaca. Bentuk konstruksi piramida adalah bentuk penulisan berita yang dimulai dari hal yang dianggap kurang penting menuju yang terpenting. Dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010, hanya ada satu berita utama dengan jenis berita polotik yang menggunakan konstruksi piramida. Berikut ini adalah contoh konstruksi berita bentuk piramida yang digunakan dalam menulis berita utama disertai dengan pembahasannya.

(7) Kejakgung Seharusnya Deponeering Kasus Bibit-Chandra Anggodo Menang Lagi

judul

Jakarta (KR)- Dua pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Bibit Samad Rianto dan Chandra M Hamzah, segera diadili dalam kasus dugaan suap dan penyalahgunaan wewenang. Peralnya, Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta menolak banding yang diajukan Kejaksaan Agung (Kejakgung). PT DKI Jakarta menilai surat Ketetapan Penghentian Penuntutan (SKPP) atas nama kedua pimpinan KPK itu tidak sah, sehingga keduanya disidang di pengadilan.)

Teras

“Pengadilan Tinggi menetapkan, setelah memperbaiki yang dirasa perlu, dengan ini menolak eksepsi pbanding, dalam hal ini kejaksaan dan menetapkan bahwa SKPP tanggal 1 Desember 2009 atas nama Bibit-Chandra tidak sah,” kata juru bicara PT DKI Jakarta Andi Samsan Nganro, di Jakarta (3/6).

Andi menjelaskan majelis hakin yang menyidangkan perkara banding ini diketahui Hakim Muchar Ritonga dengan anggota I Putu Witnya dan Nasarudin Tapo. “Dengan keputusan ini, selanjutnya pbanding kejaksaan harus melanjutkan Chandra Hamzah dan Bibit Samad Rianto ke pengadilan,” jelasnya.

tubuh

Alasan PT DKI Jakarta menolak permohonan banding Kejakgung, salah satunya karena Anggodo Widjojo sebagai pemohon merupakan pihak yang berkepentingan. “Anggodo

didakwa dengan tindakan pidana korupsi percobaan penyuaipan kepada oknum pegawai dan atau pimpinan KPK. Anggodo sebagai pihak yang berkepentingan,” jelas Andi.

Selain itu, lanjut Andi, konstruksi hukum dalam perkara Bibit-Chandra juga sudah tepat dan tidak ada kekosongan hukum yang mendorong kejaksan sehingga menghentikan perkara mereka. “Tidak ada kekosongan hukum yang mendorong kejaksan untuk menghentikan dengan alasan sosiologis,” tegasnya.

Pada kesempatan tersebut, jelas Andi, PT DKI memberikan pendapatnya dalam perkara Bibit-Chandra, seharusnya kejaksan saat itu mengeluarkan deponeering bukan SKPP. “Kalau ada kondisi sospol yang mengkhawatirkan, seyogianya melakukan penyampingan perkara demi kepentingan umum atau deponeering sesuai dengan Pasal 25 huruf C UU No 16 Tahun 2004, bukan menggunakan lembaga penutupan perkara demi hukum atau SKPP,” urai Andi

Pihak pengacara Bibit-Chandra yang diminta konfirmasinya tentang keputusan penolakan banding tersebut mengaku belum mendengar putusan itu. “Tapi yang jelas kita akan koordinasi secepatnya,” kata salah satu anggota tim pengacara Alexander Lay.

Alexander mengatakan, pihaknya belum bisa banyak berkomentar mengenai putusan, dengan alasan belum mendengar pertimbangan putusan PT DKI. “Yang jelas kami menyayangkan keputusan itu,” ujarnya.

Lain halnya dengan pengacara Anggodo Widjojo, Bonaran Situmeang, yang mengaku sangat berterima kasih atas sikap pengadilan yang mengalahkan dan mendorong Bibit-Chandra kepersidangan. “Terima kasih kepada lembaga peradilan yang mempunyai keberimbangan dan sesuai konsekuensi hukum Indonesia,” katanya.

Ia menilai, kemenangan Anggodo adalah kemenangan hukum dan masyarakat kecil yang dinilainya diperlakukan tidak adil. “Kita masih kaget apa benar keputusan nni. Bagaimanapun keputusan ini harus kita hormati,” ujarnya (PD.BU4).

tubuh

Dari berita di atas dapat dilihat bahwa sebelum memasuki *lead*, berita utama tersebut memiliki judul dan tanggal terbit berita. Paragraf pertama dalam berita tersebut adalah *lead*, hal itu ditunjukkan bahwa dalam paragraf tersebut terdapat

unsur “apa” dan unsur “siapa”. Unsur “apa” adalah unsur yang menjadi pusat pembicaraan, apa yang sedang dibicarakan dalam berita utama tersebut dan merupakan faktor utama dalam sebuah berita. Dalam *lead* di atas yang menunjukkan unsur “apa” adalah *Gugatan Anggodo diterima Pengadilan Tinggi (PT) DKI dan menolak banding yang diajukan Kejaksaan atas Bibit Samad Rianto dan Chandra M hamzah (P.1, K.2)*. Unsur “siapa” merupakan unsur yang menunjukkan pelaku utama atau tokoh yang tahu dan berperan penting dalam peristiwa tersebut. Dalam berita utama tersebut unsur “siapa” adalah *PT DKI Jakarta (P. 2, K. 1)*.

Paragraf selebihnya merupakan paragraf isi atau tubuh berita (*Body*). Hal itu dikarenakan semua penjelasan inti maupun penjelasan yang dianggap perlu dalam mengembangkan teras berita terletak dalam paragraf-paragraf tersebut. Paragraf tersebut lebih pada menjelaskan unsur “mengapa” dan unsur “bagaimana”.

Dikatakan bentuk piramida karena berita utama tersebut disusun dalam bentuk untaian cerita yang dimulai dari hal-hal yang kurang penting, kemudian meningkat ke hal-hal yang penting dan diakhiri dengan hal yang dianggap paling penting dalam peristiwa itu. Hal itu dibuktikan bahwa pada awal paragraf (setelah *lead*) merupakan sebuah kutipan pernyataan, sedangkan di tengah-tengah teks berita mengemukakan alasan-alasan dan diakhiri dengan pernyataan tentang inti dari berita tersebut yaitu kemenangan Anggodo.

Penggunaan bentuk konstruksi dengan jenis beritanya memiliki hubungan yang cukup erat. Biasanya seorang penulis berita akan melihat jenis berita terlebih dahulu sebelum mereka menentukan bentuk konstruksi mana yang akan

digunakan. Seperti contoh di atas, merupakan berita utama dengan jenis politik. Saat membaca berita politik, kebanyakan pembaca ingin mengetahui keseluruhan unsur-unsur berita sehingga, konstruksi yang dibuat dapat berupa piramida. Alasannya, penggunaan konstruksi piramida akan menuntun pembaca mengetahui satu persatu unsur yang terdapat di dalam berita. Tetapi, tidak menutup kemungkinan juga dalam berita jenis politik tidak menjantumkan lebih dari

2) Penggunaan Konstruksi Berita Bentuk Piramida Terbalik

Dalam menulis sebuah berita tidak hanya unsur berita saja yang diperhatikan tetapi juga bagaimana seorang penulis berita itu dapat mengkonstruksi beritanya agar dapat dinikmati atau dibaca oleh pembaca. Bentuk konstruksi piramida terbalik adalah bentuk penulisan berita yang dimulai dari hal yang dianggap penting menuju berita yang dianggap tidak penting.

Bentuk konstruksi ini banyak diusung oleh para pakar jurnalistik dalam menulis sebuah berita. Dengan menggunakan banyak alasan, bentuk ini memang sangat sesuai untuk menulis berita utama dalam surat kabar. Bagi para pembaca yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk membaca surat kabar akan cepat menemukan inti dari informasi dalam berita itu dengan menggunakan bentuk piramida terbalik.

Contoh di bawah ini adalah konstruksi berita bentuk piramida terbalik yang digunakan dalam menulis berita utama. Ada 21 berita utama yang menggunakan konstruksi berita bentuk piramida terbalik dengan tiga jenis berita. Ketiga jenis berita tersebut adalah, pendidikan (1), olahraga (17), bencana/ kecelakaan (1),

kriminal (1), dan politik (1). Berikut ini adalah salah satu contoh berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 yang menggunakan konstruksi berita piramida terbalik disertai dengan pembahasannya.

(8) Hasil UN SMA/AMK/MA, Bantul Terbaik DIY } judul
Tanda Bintang Dibatalkan

Jakarta (KR)- Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh menegaskan, rencana pemberian tanda bintang pada ijazah bagi siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN) ulangan dibatalkan. Hal itu karena dengan dikeluarkannya surat tanda lulus (ijazah) saja sudah menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah siswa yang berhasil mengikuti UN ulangan.

“Kita tahu tidak lulus pada UN utama saja sudah beban psikologis, apalagi ditambah dengan tanda lulusnya UN ulangan diberi tanda bintang. Ini akan menambah beban. Jadi saya tegaskan hal itu dibatalkan dikarenakan kalau kita lihat dari dikeluarkannya surat tanda tamatnya saja sudah beda,” tegas Nuh di Jakarta, Jumat (4/6).

Tetapi Nuh menegaskan pihaknya tidak membedakan mana yang ikut UN utama atau UN ulangan ataupun kejar paket C. Semua berhak mendapatkan perlakuan yang sama.

Sementara itu hasil UN ulangan SMA/SMK/MA, yang semula akan diumumkan Sabtu (12/6) dimajukan menjadi Sabtu (5/6) hari ini. Nuh menghimbau bagi siswa yang lulus segera mengikuti pendidikan selanjutnya. Sedangkan yang tidak lulus mendaftar paket C ataupun mendaftar kembali sebagai siswa disekolah yang sama atau berbeda. Sedang opsi ketiga siswa itu bisa meliburkan diri dan ikut UN 2011.

Terpisah Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY Prof Suwarsih Madya PhD mengungkapkan, pembatalan tanda bintang pada nilai di ijazah UN ulangan tersebut merupakan salah satu indikator bahwa pemerintah mendengarkan aspirasi dari masyarakat bawah.

Ketua penyelenggara UN DIY, Drs K Baskara Aji Menambahkan, meski sebelumnya sempat diungkapkan bahwa tanda bintang bisa digunakan untuk mempermudah pencarian riwayat nilai secara administratif, namun hal tersebut bukan satu-satunya jalan yang bisa ditempuh.

judul

Teras

tubuh

Sementara itu Kabupaten Bantul menjadi yang terbaik untuk tingkat kelulusan SMA/MA dan SMK/ tahun ajaran 2009/2010 di Propinsi DIY. Tingkat kelulusannya mencapai 98,67 %. Selain terbaik dalam kelulusan, peringkat pertama untuk IPA diraih SMA Negeri 1 Imogiri dan untuk IPS, SMA Negeri 1 Banguntapan. Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul, Drs Masharun Ghazalie MM mengatakan, untuk SMA/MA peserta Ujian Nasional (UN) utama sebanyak 4.547 siswa. Yang belum lulus ada 711, sehingga harus mengikuti UN ulangan (PT.BU5).

kaki

Dari berita di atas dapat dilihat bahwa sebelum memasuki *lead* berita utama, terdapat judul dan tanggal terbit berita tersebut. Paragraf pertama dalam berita tersebut adalah *lead*, hal itu ditunjukkan bahwa dalam paragraf tersebut terdapat unsur “apa” dan unsur “siapa”. Unsur “apa” ditunjukkan dengan *rencana pemberian tanda bintang pada ijazah bagi siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN) ulangan dibatalkan*. Unsur “siapa” dalam *lead* tersebut ditunjukkan dengan *Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh*. Kedua unsur tersebut yang menjelaskan inti dari berita apa yang hendak diinformasikan.

Paragraf selebihnya merupakan paragraf isi atau tubuh berita (*Body*). Hal itu dikarenakan semua penjelasan inti maupun penjelasan yang dianggap perlu terletak dalam paragraf-paragraf tersebut. Dalam tubuh berita tersebut terdapat “mengapa” yang jawaban dari unsur “mengapa” dijabarkan sehingga, akan ditemui beberapa hal yang menyebabkan hal tersebut atau peristiwa itu terjadi.

Beberapa paragraf seperti dalam contoh termasuk ke dalam kaki berita. Dalam kaki berita berisi informasi yang tidak penting atau kurang penting dari inti apa yang ingin diinformasikan. Dalam berita itu terkesan ada dua berita, berita satu menginformasikan tentang pembatalan pemberian tanda bintang dan yang

satu berita tentang daerah Bantul yang menjadi daerah terbaik dalam kelulusan sekolah sehingga, berita tentang daerah Bantul itu termasuk ke dalam kaki berita.

Dikatakan bentuk piramida terbalik karena berita utama tersebut disusun dengan mendahulukan hal yang dianggap sangat penting dan diakhiri dengan hal yang dianggap tidak penting. Bagian hal yang tidak penting terletak paling bawah atau kaki berita sehingga, bila ternyata kolom dalam surat kabar tidak mencukupi maka, bagian itu bisa dipotong dan tidak menghilangkan inti informasi yang akan disampaikan. Hal yang sama juga terjadi pada 20 data berita utama dengan berbagai jenis berita pada bulan Juni 2010. Lihat pada lampiran halaman 109.

Penggunaan bentuk konstruksi dengan jenis beritanya memiliki hubungan yang cukup erat. Biasanya seorang penulis berita akan melihat jenis berita terlebih dahulu sebelum mereka menentukan bentuk konstruksi mana yang akan digunakan. Seperti contoh di atas, merupakan berita utama dengan jenis pendidikan. Saat membaca berita pendidikan, kebanyakan pembaca ingin mengetahui keseluruhan unsur-unsur berita. Pembaca ingin mengetahui mulai dari unsur “apa”, “di mana”, dan lain-lain sehingga, konstruksi yang dibuat dapat berupa piramida terbalik. Alasannya, penggunaan konstruksi piramida terbalik akan memudahkan pembaca mengetahui apa yang terjadi atau informasi terhangat apa yang diberitakan. Bentuk berita tersebut akan menghawat waktu pembaca, karena pembaca akan langsung menemukan pokok penting yang dicari pada bagian awal.

3) Penggunaan Konstruksi Berita Kronologis

Konstruksi berita bentuk kronologis adalah penulisan berita yang memfokuskan pada jalannya sebuah peristiwa yang akan diinformasikan. Berita dengan konstruksi bentuk kronologis biasanya tidak mementingkan fakta peristiwanya melainkan diawali dari paparan permulaan peristiwa. Biasanya penulisan berita dengan bentuk ini dimulai dari awal peristiwa itu terjadi hingga akhir peristiwa.

Dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 yang menggunakan konstruksi bentuk kronologis hanya ada satu berita dengan jenis berita politik. Berikut ini adalah contoh berita utama dengan konstruksi berita kronologis beserta pembahasannya.

(9) Pemilukada Kebumen, Kota Magelang dan Kendal } Judul
 Buyar, Sigit, Widya Menang }

Magelang (KR)- tiga daerah diprovinsi Jawa Tengah (Jateng), yakni Kota Magelang, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Kabupaten Kendal sukses menggelar Pemilukada serendak, Minggu (6/6). Isu politik uang , ternyata tetap belum bisa mendongkrak tingkat pastisipasi masyarakat untuk memilih yang masih di bawah kisaran 75 persen. } Teras

Di kota Magelang, pasangan Ir Sigit Widyonindito MT-Joko Prasetyo Ssos untuk sementara peraihan suaranya lebih tinggi dibanding pasangan lainnya. Data yang masuk ke KPU Kota Magelang hingga pukul 18.10, untuk sementara pasangan ini mampu unggul di beberapa TPS. }

Ketua KPU Kota Magelang Drs Hj Eny Boedi Orbawati Msi, Minggu (6/6) petang, mengatakan, di wilayah Kota Magelang pada Pemilikada Tahun 2010 ini ada 23 TPS. Data yang masuk ke KPU Kota Magelang baru 164 TPS atau 80 persen. } tubuh

Dari 80 persen ini, untuk sementara pasangan Ir H Sigit Widyonidito MT-Joko Prasetyo Ssos yang diusung PDI Perjuangan, PAN, dan PKS serta beberapa partai lain meraih suara 43,64 persen. Disusul pasangan Dr HS Budi Prasetyo

SE Msi – Kholid Abidin ST yang diusung Partai Demokrat dan PPP serta didukung beberapa partai politik lain sementara meraih suara 36,56 persen. Pasangan H Budiarto-Titiek Utami SSos yang diusung Partai Golkar, PKB, dan PKP Indonesia, sementara meraih 14,36 persen. Sedang pasangan Drs Koentjoro-Rahajeng Enny Rahayu S.Pd yang merupakan pasangan calon independen, sementara meraih 5,44 persen.

“Untuk perolehan suara secara 100 persen, nanti dapat dilihat pada rekapitulasi tingkat Kota Magelang yang akan dilaksanakan 12 Juni 2010 mendatang,” katanya, seraya menambahkan tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilukada untuk sementara sekitar 70 persen.

Hasil pemantauan KR di beberapa TPS di wilayah Kota Magelang, beberapa calon walikota ada yang unggul di TPS-nya sendiri, dan juga unggul di beberapa TPS lain, namun ada juga yang kalah. H Budiarto menang di TPS 4Jambon Kidul Kelurahan Cacaban Kecamatan Magelang Tengah dengan memperoleh 137 suara. Dr HS Budi Prasetyo SE Msi juga unggul di TPS tempat ia menyalurkan hak suaranya yakni di TPS 01 Kelurahan Kramat Utara Magelang meraih 163 suara.

Ir H Sigit Widyonindito MT juga berhasil unggul di TPS-nya, yakni di TPS 02 Kelurahan Kedungsari Magelang Utara dengan meraih 300 suara. Namun pasangan Drs Koentjoro-Rahajeng Enny Rahayu S. Pd sama-sama kalah telak di TPS tempat menyalurkan suaranya.

Saling Kejar

Sementara itu, Pemilukada Kebumen Putaran II berlangsung ama dengan perolehan sangat ketat. Dari hasil itung cepat yang dilakukan KPU, perolehan suara pasangan KM M Nashiruddin AM-Probo Indartono dan pasangan Buyar Winarso-Djuwarni, saling kejar sejak awal perhitungan suara yang dimulai pukul 14.00 WIB.

Pantauan KR, di TPS 02 Desa Kutosari tempat calon incumbeth KH M Nashiruddin AM menggunakan hak pilih, pasangan Nashiruddin-Probo unggul dengan meraih 201 suara dari 354 suara sah. Sedang di TPS 02 Desa Wonokromo Alian, tempat Buyar Winarso menggunakan hak suara, mutlak untuk Buyar dengan 329 suara.

Untuk dua kandidat wakil bupati, unggul di TPS-nya masing-masing Probo Indarto unggul mutlak di TPS 01 Desa Buluspesantren dengan meraih 319 suara. Sementara di TPS 3 Desa Kemungkus Gombong tempat Djuwarni memilih, pasangan Buyar-Djuwarni unggul 197 suara.

Pemilukada Kebumen putaran II yang sudah diperkirakan akan terjadi persaingan ketat, mendapat perhatian dari Wakil Gubernur Jawa Tengah Hj Rustriningsih Msi.

tubuh

Mantan Bupati Kebumen itu, juga menggunakan hak pilih di TPS 6 Kelurahan Wonokriyo Gombong bersama Wakil Bupati Kebumen Rustriyanto SH.

Hasil hitung cepat KPU sampai pukul 20.30 yang sudah mencapai 80 persen, pasangan KHM Nashiruddin AM dan H Probo Indartono SE Msi memperoleh 218.591 suara atau 49,15 persen. “Sementara pasangan H Buyar Winarso SE dan Djuwarni Amd Pd mendapat 226.110 suara atau 50,85 persen. Namun, untuk hasil resminya masih menunggu rekapitulasi tanggal 12 Juni,” jelas Ketua KPU Kebumen Teguh Purnomo.

Pemilikada Kendal

Di Kendal, Widya Kandi Susanti dipastikan menjadi Bupati Kendal periode 2010-2015 setelah beberapa penyelenggaraan hitung cepat menyatakan Widya menang telak 43,3 persen atas empat pasangan calon lainnya. Sehingga Pemilikada Kendal dipastikan berlangsung hanya satu putaran.

Hasil *quick count* yang diselenggarakan Campaign Digital Solution (CDS), pasangan Widya-Mustamsikin memperoleh 43,32 persen, pasangan Sugiono-Abdullah 12,3 persen, pasangan Markesi-Indar Wimbono 19,33 persen, pasangan Supriyono-Nasikhin 4,88 persen dan Khadziq-Mastur 20,16 persen.

Sedang hasil sementara penghitungan KPU, pasangan Widya-Mustamsikim meraih 40,71 persen, Sugiono-Abdullah 11,08 persen, Markesi-Indar Wimbono 22,11 persen, Supriyono-Nasikhin JR 4, 69 persen, dan pasangan Khadziq-Mastur 21,41 persen. Jumlah suara yang masuk dalam KPU berdasarkan SMS yang dikirimkan oleh TPS adalah 425.637 atau setara tingkat partisipasi 58,3 persen.

Mengetahui kemenangan sudah ditangan Ketua PDP PDIP Jateng Murdoko mengaku sangat bangga. Menurutnya ini adalah kemenangan masyarakat Kendal.

Melalui ponsenya, Widya yang juga istri Hendy Boedoro (mantan Bupati Kendal) mengatakan akan komitmen dengan visi dan misinya untuk Kendal maju. “Tunggu saja janji dan kiprah saya nanti,” tutur calon yang diusung PDIP, Gerindra, PKB, dan 12 Partai non parlemen (KR.BU7).

tubuh

Dari berita di atas dapat dilihat bahwa sebelum memasuki *lead* berita utama tersebut memiliki judul dan tanggal terbit berita tersebut. Paragraf pertama dalam berita tersebut adalah *lead*, hal itu ditunjukkan bahwa dalam paragraf tersebut

terdapat unsur “kapan”, “di mana”, dan “apa”. Unsur “apa” dalam *lead* tersebut adalah *Pemilukada serendak*. Unsur “kapan” dalam *lead* tersebut ditunjukkan dengan *Minggu, 6 Juni 2010*. Unsur “di mana” pada *lead* berita utama tersebut ditunjukkan dengan *di Magelang, Kebumen, dan Kendal*.

Paragraf selebihnya merupakan paragraf isi atau tubuh berita (*Body*). Hal itu dikarenakan semua penjelasan inti maupun penjelasan yang dianggap perlu terletak dalam paragraf-paragraf tersebut. Dikatakan bentuk kronologis karena, berita utama tersebut disusun dengan memfokuskan pada jalannya sebuah peristiwa yang diberitakan. Dalam berita dengan konstruksi bentuk kronologis biasanya tidak mementingkan fakta peristiwanya melainkan diawali dari paparan permulaan peristiwanya. Dalam berita tersebut jelas sekali si penulis ingin menginformasikan tentang proses atau tahapan pemilihan dan penghitungan suara tiap daerah. Pemaparannya dilakukan mulai daerah Magelang, Kebumen, dan Kendal. Dari pemaparan tersebut akan diketahui siapa pemenangnya dalam *Pemilukada*.

Penggunaan bentuk konstruksi dengan jenis beritanya memiliki hubungan yang cukup erat. Biasanya seorang penulis berita akan melihat jenis berita terlebih dahulu sebelum mereka menentukan bentuk konstruksi mana yang akan digunakan. Seperti contoh di atas, merupakan berita utama dengan jenis politik yang isinya berupa proses perjalanan suatu kejadian. Saat membaca berita politik seperti di atas, kebanyakan pembaca ingin mengetahui bagaimana proses dan siapa yang menang dalam proses tersebut sehingga, konstruksi yang dibuat dapat berupa kronologis. Alasannya, penggunaan konstruksi kronologis akan menuntun

pembaca mengetahui bagaimana proses pelaksanaan PemiluKada dan akhirnya mengetahui satu per satu pemenang PemiluKada di masing-masing daerah.

4) Penggunaan Konstruksi Berita Bentuk *Block Paragraph*

Konstruksi berita bentuk *Block Paragraph* adalah penulisan isi berita atau semua bagian dari peristiwa yang diberitakan dianggap sama pentingnya. Jadi, dalam bentuk ini tidak diurutkan mana bagian terpenting atau mana bagian yang kurang penting atau tidak penting.

Dalam bentuk ini masing-masing masalah dikemukakan dalam satu alinea, sehingga, nampak seakan-akan masing-masing alinea tersebut tidak ada hubungannya atau berdiri sendiri. Konstruksi tuturan atau bahasa yang digunakan penulis tidak menunjukkan informasi yang harus dipertajam atau yang diutamakan. Bagi penulis semuanya dianggap memiliki nilai yang sama pentingnya untuk diketahui oleh khalayak luas (pembaca).

Berikut adalah salah satu contoh berita utama dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 yang menggunakan konstruksi bentuk *Block Paragraph*. Dalam edisi Juni ini, ada delapan berita utama dengan 3 jenis berita yaitu, berita politik, berita kriminal, dan berita pendidikan.

- (10) Pemerintah diminta mengutamakan kejujuran
UN Ulangan DIY Jeblok

Judul

Yogya (KR)- Provinsi NTT menempati peringkat pertama ketidaklulusan secara nasional dalam Ujian Nasional (UN) Ulangan SMA/MA. Dengan presentase ketidaklulusan sebanyak 5,55 persen (2.425 siswa). Disusul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang menempati peringkat kedua dengan jumlah siswa yang tidak lulus sebanyak 1.219 siswa (5.03 persen). Peringkat ketiga Kalteng dengan jumlah siswa yang tidak lulus sebanyak 839 siswa (4,60 persen) dan disusul Bangka Belitung dengan 232 siswa (2,74 persen).

Teras

Demikian dikemukakan oleh Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh, didampingi Wakil Mendiknas Fasli Jalal, Dirjen Mendikdasmen Suyanto, Kabalitbang Mansyur Ramli dan Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Djemari Mardapi di Kantor Kemendiknas Jakarta, Senin (31/5) malam.

Mendiknas menyatakan, walaupun prosentase ketidaklulusan di sejumlah daerah masih cukup tinggi. Tetapi dari segi akurasi secara nasional hasil akhir UN tahun 2010, angka kelulusan mencapai 99,04 persen atau naik 5 persen dari tahun lalu yang hanya 95 persen. Sedangkan jumlah siswa yang lulus pada UN ulangan mencapai 138.596 siswa atau 92,15 persen. Sementara yang tidak lulus mencapai 11.814 siswa atau 7,85 persen dari jumlah peserta UN Ulangan sebanyak 150.410 siswa. "total dengan hasil UN utama yang meluluskan 1.368.929 siswa maka total siswa yang lulus mencapai 1.507.525 siswa atau 99,04 persen. Sedangkan untuk yang tidak lulus totalnya menjadi 14.670 siswa atau 0,96 persen. Dengan jumlah tersebut, hasil UN tahun ini naik sekitar 5 persen dari tahun lalu yang tercatat 95 persen," jelasnya.

tubuh

Sementara itu ketika dimintai komentar terkait dengan angka ketidaklulusan DIY dalam UN yang cukup tinggi (peringkat kedua) secara nasional, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Prof Suwarsih Madya PhD mengungkapkan, prosentase ketidaklulusan dalam UN Ulangan yang tergolong tinggi harus dijadikan bahan evaluasi bagi semua pihak. Kendati demikian dirinya menghimbau agar siswa yang belum lulus dalam UN ulangan tidak putus asa, karena mereka masih bisa mengulang tahun depan atau mengikuti Ujian Nasional (UN) Kesetaraan .

"Kami akan melakukan evaluasi secara menyeluruh dan mencari kaar penyebab dari tingginya angka

ketidaklulusan di DIY. Baik itu yang terkait dengan soal apakah sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau belum. Kalau soal sudah sesuai SKL berarti ada kemungkinan problemnya ada pada proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi itu rencananya akan dijadikan bahan masukan bagi *stakeholders* terkait termasuk BSNP,” terangnya.

Suwarsih menyatakan, selama ini dalam pelaksanaan UN utama dan Ulangan DIY selalu berusaha untuk mengedepankan kejujuran. Oleh karena itu dirinya berharap agar pemerintah bisa mempertimbangkan kejujuran tersebut dalam melakukan penilaian. Pasalnya kejujuran mempunyai peranan yang cukup penting bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam kesempatan itu Nuh mengakui, masih ada 7 daerah yang ketidaklulusannya 100 persen. Masing-masing 1 sekolah di Jawa Tengah, 1 sekolah di Sumatera Utara, 1 sekolah juga tidak 100 persen lulus di Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Maluku Utara. Dirinya juga menyebut ada dua sekolah di Sulawesi Tengah yang mengalami hal yang sama. Dengan jumlah siswa yang tidak lulus mencapai 60 anak didik (BP.BU1).

tubuh

Dari berita di atas dapat dilihat bahwa sebelum memasuki *lead* berita utama tersebut memiliki judul dan tanggal terbit berita tersebut. Paragraf pertama dalam berita tersebut adalah *lead*, hal itu ditunjukkan bahwa dalam paragraf tersebut terdapat unsur “apa” yaitu, *Hasil Ujian Nasional DIY Jeblok, sehingga menempatkan DIY di posisi kedua ketidaklulusan siswa secara nasional (P.1, K.2)*. Unsur tersebut mampu menjelaskan inti dari berita apa yang hendak diinformasikan.

Paragraf selebihnya merupakan paragraf isi atau tubuh berita (*Body*). Hal itu dikarenakan semua penjelasan inti maupun penjelasan yang dianggap perlu terletak dalam paragraf-paragraf tersebut. Contoh berita utama di atas, dapat kita lihat setiap alineanya memiliki masalah sendiri. Namun, masalah-masalah yang dipaparkan tiap alinea masih memiliki keterkaitan dengan masalah atau peristiwa

yang diberitakan. Semua masalah yang ada di setiap alinea memiliki nilai yang sama pentingnya untuk diketahui oleh pembaca.

Hal yang sama juga terjadi pada 6 data berita utama dengan berbagai jenis berita pada bulan Juni 2010. Tabel berikut ini menunjukkan judul-judul berita yang penulisan beritanya menggunakan pola pengembangan 5W+1H. Lihat juga pada lampiran halaman 111.

Penggunaan bentuk konstruksi dengan jenis beritanya memiliki hubungan yang cukup erat. Biasanya seorang penulis berita akan melihat jenis berita terlebih dahulu sebelum mereka menentukan bentuk konstruksi mana yang akan digunakan. Seperti contoh di atas, merupakan berita utama dengan jenis pendidikan. Saat membaca berita pendidikan, kebanyakan pembaca ingin mengetahui keseluruhan unsur-unsur berita sehingga, konstruksi yang dibuat dapat berupa *block paragraph*. Alasannya, penggunaan konstruksi *block paragraph* akan menuntun pembaca mengetahui satu per satu unsur yang ada di dalam berita tersebut.

Dari analisis data tersebut, ditemukan ada empat (4) bentuk konstruksi berita yang digunakan dalam penulisan 30 teks berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Keempat konstruksi berita tersebut adalah (1) piramida, (2) piramida terbalik, (3) kronologis, dan (4) *block paragraph*. Pembahasan keempat konstruksi berita tersebut sebagai berikut.

Pertama, konstruksi berita bentuk piramida sebanyak 1 buah berita utama dengan jenis berita politik (BU 4). Konstruksi bentuk piramida digunakan untuk

membujuk pembaca agar mau membaca berita tersebut dari awal hingga akhir. Karena dalam bentuk ini inti dari informasi terletak diakhir berita.

Kedua, konstruksi berita bentuk piramida terbalik sebanyak 21 buah berita utama dengan 3 jenis berita yaitu, olahraga (BU 11, BU 12, BU 13, BU 14, BU 15, BU 17, BU 18, BU 19, BU 20, BU 21, BU 22, BU 23, BU 25, BU 26, BU 27, BU 28, dan BU 29) sebanyak 17 buah, pendidikan (BU 5) sebanyak 1 buah, kriminal (BU 24) sebanyak 1 buah, bencana atau tragedy (BU 30) sebanyak 1 buah, dan politik (BU 6) sebanyak 1 buah. Konstruksi berita bentuk piramida terbalik banyak digunakan dalam penulisan berita utama jenis berita olah raga. Hal tersebut banyak ditandai dengan adanya berita di dalam sebuah berita. Selain itu, dalam berita utama jenis berita olah raga sering dicantumkan susunan pemain dalam sepak bola. Berita di dalam sebuah berita dapat dimasukkan dalam kaki berita. Alasannya, sebuah berita biasanya hanya terdiri dari satu inti berita atau pokok pembicaraan. Susunan pemain pun termasuk dalam kaki berita, karena jika dihilangkan atau dipotong bagian tersebut tidak akan mengurangi atau menghilangkan inti informasi yang akan disampaikan.

Ketiga, konstruksi berita bentuk kronologis sebanyak 1 buah berita utama dengan jenis berita politik (BU 7). Konstruksi bentuk kronologis ini digunakan untuk memaparkan dari awal hingga akhir sebuah kejadian. Biasanya bentuk ini lebih mementingkan proses daripada hasil akhirnya sebuah kejadian. Keempat, konstruksi berita bentuk *block paragraph* sebanyak 7 buah berita utama dengan 2 jenis berita. Kedua jenis berita tersebut yaitu, politik (BU 10 dan BU 16)

sebanyak 2 buah, dan pendidikan (BU 1, BU 2, BU 3, BU 8, dan BU 9) sebanyak 5 buah berita utama.

Bila diurutkan, konstruksi bentuk piramida terbalik merupakan bentuk yang paling banyak digunakan dalam menulis berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Penggunaan bentuk konstruksi dengan jenis beritanya memiliki hubungan yang cukup erat. Biasanya seorang penulis berita akan melihat jenis berita terlebih dahulu sebelum mereka menentukan bentuk konstruksi mana yang akan digunakan. Unsur-unsur yang ada di dalam berita ditata sehingga, membentuk suatu pola-pola. Pola-pola tersebut akan menghasilkan sebuah bentuk konstruksi yang nantinya berpengaruh bagi pembaca berita. Sebagai seorang penulis berita harus mengetahui jenis berita dan kemungkinan terbesar unsur apa yang akan dicari pembaca saat pembaca membaca jenis berita tersebut. Setelah penulis mengetahui hal tersebut maka bentuk konstruksi berita tepat dibuat.

4.2 Pembahasan Hasil

Dari analisis data di atas, peneliti menemukan ada empat pola pengembangan unsur 5W+1H dan empat bentuk konstruksi dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Berita utama itu dibatasi hanya dengan penggunaan ukuran judul yang lebih besar.

4.2.1 Pola pengembangan unsur 5W+1H dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

Ada empat pola pengembangan unsur 5W+1H dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 yaitu, (1) pola pengembangan unsur

5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 23, (2) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana) sebanyak 4, (3) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 2, dan (4) pola pengembangan unsur 5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa) sebanyak 1.

Ketidakhadiran salah satu unsur dalam masing-masing jenis berita diperkirakan karena ada beberapa faktor yaitu, lalai, ketidakberanian wartawan untuk menyebutkan salah satu unsur, dan penghematan kolom dalam surat kabar. Selain itu, kemungkinan yang ada jika salah satu unsur tidak muncul di semua jenis berita adalah wartawan dibatasi oleh waktu *dateline*. Ada tiga unsur yang tidak muncul dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Ketiga unsur tersebut adalah sebagai berikut.

1. Salah satu unsur yang tidak muncul dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 adalah unsur “mengapa”. Ada empat berita utama dengan jenis berita pendidikan, kriminal, dan bencana atau tragedi yaitu:

(1) Berita utama dengan jenis berita pendidikan tanpa unsur “mengapa”

Menurut Sumadira (2008) unsur “mengapa” adalah unsur yang mengungkap alasan terjadinya suatu peristiwa. Biasanya, jawaban dari unsur “mengapa” akan menjadi kelanjutan isi berita tersebut. Unsur ini penting dalam sebuah berita karena dengan adanya unsur “mengapa” pembaca akan mengetahui alasan terjadinya sebuah peristiwa yang diberitakan.

Dalam berita utama dengan jenis pendidikan tanpa mencantumkan unsur “mengapa” diperkirakan karena peristiwa tersebut belum memiliki kepastian atau masalah yang terjadi seputar pendidikan tersebut masih sebatas isu. Dalam berita utama dengan judul *Pemerintah Diminta Mengedepankan Kejujuran UN Ulangan DIY Jeblok* tidak mencantumkan unsur “mengapa” yang menjadi alasan mengapa UN ulangan di DIY jeblok. Alasan yang tepat mengapa berita tersebut tidak mencantumkan unsur “mengapa” adalah belum diketahuinya alasan mengapa UN ulangan di DIY jeblok sehingga, wartawan tidak akan menulis hal yang tidak pasti dalam berita yang dilaporkan.

(2) Berita utama dengan jenis kriminal tanpa unsur “mengapa”

Menurut Sumadiria (2008) unsur “mengapa” adalah unsur yang menguak alasan terjadinya suatu peristiwa. Biasanya, jawaban dari unsur “mengapa” akan menjadi kelanjutan isi berita tersebut. Unsur ini penting dalam sebuah berita karena dengan adanya unsur “mengapa” pembaca akan mengetahui alasan terjadinya sebuah peristiwa yang diberitakan.

Dalam berita utama dengan jenis kriminal tanpa mencantumkan unsur “mengapa” diperkirakan karena sebab dari peristiwa tersebut belum diketahui. Dalam berita utama dengan judul *Teroris Tewas Ditangkap di Klaten Tiga Orang Berhasil Dibekuk* tidak mencantumkan unsur “mengapa” karena belum ada sumber yang mengatakan secara pasti sebab dari kejadian tersebut.

- (3) Berita utama dengan jenis berita bencana atau tragedi tanpa unsur “mengapa”

Menurut Sumadiria (2008) unsur “mengapa” adalah unsur yang menguak alasan terjadinya suatu peristiwa. Biasanya, jawaban dari unsur “mengapa” akan menjadi kelanjutan isi berita tersebut. Unsur ini penting dalam sebuah berita karena dengan adanya unsur “mengapa” pembaca akan mengetahui alasan terjadinya sebuah peristiwa yang diberitakan.

Dalam *berita* utama dengan jenis kriminal tanpa mencantumkan unsur “mengapa” diperkirakan karena sebab dari peristiwa tersebut belum diketahui. Dalam berita utama dengan judul *KA Logawa Terjun ke Jurang, 6 Tewas* tidak mencantumkan unsur “mengapa” karena belum ada sumber yang mengatakan secara pasti sebab dari kejadian tersebut.

2. Berita utama tanpa unsur “di mana”

Unsur lain yang tidak muncul dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 adalah unsur “di mana”. Menurut Sumadiria (2008) unsur “di mana” merupakan unsur yang menunjukkan tempat kejadian, keadaan dan peristiwa itu terjadi atau dalam istilah kriminal disebut TKP (Tempat Kejadian Perkara).

Ada satu berita utama dengan jenis berita pendidikan yang tidak mencantumkan unsur “di mana”. Contoh berita utama yang tidak mencantumkan unsur “di mana” adalah berita dengan judul *Penanganan UASBN Perlu Kecermatan Tinggi Salah Soal, Masalah Serius*. Ada

dua alasan mengapa unsur “di mana” tidak muncul dalam berita jenis pendidikan tersebut yaitu, lalai dan kebingungan wartawan. Lalai dalam hal ini bisa terjadi karena seorang wartawan memiliki waktu yang sedikit atau memiliki *dateline* untuk mencari sebuah informasi. Keterbatasan waktulah yang mempengaruhi si wartawan lupa atau lalai dalam mencantumkan unsur “di mana” dalam laporan beritanya. Selain itu, diperkirakan wartawan juga kebingungan untuk mencantumkan unsur “di mana” dikarenakan tempat untuk si wartawan mencari sumber informasi atau nara sumber berada di banyak tempat.

3. Berita utama tanpa unsur “bagaimana”

Unsur “bagaimana” merupakan unsur yang mengandung pertanyaan untuk mengetahui keadaan bagaimana sebuah peristiwa terjadi, dampak dari sebuah peristiwa, dan proses dari peristiwa yang ditunjukkan dengan adanya dampak peristiwa tersebut (Sumadiria, 2008: 119). Dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010, ada satu berita dengan jenis pendidikan yang tidak memiliki unsur “bagaimana”.

Contoh berita utama yang tidak memiliki unsur “bagaimana” adalah berita utama dengan judul *Hasil UN SMA/ SKM/ MA, Bantul Terbaik Tanda Bintang Dibatalkan*. Dalam berita tersebut tidak mencantumkan unsur “bagaimana” dalam bentuk proses, dampak, dan tindak lanjut dari peristiwa tersebut. Alasannya, wartawan hanya menuliskan apa yang terjadi dan mengapa hal itu bisa terjadi. Diperkirakan

wartawan berpikir bahwa pembaca tidak ingin mengetahui bagaimana proses atau dampaknya melainkan hanya hasil akhir dari keputusan pembatalan tanda bintang pada siswa yang tidak lulus UN.

4.2.2 Penggunaan bentuk konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

Ada empat bentuk konstruksi berita yang digunakan dalam penulisan berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Keempat konstruksi itu adalah (1) piramida, (2) piramida terbalik, (3) kronologis, dan (4) *block paragraph*. Hasil temuan ini sesuai dengan teori milik Suhandang (2004) yang menyatakan bahwa dalam menulis sebuah berita, unsur-unsur yang ada akan ditata sehingga membentuk pola konstruksi. Tujuan dari pengkonstruksian berita adalah untuk memudahkan pembaca dalam mencari informasi yang diinginkan dalam sebuah berita. Berikut pembahasan masing-masing bentuk konstruksi berita dalam dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

1. Konstruksi bentuk piramida dalam dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

Dalam menulis sebuah berita tidak hanya unsur berita saja yang diperhatikan tetapi juga bagaimana seorang penulis berita itu dapat mengkonstruksi beritanya agar dapat dinikmati atau dibaca oleh pembaca. Bentuk konstruksi piramida adalah bentuk penulisan berita yang dimulai dari hal yang dianggap kurang penting menuju yang terpenting. Dalam

surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010, hanya ada satu berita utama dengan jenis berita polotik yang menggunakan konstruksi piramida.

Berita utama yang menggunakan bentuk ini adalah berita jenis politik dengan judul *Kejagung Seharusnya Deponeering Kasus Bibit-Chandra Anggodo Menang Lagi*. Saat pembaca berhadapan dengan berita jenis politik, yang ingin diketahui adalah tentang ada yang terjadi, siapa, dan di mana. Pada awal berita tersebut menjelaskan tentang banyak pendapat tentang kasus Bibit-Chandra, sedangkan diakhir menjelsakan apa yang menjadi inti dari kejadian yang diberitakan.

Tujuan dari pembentukan konstruksi piramida adalah membantu pembaca dalam mencari informasi yang ingin dicari, khususnya untuk pembaca yang memiliki banyak waktu luang. Pembentukan konstruksi dapat dilakukan berdasarkan jenis berita yang akan ditulis.

2. Konstruksi bentuk piramida terbalik dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

Dalam menulis sebuah berita tidak hanya unsur berita saja yang diperhatikan tetapi juga bagaimana seorang penulis berita itu dapat mengkonstruksi beritanya agar dapat dinikmati atau dibaca oleh pembaca. Bentuk konstruksi piramida terbalik adalah bentuk penulisan berita yang dimulai dari hal yang dianggap penting menuju berita yang dianggap tidak penting.

Bentuk konstruksi ini banyak diusung oleh para pakar jurnalistik dalam menulis sebuah berita. Dengan menggunakan banyak alasan, bentuk ini memang sangat sesuai untuk menulis berita utama dalam surat kabar. Bagi para pembaca yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk membaca surat kabar akan cepat menemukan inti dari informasi dalam berita itu dengan menggunakan bentuk piramida terbalik.

Dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 ada 21 berita utama yang menggunakan konstruksi bentuk piramida terbalik. Dari 21 berita utama tersebut memiliki tiga jenis berita. Ketiga jenis berita tersebut adalah, pendidikan (1), olahraga (17), bencana/kecelakaan (1), kriminal (1), dan politik (1).

- (1) Berita utama yang menggunakan konstruksi berita bentuk piramida terbalik dengan jenis berita olahraga.

Bentuk konstruksi piramida adalah bentuk penulisan berita yang dimulai dari hal yang dianggap kurang penting menuju yang terpenting. Berita olahraga merupakan berita yang berisikan seputar atau jalannya sebuah pertandingan. Biasanya semua koran atau surat kabar menempatkan berita olahraga dalam halaman khusus dengan tampilan lebih menarik dan gambar lebih besar.

Alasan berita jenis olahraga menggunakan konstruksi bentuk piramida terbalik adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui langsung apa yang terjadi dan disusul dengan proses terjadinya peristiwa tersebut. Pada berita jenis olahraga bagian kaki berita

biasanya berisi susunan pemain dan berita lain yang berisi liputan pertandingan lain di waktu yang bersamaan. Dalam hal ini biasa disebut berita di dalam berita.

- (2) Berita utama yang menggunakan konstruksi berita bentuk piramida terbalik dengan jenis berita bencana/ kecelakaan.

Bentuk konstruksi piramida terbalik adalah bentuk penulisan berita yang dimulai dari hal yang dianggap penting menuju berita yang dianggap tidak penting. Bentuk konstruksi ini banyak diusung oleh para pakar jurnalistik dalam menulis sebuah berita. Dengan menggunakan banyak alasan, bentuk ini memang sangat sesuai untuk menulis berita utama dalam surat kabar. Bagi para pembaca yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk membaca surat kabar akan cepat menemukan inti dari informasi dalam berita itu dengan menggunakan bentuk piramida terbalik.

Alasan berita jenis bencana/ kecelakaan menggunakan konstruksi bentuk piramida terbalik adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui langsung apa yang terjadi dan disusul dengan proses terjadinya peristiwa tersebut. Pada berita jenis bencana/ kecelakaan bagian kaki berita biasanya berisi tentang komentar atau pernyataan yang dianggap tidak penting dalam kejadian tersebut.

- (3) Berita utama yang menggunakan konstruksi berita bentuk piramida terbalik dengan jenis berita kriminal.

Bentuk konstruksi piramida terbalik adalah bentuk penulisan berita yang dimulai dari hal yang dianggap penting menuju berita yang dianggap tidak penting. Bentuk konstruksi ini banyak diusung oleh para pakar jurnalistik dalam menulis sebuah berita. Dengan menggunakan banyak alasan, bentuk ini memang sangat sesuai untuk menulis berita utama dalam surat kabar. Bagi para pembaca yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk membaca surat kabar akan cepat menemukan inti dari informasi dalam berita itu dengan menggunakan bentuk piramida terbalik.

Alasan berita jenis kriminal menggunakan konstruksi bentuk piramida terbalik adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui langsung apa yang terjadi dan disusul dengan proses terjadinya peristiwa tersebut.

- (4) Berita utama yang menggunakan konstruksi berita bentuk piramida terbalik dengan jenis berita politik.

Bentuk konstruksi piramida terbalik adalah bentuk penulisan berita yang dimulai dari hal yang dianggap penting menuju berita yang dianggap tidak penting. Bentuk konstruksi ini banyak diusung oleh para pakar jurnalistik dalam menulis sebuah berita. Dengan menggunakan banyak alasan, bentuk ini memang sangat sesuai

untuk menulis berita utama dalam surat kabar. Bagi para pembaca yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk membaca surat kabar akan cepat menemukan inti dari informasi dalam berita itu dengan menggunakan bentuk piramida terbalik.

Alasan berita jenis politik menggunakan konstruksi bentuk piramida terbalik adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui langsung apa yang terjadi dan diikuti dengan proses terjadinya peristiwa tersebut.

Biasanya dalam konstruksi bentuk ini di awal berita berisi unsur “apa”, “siapa”, “di mana”, dan “kapan”. Selanjutnya diikuti dengan unsur “mengapa” dan unsur “bagaimana” sebagai kelanjutan atau penjelasan dari sebuah peristiwa yang diberitakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan di atas (Bab IV), dapat disimpulkan dua hal berikut ini. Pertama, dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 ditemukan ada empat pola pengembangan unsur 5W+1H yakni, (1) Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana), (2) 4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana), (3) 4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana), dan (4) 5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa).

Kedua, peneliti menemukan ada empat bentuk konstruksi berita yang digunakan dalam penulisan berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Keempat konstruksi itu adalah (1) piramida, (2) piramida terbalik, (3) kronologis, dan (4) *block paragraph*. Jadi, konstruksi berita bentuk piramida terbalik terbukti tidak selalu dipakai dalam penulisan jenis berita apa saja. Dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010 terbukti menggunakan semua bentuk konstruksi yang ada (keempat konstruksi tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suhandang (2008) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*).

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat diketahui bahwa para jurnalis atau penulis berita masih sering melakukan kesalahan dengan tidak menggunakan pola pengembangan unsur 5W+1H dengan lengkap. Kesalahan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor penyebab tertentu. Keutuhan informasi dalam suatu berita sangatlah penting untuk menjadikan suatu berita memiliki nilai yang lebih tinggi.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah keterampilan dan ketelitian penulis berita atau para jurnalis harus lebih ditingkatkan lagi. Keterampilan yang dimaksud adalah bagaimana penulis berita menggunakan bentuk-bentuk konstruksi yang ada dengan baik sesuai dengan kebutuhan atau informasi yang hendak diberitakan. Hal itu penting dilakukan agar pembaca dapat menikmati dan memahami maksud dari informasi yang diberitakan. Selain itu, sangat penting untuk diterapkan dalam penulisan berita utama karena nantinya akan menjadi sorotan utama oleh pembaca.

Ketelitian yang dimaksud adalah penulis berita harus lebih teliti memasukkan unsur 5W+1H dalam penulisan berita. Kelengkapan unsur sangat diperlukan untuk menilai sebuah berita. Semakin lengkap unsur yang digunakan, semakin tinggi nilai sebuah berita. Hal itu penting, karena berita utama adalah berita inti yang ada pada halaman depan surat kabar yang menjadi sorotan utama oleh pembaca.

Oleh karena itu, para penulis berita (jurnalis, siswa, mahasiswa, maupun umum) hendaknya berhati-hati dalam menulis berita berkaitan dengan

penggunaan pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita. Dengan memperkecil tingkat kemungkinan kesalahan maka akan mempertinggi nilai sebuah berita yang dibuat. Keutuhan informasi yang diberikan dapat dijadikan bahan ajar guru untuk mengajarkan pola pengembangan unsur 5W+1H yang baik.

Hasil dari penelitian ini juga dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA kelas X Semester 1, pembelajaran berita dapat diberikan kepada siswa melalui Standar Kompetensi Membaca (memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca) dan Kompetensi Dasar 3.2 yaitu “mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif”. Dari SK dan KD tersebut siswa diharapkan mampu mengidentifikasi unsur apa saja yang terdapat di dalam sebuah teks nonsastra (berita) dengan membaca ekstensif. Unsur yang dimaksud adalah unsur 5W+1H dalam sebuah berita dan dapat ditambahkan dengan mengidentifikasi bentuk konstruksi berita yang digunakan dalam sebuah berita.

Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa PBSID (Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah) paket jurnalistik sebagai bahan referensi tugas tentang penulisan berita terkait pola pengembangan unsur 5W+1H dan konstruksi berita. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membantu para jurnalis atau penulis berita untuk lebih meningkatkan nilai sebuah berita utama.

4.3 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pembaca, para jurnalistik khususnya penulis berita, para guru atau dosen bahasa Indonesia dan pembelajar bahasa, dan bagi peneliti lain.

Pertama, pembaca untuk lebih teliti, dan lebih kritis dalam membaca sebuah berita yang ada di dalam surat kabar. Tidak hanya itu, pembaca juga akan dapat melakukan penilaian terhadap kualitas dari surat kabar tersebut. Dengan demikian, pembaca tidak akan menyesal berlangganan surat kabar tersebut.

Kedua, para jurnalis khususnya penulis berita untuk tidak hanya pemakaian ragam bahasa, kaidah bahasa, serta karakteristik ragam bahasa jurnalistik yang diperhatikan. Akan tetapi, pemakaian pola pengembangan unsur 5W+1H dalam penulisan berita juga dapat mempengaruhi kualitas dari surat kabar. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan bagi wartawan agar mencari informasi selengkap mungkin dan memilih topik yang mampu meningkatkan kualitas surat kabar menjadi lebih baik.

Wartawan harus bisa mencari berita dengan lengkap dan menuliskannya berdasarkan teknik jurnalistik. Selain itu, seorang wartawan harus bisa mengedepankan fakta dari pada opini pribadi. Serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai masukan bagi para akademisi ilmu komunikasi, khususnya jurnalistik.

Ketiga, guru dan pembelajaran bahasa di sekolah (SMA) hendaknya mengajarkan secara benar sejak dini bagaimana menulis sebuah berita yang baik

dengan nilai yang tinggi menggunakan pola pengembangan unsur 5W+1H dan konstruksi berita, agar nantinya kesalahan-kesalahan yang ada tidak terulang lagi.

Keempat, bagi peneliti lain adalah diharapkan lebih cermat dalam melakukan analisis sebuah berita. Penelitian ini membahas tentang dua hal yaitu, pola pengembangan unsur 5W+1H dan penggunaan konstruksi berita dalam berita utama halaman depan surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan sebuah penelitian dengan jenis yang sama, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau mengembangkan rumusan masalah yang telah ada.

Kelima, saran bagi pemanfaatan pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA kelas X Semester 1, pembelajaran berita dapat diberikan kepada siswa melalui Standar Kompetensi Membaca (memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca) dan Kompetensi Dasar 3.2 yaitu “mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif”. Dengan demikian diharapkan para guru mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan mengidentifikasi sebuah berita sejak dini. Peningkatan dalam pemanfaatan berita dapat dilakukan dengan bahan teks berita dalam media cetak atau rekaman berita dari media elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosidi. 1979. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: PWI
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Assegaff, Dja'far H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Darmadi, Bambang, dkk. 2006. *Mahir Jurnalistik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Depdikbud: Balai Pustaka.
- Djuraid, Husnun, N. 2007. *Panduan Menulis Berita (Pengalaman Lapangan Seorang Wartawan)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Junaedi, Fajar. 2007. *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Santusta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Gramedia.
- Mallarangeng, Rizal. 1992. *Pers Orde Baru: Tinjauan Isi Kompas dan Suara Karya*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Maria, Retnoningtias. 2005. *Analisis Teras Berita Dalam Berita Utama Harian Kompas September 2003*. Skripsi: Yogyakarta: USD.
- Moleong, L.J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, R Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita dan Feature*. 2006. Jakarta: Gramedia.

- Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula edisi revisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Siddle, W.D. 1975. *Riwayat Persuratkabaran*. Jakarta: Mutiara.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhandang, Kustadi. 1978. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Karya Nusantara.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tambunan. E.H. 1970. *Dasar-Dasar Penulisan Berita dan Teknik Mengarang*. Bandung: PATCO.
- Tim Edukatif. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Wahyudi, J.B.. 1984. *Jurnalistik Televisi Tentang dan Sekitar Siaran Berita TVRI*. Bandung: ALUMNI.
- Wiharyanto, Kardiyat. 2005. *Teknik Menulis Berita*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- <http://id.shvoong.com/books/1873152-harian-kedaulatan-rakyat/>
- Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta edisi Juni 2010.



LAMPIRAN

Lampiran Data

No.	Judul Berita Utama	Jenis Berita	Kode
1.	Pemerintah Diminta Mengedepankan Kejujuran UN Ulangan DIY Jeblok	Pendidikan	BU 1
2.	BSNP Segera Evaluasi Jebloknya UN DIY Matematika Masih Terendah	Pendidikan	BU 2
3.	Pemerintah Pertahankan Pelaksanaan UN DIY Tetap Kota Pendidikan	Pendidikan	BU 3
4.	Kejagung Seharusnya Deponering Kasus Bibit-Chandra Anggodo Menang Lagi	Politik	BU 4
5.	Hasil UN SMA/SKM/MA, Bantul Terbaik DIY Tanda Bintang Dibatalkan	Pendidikan	BU 5
6.	Aburizal Bakrie Pada Rakornas Legislator Golkar Perlu Ada Satgab Oposisi	Politik	BU 6
7.	Pemilukada Kebumen, Kota Magelang dan Kendal Buyar, Sigit, Widya Menang	Politik	BU 7
8.	Dinas Pendidikan Diminta Transparan Soal UASBN Dimasalahkan	Pendidikan	BU 8
9.	Penanganan UASBN Perlu Kecermatan Tinggi Salah Soal, Masalah Serius	Pendidikan	BU 9
10.	Kecewa, DPR Tantang KPK Gelar Perkara Sulit Temukan Korupsi Century	Politik	BU 10
11.	'Les Blues' Terancam Pecah Piala Dunia untuk Mandela, Malam Ini Dibuka	Olahraga	BU 11
12.	Tshabalala Pencetak Gol Pertama Marquez Pupuskan Ambisi Afsel	Olahraga	BU 12
13.	Argentina Kalahkan Nigeria Korsel Puncaki Klasmen	Olahraga	BU 13
14.	Kiper 'Blunder', Slovenia Memimpin Ghana Bungkam Serbia 1-0	Olahraga	BU 14
15.	Tim Jepang Angkat Asia Belanda Benamkan Benmark 2-0	Olahraga	BU 15
16.	Dana Aspirasi DPR Rp 15 M Lolos Pro-Kontra Hanya Manuver Politik	Politik	BU 16
17.	Tim 'Matador' Tersungkur	Olahraga	BU 17
18.	Higuain Hatrik, Argentina Lolos Yunani 'Pulangkan' Tim Nigeria	Olahraga	BU 18
19.	Serbia Jegal 'De Panzer' AS Ditahan Tim Slovenia	Olahraga	BU 19
20.	Australia Tahan Ghana Belanda Lapangkan Jalan	Olahraga	BU 20

21	Draw Lagi, Itali Harus Ngotot Bungkap Slovakia, Paraguay Memimpin	olahraga	BU 21
22	Gonzalez Tentukan Kemenangan Chile Portugal Pesta Gol	Olahraga	BU 22
23	Meksiko-Uruguay Lolos 16 Besar Tragis, Prancis 'Angkat Koper'	olahraga	BU 23
24	Teroris Tewas Ditangkap Ditembak di Klaten Tiga Orang Berhasil Dibekuk	Kriminal	BU 24
25	Juara Bertahan Itali Rontok	Olahraga	BU 25
26	Portugal Lolos, Brasil Juara Grup Meski Menang, Pantai Gading Tersingkir	Olahraga	BU 26
27	Gol Suarez Pulangkan Korsel Uruguay Lolos ke Perempatfinal	Olahraga	BU 27
28	Inggris Remuk, Capello Terancam Jerman Melenggang ke Perempatfinal	Olahraga	BU 28
29	Belanda Tidak Terbandung Tim Debutan Slovakia Tersingkir	Olahraga	BU 29
30	KA Logawa Terjun ke Jurang, 6 Tewas	Bencana atau tragedi	BU 30

Tabel jenis berita, pola pengembangan, dan kode

Tabel 5 Judul berita yang menggunakan pola pengembangan unsur 5W+1H

No.	Judul Berita	Kode
1.	<i>BNSP Segera Evaluasi Jebloknya UN DIY Matematika Masih Terendah</i>	A1a.BU1
2.	<i>Perlu Ada Satgas Oposisi Aburizal Bakrie Pada Rakornas Legislator Golkar</i>	A1a.BU6
3.	<i>Pemilukada Kebumen, Kota Magelang dan Kendal Buyar, Sigit, Widya Menang</i>	A1a.BU7
4.	<i>Dinas Pendidikan Diminta Transparan Soal UASBN Dimasalahkan</i>	A1a.BU8
5.	<i>Sulit Temukan Korupsi Century Kecewa, DPR Tantang KPK Gelar Perkara</i>	A1a.BU10
6.	<i>Tshabalala Pencetak Gol Pertama Marquez Pupuskan Ambisi Afsel</i>	A1a.BU12
7.	<i>Argentina Kalahkan Nigeria Korsel Puncaki Klasmen</i>	A1a.BU13
8.	<i>Kiper 'Blunder', Slovenia Memimpin Ghana Bungkam Serbia 1-0</i>	A1a.BU14
9.	<i>Tim Jepang Angkat Asia Belanda Benamkan Benmark 2-0</i>	A1a.BU15
10.	<i>Dana Aspirasi DPR Rp 15 M Lolos Pro-Kontra Hanya Manuver Politik</i>	A1a.BU16
11.	<i>Tim 'Matador' Tersungkur</i>	A1a.BU17
12.	<i>Higuain Hatrik, Argentina Lolos Yunani 'Pulangkan' Tim Nigeria</i>	A1a.BU18
13.	<i>Serbia Jegal 'De Panzer' AS Ditahan Tim Slovenia</i>	A1a.BU19

14.	<i>Australia Tahan Ghana Belanda Lapangkan Jalan</i>	A1a.BU20
15.	<i>Draw Lagi, Itali Harus Ngotot Bungkup Slovakia, Paraguay Memimpin</i>	A1a.BU21
16.	<i>Gonzalez Tentukan kemenangan Chile Portugal Pesta Gol</i>	A1a.BU22
17.	<i>Meksiko-Uruguay Lolos 16 Besar Tragis, Prancis ‘Angkat Koper’</i>	A1a.BU23
18.	<i>Juara Bertahan Itali Rontok</i>	A1a.BU25
19.	<i>Portugal Lolos, Brasil Juara Grup Meski Menang, Pantai Gading Tersingkir</i>	A1a.BU26
20.	<i>Gol Suarez Pulangkan Korsel Uruguay Lolos ke Perempatfinal</i>	A1a.BU27
21.	<i>Inggris Remuk, Capello Terancam Jerman Melenggang ke Perempatfinal</i>	A1a.BU28
22.	<i>Belanda Tidak Terbendung Tim Debutan Slovakia Tersingkir</i>	A1a.BU29

Tabel 7. Judul berita dengan penulisan berita menggunakan konstruksi berita Piramida Terbalik

No.	Judul Berita	Kode
1.	<i>Perlu Ada Satgab Oposisi</i>	PT.BU6
2.	<i>‘Les Blues’ Terancam Pecah Piala Dunia untuk Mandela, Malam ini Dibuka</i>	PT.BU11
3.	<i>Tshabalala Pencetak Gol Pertama Marquez Pupuskan Ambisi Afsel</i>	PT.BU12
4.	<i>Argentina Kalahkan Nigeria Korsel Puncaki Klasemen</i>	PT.BU13

5.	<i>Kiper 'Blunder', Slovenia Memimpin Ghana Bungkam Serbia 1-0</i>	PT.BU14
6.	<i>Tim Jepang Angkat Asia Belanda Benamkan Denmark 2-0</i>	PT.BU15
7.	<i>Tim 'Matador Tersungkur</i>	PT.BU17
8.	<i>Higuain Hatrik, Argentina Lolos Yunani 'Pulangan' Tim Nigeria</i>	PT.BU18
9.	<i>Serbia Jegal 'Der Panzer' AS Ditahan Tim Slovenia</i>	PT.BU19
10.	<i>Australia Tahan Ghana Belanda Lapangkan Jalan</i>	PT.BU20
11.	<i>Draw Lagi, Italia Harus Ngotot Bungkam Slovakia, Paraguay Memimpin</i>	PT.BU21
12.	<i>Gonzales Tentukan Kemenangan Chile Portugal Pesta Gol</i>	PT.BU22
13.	<i>Meksiko-Uruguay Lolos 16 Besar Tragis, Prancis 'Angkat Koper'</i>	PT.BU23
14.	<i>Teroris Tewas Ditembak di Klaten Tiga Orang Berhasil Dibekuk</i>	PT.BU24
15.	<i>Juara Bertahan Italia Rontok</i>	PT.BU25
16.	<i>Portugal Lolos, Brazil Juara Grup Meski Menang, Pantai Gading Tersingkir</i>	PT.BU26
17.	<i>Gol Suarez Pulangkan Korsel Uruguay Lolos ke Perempatfinal</i>	PT.BU27
18.	<i>Inggris Remuk, Capello Terancam Jerman Melenggang ke Perempatfinal</i>	PT.BU28
19.	<i>Belanda Tak Terbendung Tim Debutan Slovakia Tersingkir</i>	PT.BU29
20.	<i>KA Logawa Terjun ke Jurang, 6 Tewas</i>	PT.BU30

Tabel 8 Judul berita dengan penggunaan konstruksi berita *Blog Paragraph*

No.	Judul Berita	Kode
1.	<i>BSNP Segera Evaluasi Jebloknya UN DIY Matematika Masih Terendah</i>	BP.BU2
2.	<i>Pemerintah Pertahankan Pelaksanaan UN DIY Tetap Kota Pendidikan</i>	BP.BU3
3.	<i>Dinas Pendidikan Diminta Transparan Soal UASBN Dimasalahkan</i>	BP.BU8
4.	<i>Penanganan UASBN Perlu Kecermatan Tinggi Salah Soal, Masalah Serius</i>	BP.BU9
5.	<i>Kecewa, DPR Tantang KPK Gelar Perkara Sulit Temukan Korupsi Century</i>	BP.BU10
6.	<i>Dana Aspirasi DPR Rp 15 M Lolos Pro-Kontra Hanya Manuver Politik</i>	BP.BU16

Lampiran Teks Berita Beserta Hasil Analisis Pola Pengembangan Unsur 5W+1H dan Penggunaan Konstruksi Berita

Pemerintah Diminta Mengedepankan Kejujuran
UN Ulangan DIY Jeblok
Selasa, 1 Juni 2010

tubuh

Yogya (KR)- Provinsi NTT menempati peringkat pertama ketidaklulusan secara nasional dalam Ujian Nasional (UN) Ulangan SMA/MA. Dengan presentase ketidaklulusan sebanyak 5,55 persen (2.425 siswa). **Disusul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang menempati peringkat kedua** (apa) dengan jumlah siswa yang tidak lulus sebanyak 1.219 siswa (5.03 persen). Peringkat ketiga Kalteng dengan jumlah siswa yang tidak lulus sebanyak 839 siswa (4,60 persen) dan disusul Bangka Belitung dengan 232 siswa (2,74 persen).

teras

Demikian dikemukakan oleh **Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh** (siapa), didampingi Wakil Mendiknas Fasli Jalal, Dirjen Mendikdasmen Suyanto, Kabalitbang Mansyur Ramli dan Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Djemari Mardapi **di Kantor Kemendiknas Jakarta** (di mana), **Senin (31/5) malam** (kapan).

Mendiknas menyatakan, walaupun prosentase ketidaklulusan disejumlah daerah masih cukup tinggi. Tetapi dari segi akurasi secara nasional hasil akhir UN tahun 2010, angka kelulusan mencapai 99,04 persen atau naik 5 persen dari tahun lalu yang hanya 95 persen. Sedangkan jumlah siswa yang lulus pada UN ulangan mencapai 138.596 siswa atau 92,15 persen. Sementara yang tidak lulus mencapai 11.814 siswa atau 7,85 persen dari jumlah peserta UN Ulangan sebanyak 150.410 siswa. “total dengan hasil UN utama yang melulusakan 1.368.929 siswa maka total siswa yang lulus mencapai 1.507.525 siswa atau 99,04 persen. Sedangkan untuk yang tidak lulus totalnya menjadi 14.670 siswa atau 0,96 persen. Dengan jumlah tersebut, hasil UN tahun ini naik sekitar 5 persen dari tahun lalu yang tercatat 95 persen,” jelasnya.

tubuh

Sementara itu ketika dimintai komentar terkait dengan angka ketidaklulusan DIY dalam UN yang cukup tinggi (peringkat kedua) secara nasional, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Prof Suwarsih Madya PhD mengungkapkan, prosentase ketidaklulusan dalam UN Ulangan yang tergolong tinggi harus **dijadikan bahan evaluasi bagi semua pihak** (bagaimana). Kendati demikian dirinya menghimbau agar siswa yang belum lulus dalam UN ulangan

tidak putus asa, karena mereka masih bisa mengulang tahun depan atau mengikuti Ujian Nasional (UN) Kesetaraan .

“Kami akan melakukan evaluasi secara menyeluruh dan mencari kaar penyebab dari tingginya angka ketidaklulusan di DIY. Baik itu yang terkait dengan soal apakah sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau belum. Kalau soal sudah sesuai SKL berarti ada kemungkinan problemnya ada pada proses pembelajaran. **Hasil dari evaluasi itu rencananya akan dijadikan bahan masukan bagi stakeholders terkait termasuk BSNP (bagaimana),**” terangnya.

Suwarsih menyatakan, selama ini dalam pelaksanaan UN utama dan Ulangan DIY selalu berusaha untuk mengedepankan kejujuran. Oleh karena itu dirinya berharap agar pemerintah bisa mempertimbangkan kejujuran tersebut dalam melakukan penilaian. Pasalnya kejujuran mempunyai peranan yang cukup penting bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam kesempatan itu Nuh mengakui, masih ada 7 daerah yang ketidaklulusannya 100 persen. Masing-masing 1 sekolah di Jawa Tengah, 1 sekolah di Sumatera Utara, 1 sekolah ccejuga tidak 100 persen lulus di Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Maluku Utara. Dirinya juga menyebut ada dua sekolah di Sulawesi Tengah yang mengalami hal yang sama. Dengan jumlah siswa yang tidak lulus mencapai 60 anak didik.

tubuh

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 4W+1H (apa, kapan, siapa, di mana, dan bagaimana)	<i>Block Paragraph</i>

BSNP Segera Evaluasi Jebloknya UN DIY
Matematika Masih Terendah
 Rabu, 2 Juni 2010

judul

Yogya (KR)- **Penurunan persentase hasil Ujian Nasional (UN) utama dan Ulangan di DIY yang cukup mencolok** (apa dan kapan), membutuhkan perhatian serius. Untuk itu **Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)** (siapa) akan melakukan evaluasi, baik di pihak sekolah yang persentasenya tinggi maupun rendah (bagaimana).

teras

“Banyaknya siswa yang tidak lulus dalam UN utama dan Ulangan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. **Seperti kualitas guru, jumlah siswa, lokasi sekolah, fasilitas pembelajaran sampai kesesuaian antara soal yang diujikan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** (mengapa),” kata Ketua BSNP Prof Dr Djemari Mardhapi pada KR, **Selasa (1/6)** (kapan).

Djemari menyatakan, banyaknya siswa DIY yang tidak lulus dalam UN utama dan Ulangan harus dijadikan bahan evaluasi bagi semua pihak. Tapi bukan berarti penyebab dari tingginya angka ketidakkulusan itu karena soal yang diujikan dalam UN tidak sesuai dengan SKL. Karena tipe dan tingkat kesulitan dalam UN tahun ini secara prinsip tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya.

“Saya kira semua pihak harus menyikapi persoalan ini secara bijaksana. Mungkin persentase kelulusan DIY lebih rendah dibandingkan daerah lain. Tapi belum tentu daerah lain tersebut, kejujurannya lebih baik daripada DIY,” ungapnya.

tubuh

Sementara itu ketika dimintai komentar terkait dengan dampak menurunnya persentase kelulusan terhadap predikat DIY sebagai Kota Pendidikan Djemari menjelaskan, hasil UN utama dan Ulangan bukan satu-satunya indikator dalam menentukan keberhasilan pendidikan di suatu daerah. Untuk itu juga diperhatikan prestasi yang lain, tentunya dengan tetap mengedepankan kejujuran. Ditambahkan secara nasional mata pelajaran yang mendapatkan nilai terendah adalah Matematika. Oleh karena itu harus dilihat apakah disatu daerah itu para pendidikya sudah terqualifikasi bagus untuk mengajar Matematika atau belum. Sinergi antara pemerintah pusat dengan daerah harus dilakukan untuk membina sekolah yang masih jelek hasil UNnya. “Kondisi pada saat UN ulangan disetiap sisiwa dan sekolah cukup tenang dan tidak resah sehingga total persentase kululusan naik. Kuncinya percaya diri dan tidak cemas,” urainya.

Terpisah Wakil Ketua Komisi X DPR RI Abdul Hakam Nadja mengatakan, UN bisa dihapuskan apabila dasar hukum

yang terkait itu yaitu pasal 58 ayat 2 di UU Sisdiknas tidak berlaku. Untuk itu harus ada pihak yang mengajukan pasal tersebut ke Mahkamah Konstitusi (MK) agar ada uji materiil. Jika ditolak maka UN terus berjalan, sebaliknya jika diterima maka UN dapat distop tahun depan.

“kenaikan persentase kelulusan sampai 5 persen, tetapi rata-rata nilainya turun dari 7 menjadi 6. Sebetulnya sudah bisa diprediksikan karena adanya ujian ulangan,” terangnya.

Lebih lanjut Wakil Ketua Komisi X DPR RI itu mengungkapkan, walaupun prosentase kelulusan mengalami keanikan. Namun angka itu tidak bisa dijadikan patokan, bahwa UN tahun ini bisa menjadi alat pemetaan yang baik bagi dunia pendidikan. “Harus dilihat lagi secara detail. Mulai dari prestasi dan kejujuran,” ujarnya.

tubuh

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana)	<i>Block Paragraph</i>

Pemerintah Pertahankan Pelaksanaan UN
DIY Tetap Kota Pendidikan
 Kamis, 3 Juni 2010

judul

Yogya (KR)- **Mentri Pendidikan Nasional (Mendiknas)** (siapa) mengatakan, DIY tidak perlu patah semangat. **Meski hasil Ujian Nasional Ulangan jeblok, bukan berarti Yogya tidak layak menyandang predikat sebagai Kota Pendidikan** (apa). Apa lagi sampai predikat tersebut harus dialihkan ke daerah lain. **Untuk itu pihaknya menghimbau agar pihak-pihak terkait tetap berusaha dan menjaga samangat agar DIY tetap menjadi Kota Pendidikan** (bagaimana).

teras

Ketika dimintai komentar terkait dengan DIY yang menempati posisi kedua dalam ketidakkulusan UN, Mendiknas mengungkapkan, persoalan tersebut tidak perlu dibesar-besarkan. Sebab, saat ini yang terpenting dan perlu dilakukan oleh DIY adalah meningkatkan kualitas dan presentase kelulusan untuk tahun-tahun kedepan. “Yogya tetap layak kota pendidikan. Banyak faktor yang mendukung” kata Mendiknas.

tubuh

Menurutnya, UN sebetulnya hanya alat pemetaan, kalau hasilnya kurang baik, tinggal bagaimana upaya pemerintah daerah dan *stakeholders* terkait untuk memperbaiki.

Sementara itu, wakil presiden Boediono mengatakan bahwa Ujian Nasional tetap diperlukan bagi siswa, karena hanya dengan cara tersebut pemerintah bisa mengetahui sekolah mana yang sudah mencapai standar dan mana yang belum mencapai standar. Sehingga memudahkan mereka dalam menentukan sekolah mana yang perlu dibantu dan butuh perhatian serius.

“UN adalah alat diagnosa untuk mengetahui pencapaian standar di suatu daerah. Jadi tujuannya bukan untuk memberikan hukuman pada siswa atau daerah. Sebaliknya memudahkan pemerintah dalam melakukan pemetaan dan menentukan daerah mana yang berhak menerima bantuan.

tubuh

Model bantuan yang tepat tersebut yang saat ini sedang disiapkan oleh Mendiknas, seperti fasilitas pembelajaran, kualifikasi guru (bagaimana) dll,” jelasnya Wakil Presiden (Wapres) RI Boediono disela-sela acara silaturahmi dan dialog dengan 200 perwakilan pelajar SMA/SMK/MAK di **SMA Negeri 1 Yogyakarta (di mana), Rabu (2/6) (kapan).**

Wapres mengungkapkan, pemerintah akan terus berupaya untuk pemeratakan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu selama masih bisa dibantu, pihaknya bertekad untuk memberikan layanan yang baik bagi masyarakat dan sekolah. Tentunya semua itu akan bisa terwujud dengan baik apabila semua pihak bersikap proaktif.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 4W+1H (apa, kapan, di mana, siapa, dan bagaimana)	<i>Block Paragraph</i>

Kejkgung Seharusnya Deponeering Kasus Bibit-Chandra
Anggodo Menang Lagi
 Jumat, 4 Juni 2010

judul

Jakarta (KR)- Dua pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Bibit Samad Rianto dan Chandra M Hamzah, segera diadili dalam kasus dugaan suap dan penyalahgunaan wewenang. Pasalnya, **Pengadilan Tinggi (PT) DKI (siapa) Jakarta menolak banding yang diajukan Kejaksaan Agung (Kejkgung) (apa).** PT DKI Jakarta menilai surat Ketetapan

teras

Penghentian Penuntutan (SKPP) atas nama kedua pimpinan KPK itu tidak sah, sehingga keduanya disidang di pengadilan.

“Pengadilan Tinggi menetapkan, setelah memperbaiki yang dirasa perlu, dengan ini menolak eksepsi pbanding (apa), dalam hal ini kejaksaan dan menetapkan bahwa SKPP tanggal 1 Desember 2009 atas nama Bibit-Chandra tidak sah (mengapa),” kata juru bicara PT DKI Jakarta Andi Samsan Nganro, **di Jakarta (di mana) Kamis (3/6) (kapan).**

Andi menjelaskan majelis hakim yang menyidangkan perkara banding ini diketahui Hakim Muchar Ritonga dengan anggota I Putu Witnya dan Nasarudin Tapo. **“Dengan keputusan ini, selanjutnya pbanding kejaksaan harus melanjutkan Chandra Hamzah dan Bibit Samad Rianto ke pengadilan (bagaimana),”** jelasnya.

Alasan PT DKI Jakarta menolak permohonan banding Kejaksaan, salah satunya karena Anggodo Widjojo sebagai pemohon merupakan pihak yang berkepentingan. **“Anggodo didakwa dengan tindakan pidana korupsi percobaan penyuapan kepada oknum pegawai dan atau pimpinan KPK (mengapa).** Anggodo sebagai pihak yang berkepentingan,” jelas Andi.

Selain itu, lanjut Andi, konstruksi hukum dalam perkara Bibit-Chandra juga sudah tepat dan tidak ada kekosongan hukum yang mendorong kejaksaan sehingga menghentikan perkara mereka. **“Tidak ada kekosongan hukum yang mendorong kejaksaan untuk menghentikan dengan alasan sosiologis,”** tegasnya.

Pada kesempatan tersebut, jelas Andi, PT DKI memberikan pendapatnya dalam perkara Bibit-Chandra, seharusnya kejaksaan saat itu mengeluarkan deponering bukan SKPP. **“Kalau ada kondisi sospol yang mengkhawatirkan, seyogianya melakukan penyampingan perkara demi kepentingan umum atau deponering sesuai dengan Pasal 25 huruf C UU No 16 Tahun 2004, bukan menggunakan lembaga penutupan perkara demi hukum atau SKPP,”** urai Andi

Pihak pengacara Bibit-Chandra yang diminta konfirmasi tentang keputusan penolakan banding tersebut mengaku belum mendengar putusan itu. **“Tapi yang jelas kita akan koordinasi secepatnya,”** kata salah satu anggota tim pengacara Alexander Lay.

Alexander mengatakan, pihaknya belum bisa banyak berkomentar mengenai putusan, dengan alasan belum mendengar pertimbangan putusan PT DKI. **“Yang jelas kami menyanggah keputusan itu,”** ujarnya.

tubuh

Lain halnya dengan pengacara Anggodo Widjojo, Bonaran Situmeang, yang mengaku sangat berterima kasih atas sikap pengadilan yang mengalahkan dan mendorong Bibit-Chandra kepersidangan. “Terima kasih kepada lembaga peradilan yang mempunyai keberimbangan dan sesuai konsekuensi hukum Indonesia,” katanya.

tubuh

Ia menilai, kemenangan Anggodo adalah kemenangan hukum dan masyarakat kecil yang dinilainya diperlakukan tidak adil. “Kita masih kaget apa benar keputusan nni. Bagaimanapun keputusan ini harus kita hormati,” ujarnya.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida

Hasil UN SMA/AMK/MA, Bantul Terbaik DIY
Tanda Bintang Dibatalkan
Sabtu, 5 Juni 2010

judul

Jakarta (KR)- **Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) (siapa) Mohammad Nuh menegaskan, rencana pemberian tanda bintang pada ijazah bagi siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN) ulangan dibatalkan (apa). Hal itu karena dengan dikeluarkannya surat tanda lulus (ijazah) saja sudah menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah siswa yang berhasil mengikuti UN ulangan (mengapa).**

teras

“Kita tahu tidak lulus pada UN utama saja sudah beban psikologis, apalagi ditambah dengan tanda lulusnya UN ulangan diberi tanda bintang. Ini akan menambah beban. Jadi saya tegaskan hal itu dibatalkan dikarenakan kalau kita lihat dari dikeluarkannya surat tanda tamatnya saja sudah beda,” tegas Nuh **di Jakarta (di mana), Jumat (4/6) (kapan).**

Tetapi Nuh menegaskan pihaknya tidak membedakan mana yang ikut UN utama atau UN ulangan ataupun kejar paket C. Semua berhak mendapatkan perlakuan yang sama.

tubuh

Sementara itu hasil UN ulangan SMA/SMK/MA, yang semula akan diumumkan Sabtu (12/6) dimajukan menjadi Sabtu (5/6) hari ini. Nuh menghimbau bagi siswa yang lulus segera mengikuti pendidikan selanjutnya. Sedangkan yang tidak lulus mendaftar paket C ataupun mendaftar kembali sebagai siswa

disekolah yang sama atau berbeda. Sedang opsi ketiga siswa itu bisa meliburkan diri dan ikut UN 2011.

Terpisah Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY Prof Suwarsih Madya PhD mengungkapkan, pembatalan tanda bintang pada nilai di ijazah UN ulangan tersebut merupakan salah satu indikator bahwa pemerintah mendengarkan aspirasi dari masyarakat bawah.

tubuh

Ketua penyelenggara UN DIY, Drs K Baskara Aji Menambahkan, meski sebelumnya sempat diungkapkan bahwa tanda bintang bisa digunakan untuk mempermudah pencarian riwayat nilai secara administratif, namun hal tersebut bukan satu-satunya jalan yang bisa ditempuh.

Sementara itu Kabupaten Bantul menjadi yang terbaik untuk tingkat kelulusan SMA/MA dan SMK/ tahun ajaran 2009/2010 di Propinsi DIY. Tingkat kelulusannya mencapai 98,67 %. Selain terbaik dalam kelulusan, peringkat pertama untuk IPA diraih SMA Negeri 1 Imogiri dan untuk IPS, SMA Negeri 1 Banguntapan.

kaki

Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul, Drs Masharun Ghazalie MM mengatakan, untuk SMA/MA peserta Ujian Nasional (UN) utama sebanyak 4.547 siswa. Yang belum lulus ada 711, sehingga harus mengikuti UN ulangan.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa)	Piramida Terbalik

Aburizal Bakrie Pada Rakornas Legislator Golkar
Perlu Ada Satgab Oposisi
 Minggu, 6 juni 2010

judul

Jakarta (KR)- Ketua Harian Sekretariat Gabungan (Satgab) Koalisi yang juga ketua Umum DPP Partai Golkar, **Aburizal Bakrie (Ical)** (siapa) menilai, **keberadaan oposisi penting untuk pengawasan pemerintahan** (apa). Bahkan menurut Ical oposisi makin kuat dengan membentuk satgab oposisi.

teras

“Satgab bagus sekali untuk mengumpulkan koalisi. Bagus juga saya kita kalau ada Satgab atau Setber Oposisi,” kata Ical usai pidato politik pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Legislator Golkar se-Indonesia di **Hotel Ritz Carlton, Jalan Sudirman Jakarta** (di mana), **Sabtu (5/6)** (kapan).

Menurut Ical, oposisi selama ini menjadi penyeimbang pemerintahan yang baik. Sistem pemerintahan presidensial yang saat ini berjalan baik tak lepas dari sistem kontrol oposisi. “Satgab koalisi tentu harus diimbangi partai lain. Oposisi memperkuat sistem pemerintahan presidensial,” katanya.

Dijelaskan juga, pembentukan Satgab bukan untuk menyeragamkan seluruh partai politik anggota koalisi pendukung pemerintah, Satgab merupakan wujud reorganisasi dari forum koalisi partai politik,” tegasnya.

Menurutnya, pembentukan Satgab didasarkan pada pemikiran bahwa posisi Indonesia kedepan akan semakin sulit jika tidak dilakukan program pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan rakyat. **Pembentukan Satgab, lanjut Ical, agar program pembangunan yang merupakan kebijakan pemerintah bisa berjalan efektif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat** (mengapa). Karena itu diperlukan dukungan yang kuat kepada pemerintah. “dukungan tersebut diwujudkan dalam koalisi partai-partai politik pendukung pemerintah,” katanya.

tubuh

Pembentukan koalisi partai itu, katanya, guna memobilisasi kekuatan bersama di partai dan parlemen untuk mendukung kebijakan pemerintah. Dukungan atau masukan yang diberikan partai politik anggota koalisi tidak hanya dilakukan pada saat terjadi masalah, tapi dilakukan secara rutin, karena itu diperlukan lembaga baru sehingga dibentuk Satgab.

PT 5-6 Persen

Pada kesempatan ini Jakarta Aburizal Bakrie juga mengungkapkan rencana besar Golkar mendorong kenaikan *Parliamentary Threshold* (PT) sebesar 5-6 persen di depan legislator Golkar di seluruh Indonesia.

Menurutnya, peningkatan PT dapat mengefektifkan demokrasi di Indonesia. Ical berharap peningkatan PT dapat menyeimbangkan demokrasi di Indonesia.

Terkait dengan dana Rp 15 miliar untuk anggota DPR RI perdaerah pemilihan (Dapil), Aburizal Bakrie menilai dana ini akan bermanfaat untuk kepentingan rakyat. Namun diingatkan, dana tersebut tidak dialirkan ke anggota DPR. “Tidak dalam bentuk suatu dana yang diberikan kepada anggota DPR tetapi diberikan kepada pemerintah daerah,” katanya.

Menurut Ical, fungsi DPR tidak membagikan anggaran dapil. DPR hanya bertugas menyampaikan program daerah untuk direalisasikan melalui APBN. Dana ini sangat bermanfaat untuk membangun daerah tertinggal, terutama daerah pelosok.

kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Pemilukada Kebumen, Kota Magelang dan Kendal
 Buyar, Sigit, Widya Menang
 Senin, 7 Juni 2010

Judul

Magelang (KR)- **tiga daerah diprovinsi Jawa Tengah (Jateng), yakni Kota Magelang, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Kabupaten Kendal sukses menggelar Pemilukada serendak (apa dan di mana), Minggu (6/6) (kapan).** Isu politik uang , ternyata tetap belum bisa mendongkrak tingkat partisipasi masyarakat untuk memilih yang masih di bawah kisaran 75 persen.

teras

Di kota Magelang, pasangan **Ir Sigit Widyonindito MT (siapa)** -Joko Prasetyo Ssos untuk sementara peraihan suaranya lebih tinggi dibanding pasangan lainnya. Data yang masuk ke KPU Kota Magelang hingga pukul 18.10, untuk sementara pasangan ini mampu unggul di beberapa TPS.

tubuh

Ketua KPU Kota Magelang Drs Hj Eny Boedi Orbawati Msi, Minggu (6/6) petang, mengatakan, di wilayah Kota

Magelang pada Pemilikada Tahun 2010 ini ada 23 TPS. Data yang masuk ke KPU Kota Magelang baru 164 TPS atau 80 persen.

Dari 80 persen ini, untuk sementara pasangan Ir H Sigit Widyonidito MT-Joko Prasetyo Ssos yang diusung PDI Perjuangan, PAN, dan PKS serta beberapa partai lain meraih suara 43,64 persen. Disusul pasangan Dr HS Budi Prasetyo SE MSi – Kholid Abidin ST yang diusung Partai Demokrat dan PPP serta didukung beberapa partai politik lain sementara meraih suara 36,56 persen. Pasangan H Budiyarto-Titiek Utami SSos yang diusung Partai Golkar, PKB, dan PKP Indonesia, sementara meraih 14,36 persen. Sedang pasangan Drs Koentjoro-Rahajeng Enny Rahayu S.Pd yang merupakan pasangan calon independen, sementara meraih 5,44 persen.

“Untuk perolehan suara secara 100 persen, nanti dapat dilihat pada rekapitulasi tingkat Kota Magelang yang akan dilaksanakan 12 Juni 2010 mendatang,” katanya, seraya menambahkan tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilukada untuk sementara sekitar 70 persen.

Hasil pemantauan KR di beberapa TPS di wilayah Kota Magelang, beberapa calon walikota ada yang unggul di TPS-nya sendiri, dan juga uunggulan di beberapa TPS lain, namun ada juga yang kalah. H Budiyarto menang di TPS 4Jambon Kidul Kelurahan Cacaban Kecamatan Magelang Tengah dengan memperoleh 137 suara. Dr HS Budi Prasetyo SE Msi juga unggul di TPS tempat ia menyalurkan hak suaranya yakni di TPS 01 Kelurahan Kramat Utara Magelang meraih 163 suara.

Ir H Sigit Widyonidito MT juga berhasil unggul di TPS-nya, yakni di TPS 02 Kelurahan Kedungsari Magelang Utara dengan meraih 300 suara (bagaimana). Namun pasangan Drs Koentjoro-Rahajeng Enny Rahayu S. Pd sama-sama kalah telak di TPS tempat menyalurkan suaranya.

Saling Kejar

Sementara itu, Pemilikada Kebumen Putaran II berlangsung ama dengan perolehan sangat ketat. Dari hasil itung cepat yang dilakukan KPU, perolehan suara pasangan KM M Nashiruddin AM-Probo Indartono dan pasangan **Buyar Winarso (siapa)** -Djuwarni, saling kejar sejak awal perhitungan suara yang dimulai pukul 14.00 WIB.

Pantauan KR, di TPS 02 Desa Kutosari tempat calon incumbeth KH M Nashiruddin AM menggunakan hak pilih, pasangan Nashiruddin-Probo unggul dengan meraih 201 suara dari 354 suara sah. Sedang di TPS 02 Desa Wonokromo Alian, tempat Buyar Winarso menggunakan hak suara, mutlak untuk Buyar dengan 329 suara.

tubuh

Untuk dua kandidat wakil bupati, unggul di TPS-nya masing-masing Probo Indarto unggul mutlak di TPS 01 Desa Buluspesantren dengan meraih 319 suara. Sementara di TPS 3 Desa Kemungkus Gombang tempat Djuwarni memilih, pasangan Buyar-Djuwarni unggul 197 suara.

Pemilikada Kebumen putaran II yang sudah diperkirakan akan terjadi persaingan ketat, mendapat perhatian dari Wakil Gubernur Jawa Tengah Hj Rustriningsih Msi. Mantan Bupati Kebumen itu, juga menggunakan hak pilih di TPS 6 Kelurahan Wonokriyo Gombang bersama Wakil Bupati Kebumen Rustriyanto SH.

Hasil hitung cepat KPU sampai pukul 20.30 yang sudah mencapai 80 persen, pasangan KHM Nashiruddin AM dan H Probo Indartono SE Msi memperoleh 218.591 suara atau 49,15 persen. “Sementara pasangan **H Buyar Winarso SE dan Djuwarni Amd Pd mendapat 226.110 suara atau 50,85 persen** (bagaimana). Namun, untuk hasil resminya masih menunggu rekapitulasi tanggal 12 Juni,” jelas Ketua KPU Kebumen Teguh Purnomo.

Pemilikada Kendal

Di Kendal, **Widya Kandi Susanti** (siapa) dipastikan menjadi Bupati Kendal periode 2010-2015 setelah beberapa penyelenggaraan hitung cepat menyatakan Widya menang telak 43,3 persen atas empat pasangan calon lainnya. Sehingga Pemilikada Kendal dipastikan berlangsung hanya satu putaran.

Hasil *quick count* yang diselenggarakan Campaign Digital Solution (CDS), pasangan Widya-Mustamsikin memperoleh 43,32 persen, pasangan Sugiono-Abdullah 12,3 persen, pasangan Markesi-Indar Wimbono 19,33 persen, pasangan Supriyono-Nasikhin 4,88 persen dan Khadziq-Mastur 20,16 persen.

Sedang **hasil sementara penghitungan KPU, pasangan Widya-Mustamsikim meraih 40,71 persen** (bagaimana), Sugiono-Abdullah 11,08 persen, Markesi-Indar Wimbono 22,11 persen, Supriyono-Nasikhin JR 4, 69 persen, dan pasangan Khadziq-Mastur 21,41 persen. Jumlah suara yang masuk dalam KPU berdasarkan SMS yang dikirimkan oleh TPS adalah 425.637 atau setara tingkat partisipasi 58,3 persen.

Mengetahui kemenangan sudah ditangan Ketua PDP PDIP Jateng Murdoko mengaku sangat bangga. Menurutnya ini adalah kemenangan masyarakat Kendal.

Melalui ponsenya, Widya yang juga istri Hendy Boedoro (mantan Bupati Kendal) mengatakan akan komitmen dengan visi dan misinya untuk Kendal maju. “Tunggu saja janji dan kiprah saya nanti,” tutur calon yang diusung PDIP, Gerindra, PKB, dan 12 Partai non parlemen.

tubuh

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Kronologis

Dinas Pendidikan Diminta Transparan
Soal UASBN Dimasalahkan
 Selasa, 8 Juni 2010

Judul

Yogya (KR)- Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) pada 4 Mei sampai 6 Mei 2010 lalu, masih dipermasalahkan (apa). Pasalnya dalam UASBN tersebut masih ditemukan beberapa masalah, baik berupa pelanggaran hak siswa, orang tua, maupun kesalahan soal, seperti kesalahan pada soal Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (mengapa).

teras

“Kondisi tersebut perlu mendapat perhatian serius dari semua stakeholder yang terkait. Hal ini penting karena nilai yang diperoleh dalam UASBN akan dijadikan tolak ukur siswa untuk mendaftar ke jenjang di atasnya,” kata salah satu orang tua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman, **Trijono Priatmono** (siapa), di redaksi KR (di mana), **Senin (7/6)** (kapan).

Setelah ia melakukan pengamatan secara cermat menentukan sejumlah soal yang tidak berkualitas (ambigu). Sehingga jawaban a,b,c,d yang disodorkan juga ambigu (tidak hanya satu yang benar) (bagaimana). “ini sangat memprihatinkan dunia pendidikan, apalagi soal-soal tersebut dijadikan tolak ukur bagi siswa dalam level standar nasional,” tegasnya.

Tubuh

Trijono sudah mengirim surat sanggahan atau koreksi UASBN 2010 kepada panitia UASBN DIY, tembusan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas), Dirjen Mandikdasmen (Kemendiknas), Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), kepala Dinas Dikpora DIY, dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur (bagaimana).

Soal-soal yang di permasalahan (ambigu) diantaranya pada mata pelajaran (mapel) Bahasa Indonesia yaitu soal 1, 2, 3, 9, 15, dan 17. Kemudian mapel IPA ada 7 soal yaitu nomor 9, 15, 21, 22, 28, 29, dan 36.

Sepaya pelaksanaan UASBN 2010 bisa dikatakan valid diperlukan transparansi dan *fairness*. Untuk mewujudkan hal itu dirinya berharap salinan soal dan kunci jawaban dapat disebarluaskan pada orang tua/wali murid untuk dapat dibahas dan panitia mengoreksi segala kekurangan maupun kesalahan, sebelum mengumumkan hasil UASBN 2010.

Sementara itu, ketika dimintai komentarnya, Ketua Penyelenggara UASBN DIY Drs K Baskara Aji mengatakan sudah menerima surat koreksi UASBN tersebut. Sebagai tindak lanjut dari masukan tersebut, pihaknya sudah mendiskusikan dengan pihak-pihak yang terkait.

“Ya surat tersebut sudah saya terima dan masukan tersebut sudah ditindaklanjuti, dengan mendiskusikan bersama pihak-pihak yang terkait. Masukannya cukup bagus dan saya berterimakasih,” kata Baskara Aji.

Tubuh

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	<i>Block Paragraph</i>

Penanganan UASBN Perlu Kecermatan Tinggi
Salah Soal, Masalah Serius
 Rabu, 9 Juni 2010

Judul

Yogya (KR)- Munculnya keluhan terkait soal Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) merupakan salah satu indikator jika validasi soal masih lemah dan perlu ditingkatkan lagi. **Kondisi tersebut tidak bisa dianggap sepele, tetapi malah serius, karena itu harus dijadikan bahan evaluasi semua pihak (apa)**. Evaluasi di sini penting sehingga permasalahan serupa tidak terulang lagi pada tahun-tahun mendatang.

teras

“Pelaksanaan UASBN yang diperuntukkan bagi siswa SD merupakan salah satu evaluasi yang cukup penting dalam menentukan nasib siswa pada jenjang di atasnya. **Karena itu persiapan harus dilaksanakan secara cermat, termasuk dalam hal pembuatan soal ambigu bisa dihindari (mengapa)**,” kata Pakar Pendidikan dari Universitas Sajjanawiyata Tamansiswa (UST), **Prof. Dr. Djohar MS (siapa)** kepada *KR*, **Selasa (8/6) (kapan)**.

Tubuh

Djohar menyatakan, seorang pembuat soal selain diuntut menyiapkan soal yang berkualitas juga perlu mempertimbangkan kemampuan siswa (bagaimana). Sebab, dalam kondisi apapun peserta didik harus dikedepankan. Semua itu akan bisa terwujud apabila mereka melakukan validasi secara cermat dan kembali pada tujuan awal diadakannya UASBN.

“Memang untuk membuat soal yang baik tidak mudah, sebab dibutuhkan kecermatan yang cukup tinggi. Jadi, membuat beberapa pilihan jawaban yang cukup mirip tidak menjadi masalah, asalkan mudah dipahami siswa,” jelasnya.

Menanggapi permasalahan tersebut, Rektor Universitas Sanata Dharma Dr. Ir Paulus Wiryono Priyotama SJ menilai, munculnya berbagai masalah seputar penyelenggaraan UASBN, misalnya seperti soal-soal yang ambigu, bila tidak ada tindakan lebih lanjut bisa memicu timbulnya dugaan-dugaan tertentu kearah negatif.

Menurutnya, hal ini mengindikasikan jika si pembuat soal belum menguasai sepenuhnya tingkatan pengetahuan siswa.

“Untuk itu, bagi tim pembuat soal, kedepan agar lebih sering mengadakan evaluasi terhadap soal yang telah dibuat (bagaimana), tidak hanya sekali atau dua kali saja,” paparnya.

Disamping itu Wiryono juga menyampaikan, dalam mengukur pengetahuan siswa, alat pengukur yang digunakan seharusnya bervariasi, dan tidak dari satu sumber saja. Dengan demikian, akan menghasilkan *output* yang bisa mewakili banyak orang.

Sementara Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) Universitas Negeri Yogyakarta, Sardiman kepada *KR* mengaku, dirinya belum bisa berkomentar banyak atas permasalahan ini. Meski begitu, pihaknya menyatakan kasus ini merupakan bentuk dari sebuah kelemahan soal pilihan ganda atau *multiple choice*.

Sardiman juga menuturkan dalam program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maupun bahasa, sebuah soal dinyatakan bagus dari sisi kualitas apabila soal tersebut dibuat dengan jawaban yang terkesan hampir mirip.

“kalau soal yang dibuat itu pilihan jawabannya ekstrem maka soal tersebut kurang baik,” terangnya.

Tubuh

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 4W+1H (apa, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana)	<i>Block Paragraph</i>

Kecewa, DPR Tantang KPK Gelar Perkara
Sulit Temukan Korupsi Century } Judul
Kamis, 10 Juni 2010

Jakarta (KR)- **Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengaku kesulitan mencari delik korupsi dalam kasus bail out Bank Century (apa dan siapa). Alasannya, saat Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) dikucurkan pada November 2008, status bank tersebut adalah swasta (mengapa).** } teras

“Inilah yang paling sulit karena ranah pidana dari bank ini,” kata Wakil Ketua KPK M Jasin dalam rapat dengan Panwas Bank Century di **Gedung DPR Senayan Jakarta (di mana), Selasa (9/6) (kapan)**. Rapat juga dihadiri Jaksa Agung Hendarman Supandji dan Kapolri Jendral Bambang Hendarso Danuri.

Menurut Jasin, sebelum FPJP, Bank Century murni swasta sehingga bukan ranah KPK untuk bisa menanganinya. Begitu pula pada waktu akuisi, merger, saat-saat pengawasan oleh Bank Indonesia, status bank ini adalah bank swasta.

Namun demikian, lanjutnya, KPK belum berhenti melakukan upaya untuk mencari delik korupsi sesuai yang direkomendasikan DPR. Untuk itu, proses penyelidikan masih berjalan dan belum selesai sehingga KPK belum bisa menarik kesimpulan akhir.

Dalam kesempatan itu, Jasmin juga menolak anggapan bahwa hasil penyelidikan KPK bertentangan dengan rekomendasi DPR terhadap kasus Bank Century. “Tidak ada pertentangan. Kami mengatakan bahwa belum ditemukan indikasi korupsi dan prosesnya belum selesai. Prosesnya masih berjalan,” tegasnya. } Tubuh

Sementara Jaksa Agung (Jagung) Hendarman Supandji menegaskan, dua orang mantan pemilik PT Bank Century yakin Hesham Al Warouq dan Rafat Ali Risvi akan mengembalikan uang yang diduga berasal dari bank yang kini bernama PT Bank Mutiara Tbk.

“Keduanya mau kembalikan, tapi mereka minta tidak masuk pengadilan,” katanya.

Permintaan hesham dan Rafat, menurut Hendarman, tidak dikabulkan. Pasalnya, kasus tersebut saai ini telah siap disidangkan. “Jadi, mau tidak mau harus ikut,” kata Hendarman sambil menyebutkan Hensham dan Rafat bisa mendapat pengurangan hukuman.

Pada pertemuan tersebut, Ketua Tim Panwas DPR Pramono Anung menyayangkan kinerja KPK yang belum menemukan indikasi pelanggaran tindak pidana korupsi dalam

kasus tersebut. **KPK dinilai tidak mempunyai keberanian untuk melakukan penegakan hukum sesuai apa yang menjadi tugas dan wewenangnya (bagaimana).**

“Atas dasar itu, DPR menilai KPK jalan di tempat dalam menangani kasus Bank Century. Selain itu, KPK juga terlihat tidak ada upaya untuk mensinkronkan dengan apa yang menjadi keputusan Paripurna DPR,” kata Pramono kepada wartawan saat istirahat rapat.

Pramono menyebutkan, KPK sepertinya tidak mempunyai keberanian untuk melakukan penegakan hukum sesuai dengan apa yang menjadi tugas dan wewenangnya. Bahkan, sekarang ini KPK seakan mempunyai beban yang sangat berat sehingga hal yang sudah jelas, apa yang menjadi rekomendasi, tidak berani dijalankan.

Pramono menyebutkan demikian, karena sejak awal yang disampaikan pimpinan KPK bahwa tidak ada indikasi terhadap tindak pidana korupsi dalam kasus Bank Century. “Hal ini, sangat mengecewakan. Padahal konstruksi dari paripurna DPR setidaknya terdapat 40 kesalahan kebijakan yang tertuang di dalam rekomendasi tersebut. Tapi, tidak ada satu pun dari jumlah itu yang menjadi acuan untuk menetapkan kesalahan kebijakan,” beber Pram.

Anggota Panwas Bambang Soesatyo bahkan menantang KPK untuk gelar perkara. Pasalnya, ia mengaku terkejut KPK menyampaikan tidak ditemukan indikasi korupsi dalam kasus Bank Century.

“Kami terkejut atas pernyataan pimpinan KPK itu, karena setidaknya kami menemukan enam puluh pelanggaran,” kata Bambang sambil menjelaskan pelanggaran yang dimaksud adalah pada waktu sebelum terjadinya merger dan akuisisi, saat pelaksanaan merger, pasca merger menjadi Bank Century, pemberian FPJP dan PMS, dan penetapan Bank Century sebagai bank gagal dan berdampak sistematis.

Tubuh

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	<i>Block Paragraph</i>

‘Les Blues’ Terancam Pecah
Piala Dunia untuk Mandela, Malam ini Dibuka

Judul

Jumat, 11 Juni 2010

Johannesburg (KR)- **Menjelang pembukaan Piala Dunia 2010 (kapan), skuad Prancis (siapa) justru terancam perpecahan lantaran silang pendapat antara sang pelatih, Raymond Domenech dengan para pemain senior yang merasa lebih tahu kekuatan Les Blues (apa dan mengapa).**

teras

Perpecahan itu dipicu adanya keinginan sebagian besar pemain untuk memasukkan Thierry Henry ke dalam *starting line up* untuk menghadapi Uruguay pada laga perdananya di Grup A, Sabtu (12/6) pagi WIB. Namun Domenech bersikeras untuk tidak memasukkan striker Barcelona itu ke dalam skuad intinya.

Tubuh

Meskipun Henry menjadi topskor Prancis dengan 51 gol, namun Domenech tetap tidak bergeming dengan keputusannya. Nampaknya ia merujuk pada performa Henry bersama Barselona yang hanya tampil 19 kali di La Liga Spanyol. Alhasil, sang pelatih lebih memilih Yoann Gourcuff dan Sidney Govou (bagaimana).

Kontributor KR Asep Sandi di Johannesburg juga melaporkan tadi malam, Presiden Afrika Selatan Jacob Zuma mempersembahkan perhelatan Piala Dunia di Negeranya bagi mantan Presiden Afsel Nelson Mandela yang punya jasa besar melepaskan belenggu warga Afsel dari belenggu diskriminasi ras.

“Kami mendedikasikan Piala Dunia ini untuknya. Dan momen ini menjadi bagian sejarah dari negara kami,” ujar Zuma dalam sambutannya pada upacara pembukaan Kongres FIFA ke-60 di Sandton Convection Centre, Kamis (10/6), seperti dilansir AP.

Kaki

Mandela ingin tampil sebentar pada pertandingan pembukaan. Namun menurut Keta Piala Dunia Danny Jordaan, kepastian hadirnya Mandela pada partai pembukaan antara Afsel melawan Meksiko di Soccer City, baru akan ditetapkan sebelum pertandingan. Untuk mensukseskan acara pembukaan di Soccer City itu, pemerintah Afsel memperketat keamanan di sekitar stadion.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Tshabalala Pencetak Gol Pertama
Marquez Pupuskan Ambisi Afsel
 Sabtu, 12 Juni 2010

judul

Johannesburg (KR)- **Gol Rafael Marquez (siapa) pada menit 79 (bagaimana), memupus ambisi tuan rumah Afrika Selatan (Afsel) untuk memuaskan publiknya setelah hanya mampu bermain imbang 1-1 dengan Meksiko dalam laga pembukaan Piala Dunia 2010 Grup A (apa dan mengapa) di Soccer City Stadium, Johannesburg (di mana), Jumat (11/6) tadi malam WIB (kapan).**

teras

Bafana Bafana unggul dulu lewat gol Siphwe Tshabalala pada menit 55 (bagaimana) lewat tendangan kaki kirinya yang menghujam pojok kiri atas gawang yang dijaga Kiper Oscar Perez. Tshabalala pun menjadi pencetak gol pertama di Piala Dunia pertama yang digelar di negaranya.

Meksiko mengawali laga dengan langsung tampil mengebrak hingga membuat benteng pertahanan Afsel sempat dibuat kocar-kacir. Giovanni Dos Santos nyaris membobol gawang Afsel pada menit awal, setelah kiper Itumeleng Khune gagal memotong umpan silang lawan. Beberapa menit kemudian, giliran Paul Aguilar yang mengancam saat menerima umpan dari Dos Santos.

Wasit Ravshan Irmatov asal Uzbekistan kemudian mengeluarkan kartu kuning pertama pada Piala Dunia kali ini kepada pemain Meksiko Efrain Juarez menit 17.

Tubuh

Setelah beberapa kali mengancam, Meksiko sempat mencetak gol menit 37 lewat bidikan Carlos Vela yang berawal dari sepak pojok. Namun, wasit menganulirnya setelah hakim garis mengangkat bendera tanda *offside*. Padahal ada satu pemain Afsel, Steven Pienaar yang berada tepat di garis gawang. Namun nampaknya sang hakim garis tidak melihat keberadaan Pienaar ini sehingga mengangkat bendera tanda *offside*.

Memasuki babak kedua, Afsel tampil lebih baik dan mampu memanfaatkan kecepatan untuk menambah pertahanan lawan. Peluang demi peluang pun dihasilkan yang akhirnya membuahkan gol, sebelum disamakan Meksiko.

Sementara itu mantan Presiden Afsel Nelson Mandela batal menghadiri acara pembukaan karena tengah berduka, karena cicitnya yang berusia 13 tahun tewas dalam sebuah kecelakaan mobil.

Kaki

Acara pembukaan sendiri berjalan Spektakuler dan penuh warna-warni. Pembukaan yang disiarkan secara langsung di 215 negara itu melibatkan 1.581 artis dengan mengusung tema *Welcoming the World Home*.

Pembukaan diawali dengan atraksi kumbang raksasa yang menggiring bola Piala Dunia atau yang biasa disebut Jabulani, disambut histeria penonton yang memadati stadion. Sejumlah artis lokalpun membawakan lagu-lagu bertemakan spirit, dikombinasi dengan atraksi penari yang mengibarkan kain warna-warni dan bermotif batik dengan membentuk konfigurasi Benua Afrika di tengah lapangan.

Lima pesawat tempur Afsel ikut menyemarakkan pembukaan dari angkasa dengan menampilkan atraksi akrobal di udara. Bendera negara peserta diarak di tengah lapangan. Kembang dan bola raksasa juga sempat tampil ditengah lapangan.

Acara semakin semarak dengan tampilnya peniup terompet ternama Afrika, Hugh Masekela, band legendaris Ghana Osibisa dan artis senior Nigeria Femi Kuti. Ketiganya melantunkan lagu Bang, Bang, Bang. Konser pembuka ini juga menampilkan sejumlah artis papan atas dunia, diantaranya Shakira, Black Eyed Peas, R Kelly dan John Legend.

Pihak penyelenggara juga memberikan pengamanan ekstra ketat dengan mengerahkan 34.000 polisi di sekitar stadion, didampingi 10.000 personil pasukan cadangan yang berpatroli di area-area publik.

Sedangkan Presiden Amerika Serikat Barack Obama batal menghadiri acara pembukaan *event* sepak bola terbesar secepat itu. Obama punya agenda lebih penting yakni mengatasi tumpahan minyak milik perusahaan minyak Inggris, British Petroleum di Teluk Meksiko.

Obama pun menugaskan Wakil Presiden AS Joe Biden untuk menghadiri pembukaan itu. Biden pun mengaku terhormat bisa mewakili negaranya dalam acara itu. Biden, tiba di Afsel dengan beberapa anggota keluarga menjelang pembukaan.

AS sendiri akan mengawali kiprahnya pada Piala Dunia dengan menghadapi Inggris pada penyisihan Grup C, Sabtu (12/6). Biden diharapkan hadir langsung untuk mendukung pasukan Bob Bradley ini.

Paa kesempatan itu, Biden juga menyampaikan belasungkawa kepada mantan Presiden Afsel Nelson Mandela karena cicitnya tewas dalam kecelakaan mobil pada malam pembukaan Piala Dunia.

Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Argentina Kalahkan Nigeria
Korsel Puncaki Klasemen
Minggu, 13 juni 2010. } judul

PORT ELIZABETH (KR), Wakil Asia, Korea Selatan (Korsel) menjadi tim pertama yang meraih kemenangan dalam Piala Dunia 2010 (apa), setelah menjungkalkan Yunani 2-0, pada laga Grup B (mengapa), di Nelson Mandela Bay Stadium, Port Elizabeth (di mana), Sabtu (12/6) tadi malam WIB (kapan). Hasil Grup B lainnya, Argentina mengungguli Nigeria 1-0. Dengan hasil ini, Korsel untuk sementara bertengger di puncak klasemen, disusul Argentina di tempat kedua (bagaimana). } teras

Korsel yang mengandalkan semangat dan kecepatan pra pemainnya, langsung menekan sejak awal pertandingan dan sudah membuka gol saat laga baru berjaln tujuh menit setelah tendangan fist-time kaki kanan Lee Jung Soo, menyongsong bola sepak pojok, gagal dibendung Kiper Alexandros Tzorvas (bagaimana).

Unggul satu gol tidak membuat pasukan Huh Jung-moon mengendurkan tekanan dan kembali mengancam melalui sundulan Chung Yong. Kerjasama apik antara Park Ji-sung dengan Park Chu Young juga berbuah peluang, namun tak berbuah gol. Memasuki babak kedua, Korsel tetap lebih banyak mengambil inisiatif serangan. Tim dari Negeri Ginseng ini memperbesar keunggulan pada menit 51 lewat gol Park Ji-sung (bagaimana). Winger Manchejster United ini mencetak gol setelah berhasil menyerobot bola yang lepas dari penguasaan pemain lawan, Loukas Vyntra. Ji-Sung pun langsung merangsek ke depan dan melepaskan tembakan yang menembus gawang Tzorvas. } Tubuh

Sedangkan Yunani lebih banyak mengandalkan serangan balik untuk merambah pertahanan lawan. Namun tak satupun peluang yang didapat juara Piala Eropa 2004 ini yang berhasil diselesaikan dan skor 2-0 untuk Korsel bertahan hingga bubar.

Sementara itu, kemenangan tipis 1-0 Argentina atas Nigeria di Stadion Ellis Park, membuat Diego Armando Maradona bisa bernafas lega. Gol semata wayang 'Tim Tango' diselesaikan oleh bek Gabriel Heinze pada menit ke-6, usai menerima sepak pojok Juang Sebastian Veron. } Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Kiper ‘Blunder’, Slovenia Memimpin

Ghana Bungkam Serbia 1-0

Senin, 14 Juni 2010

judul

POLOKWANE (KR), **Blunder kiper kembali mewarnai pertandingan Piala Dunia 2010 (apa). Kali ini penjaga gawang Aljazair Fawzi Chaouchi yang melakukannya saat gagal menghalau tendangan Robert Koren (siapa dan mengapa) sehingga timnya harus menelan kekalahan 0-1 dari Slovenia pada laga Grup C di Peter Mokaba Stadium (di mana), Minggu (13/6) malam WIB (kapan).**

teras

Hasil itu merupakan kemenangan pertama bagi Slovenia di Piala Dunia sekaligus membawa mereka memimpin Grup C. Disusul Inggris dan Amerika Serikat yang bermain imbang 1-1 dalam pertandingan sebelumnya. Pada laga berikutnya, Slovenia menghadapi AS, sedangkan Aljazair menantang Inggris.

Pada babak pertama, pertandingan berjalan tidak begitu menarik dan minim peluang. Kedua tim bermain dengan penuh semangat dan tekad memenangkan pertandingan. Namun jelas terlihat mereka tak memiliki cukup keterampilan untuk menciptakan ancaman di kotak penalti lawan.

Pada menit ke-73 Ghezzal melakukan kebobohan ketika menyentuh bola dengan tangannya. Padahal, Ghezzal sudah mengantongi kartu kuning. Wasit Pablo Pozo tanpa ampun mengusirnya dari lapangan.

Tubuh

Bermain dengan sepuluh orang, Aljazair tampaknya mulai kewalahan menghadang serangan lawan. **Menit 79, terjadi petaka bagi Aljazair saat Robert Koren melepaskan tendangan dari luar kotak penalti ke arah tiang jauh. Chouchi salah mengantisipasi pantulan sehingga bola bersarang di dalam gawangnya. Skor 1-0 ini tertahan hingga peluit akhir dibunyikan (bagaimana).**

Sementara itu Ghana mengawali kiprahnya pada Grup D dengan membungkam Serbia 1-0 di Loftus Versfeld Stadium, tadi malam WIB. Gol penentu kemenangan The Black Stars dicetak Asamoah Gyan lewat tendangan penalti saat laga tinggal menyisakan 5 menit. Wasit memberi hadiah penalti setelah pemain Serbia Zdrako Kuzmanovic handsball di kotak terlarang.

Kaki

Laga itu diwarnai keluarnya satu kartu merah untuk pemain Serbia, Alekesander Lukovic menit 73 setelah sebelumnya mendapat dua kartu kuning. Pertandingan sendiri berjalan monoton.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Tim Jepang Angkat Asia
 Belanda Benamkan Denmark 2-0
 Selasa, 15 Juni 2010

judul

BOLEMFONTEIN (KR), Jepang mengikuti jejak Korea Selatan (Korsel), mengangkat Asia di ajang Piala Dunia 2010 (apa dan siapa) dengan menyungkurkan Kamerun 1-0 dalam babak penyisihan Grup E (mengapa) di Free State Stadium, Bolefontein (di mana), Senin (14/6) malam WIB (kapan). Korsel sebelumnya menumbangkan wakil Eropa, Yunani 2-0 pada Grup B.

teras

Hasil itu menempatkan Jepang di posisi runner up klasemen sementara Grup E dengan nilai 3. Belanda memimpin grup ini, juga dengan nilai 3 (bagaimana), setelah dalam laga sebelumnya membungkam Denmark 2-0 di Stadion Soccer City.

Kamerun sebenarnya langsung tampil menekan, namun masih bisa dibendung pertahanan Jepang. Tim dari Negeri Matahari Terbit itu justru nyaris unggul menit 20 akibat kesalahan Kiper Kamerun Suleymanou Hamidou yang kurang akurat menangkap bola dan bola lepas mengarah pada Keisuke Honda. Tapi masih bisa kembali dikuasai Hamidou.

Tubuh

Jepang akhirnya menentukan kemenangan menit 38 melalui gol Honda yang berhasil menuntaskan umpan silang Daisuke Matsui dari sayap kanan. Ketinggalan 0-1, 'Singa Liar' berusaha mengejarnya dengan memforsir serangan, namun meski mendapat sejumlah peluang, hinga laga usai tak mampu membuahkan gol.

Sementara itu Belanda di babak pertama, melalui Robin van Persie, Wesley Snejder dan Rafael Van Der Vaart, beberapa kali melakukan serangan sporadis. Namun, pertahanan solid Denmark menjadi kunci meredam derasnya serangan De Oranje. Skorimbang 0-0 tetap tak berubah hingga 45 menit pertama usai.

Kaki

Babak II baru berjalan semenit, kedudukan berubah. Usaha striker Belanda, Van Persie yang ingin memberikan umpan lambung ke kotak penalti justru disambut bek Denmark,

Simon Poulsen. Bermaksud menghalau bola, sundulan Poulsen justru mengenai badan rekannya dan masuk ke gawang Thomas Sorensen menit 46.

Baru beberapa menit masuk ke lapangan, pemain mudah Eljro Elia mampu membuat gerakan berbahaya memperdaya dua bek Denmark di menit 73. Elia benar-benar menjadi bintang Belanda. Berawal dari pergerakannya di menit 77, tendangan Elia melewati bek Denmark dan kiper Sorensen. Bola mengenai tiang dan rebound dimanfaatkan oleh Dirk Kuyt, Belanda 2, Denmark 0.

Belanda dan Denmark telah 29 kali berlaga, namun baru kali ini keduanya bertemu di PD. Arjen Robben, seperti diperkirakan sebelumnya, absen dalam laga ini. Sebagai gantinya, pelatih Bart van Marwijk menjadikan Dirk Kuyt sebagai starter. Kecuali kehilangan Robben, Belanda turun dengan semua pemain terbaiknya. Termasuk Denmark memaksakan Nicklas Bendtner tampil sejak menit pertama, meski striker Arsenal itu baru sembuh dari cedera. Pelatih Morten Olsen tampaknya bermain sedikit bertahan, untuk membuat Belanda frustrasi. Taktik ini relatif berhasil. Sepanjang babak pertama, Belanda relatif kesulitan menembus pertahanan Denmar.

Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Dana Aspirasi DPR Rp 15 M Lolos

Pro-Kontra Hanya Manuver Politik

Rabu, 16 Juni 2010

judul

JAKARTA (KR), Dana aspirasi Rp. 15 miliar yang digagas Partai Golkar dikabarkan lolos di Badan Anggaran (Banggar) DPR dan tinggal diparipurnakan. **Kalau pun ada pro kontra dari masing-masing fraksi, ternyata hal itu hanya manuver politik** (apa).

teras

Anggota Banggar DPR Bambang Soesatyo (siapa) mengatakan, seluruh perwakilan fraksi yang duduk di keanggotaan Banggar menyepakati dana aspirasi tanpa penolakan. “Di Banggar perspektif kita sama. Yang ribut hanya di luar Banggar”, katanya.

Tubuh

Bahkan anggota Komisi XI asal Fraksi PDI Perjuangan **Eva Kusuma Sundari** (*siapa*), membenarkan, dana aspirasi yang disebut dengan nama ‘Dana Percepatan Pembangunan Daerah’ itu sudah disetujui. “Tinggal keputusan Paripurna. Penolakan-penolakan yang disuarakan hanya manuver politik. Beda statement di luar sama di dalam (Banggar). Bulat setuju kok,” ujarnya.

Namun demikian, **hingga Selasa (15/6)** (*kapan*) masih terjadi kesimpangsiuran seputar keberadaan dana aspirasi tersebut. Sebagian fraksi memastikan usulan itu sudah lolos, tetapi **wakil ketua DPR-RI Pramono Anung Wibowo** (*siapa*) memastikan akan menghadang agar usulan itu jangan sampai lolos.

“Kalau pun ada yang bersikukuh, PDI Perjuangan akan menjegal upaya mengesahkan usulan dana yang disebut juga Dana Aspirasi itu. Hampir seluruh fraksi memberikan penolakan terhadap dana itu”, katanya di gedung DPR-RI Senayan Jakarta.

Jadi, selanjutnya, usulan akan ditolak seja masih di Panitia.

Kerja di Badan Anggaran. Dengan demikian, tidak mungkin usulan itu sampai ke paripurna DPR. “Saya menyakini bahwa itu tidak mungkin untuk dilanjutkan karena kemanismenya memang berlanjut. Tetapi fraksi-fraksi, termasuk fraksi PDI Perjuangan dan juga fraksi yang lain mayoritas pasti menolak hal itu. Kalau ini tetap jadi pembahasan di Panja, nanti di Panja ditolak,” sergahnya.

Informasi yang beredar memang menyebutkan Banggar sudah menyetujui usul tersebut dan tinggal dibawa ke Rapat Paripurna DPR. Tetapi Wakil Ketua DPR Anis Matta membantahnya.

“Enggak, belum ada keputusan”, kata Anis seraya menegaskan fraksinya akan konsisten menolak usulan tersebut.

Sementara itu Ketua DPR-RI Marzuki Alie menegaskan, usulan tersebut belum dibawa ke rapat paripurna pekan ini. Pembahasan kedua hal itu belum selesai di tingkat panitia kerja di DPR.

Marzuki menambahkan, usulan alokasi dana yang kontroversial itu harus disetujui parlemen dan pemerintah. Keduanya harus bersepakat memberikan keputusan.

“Kalau pemerintah nggak setuju, Banggar juga nggak setuju, yang gak jadi barang itu,” katanya.

Tubuh

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	<i>Block Paragraph</i>

Tim ‘Matador’ Tersungkur } judul
 Kamis, 17 Juni 2010

DURBAN (KR), Kejutan langsung terjadi pada penyisihan Grup H Piala Dunia 2010 dengan tersungkurnya tim unggulan Spanyol pada laga perdananya. Meski mendominasi permainan. **“Matador” (siapa) harus menerima kenyataan pahit, dibungkam Swiss 0-1 (apa) di Stadion Moses Habbiba, Durban (di mana), Rabu (16/6) tadi malam WIB (kapan).** } teras

Adalah Gelson Fernandes yang memberi mimpi buruk bagi juara Eropa 2008 itu. Pemain yang membela Klub Saint Etienne Prancis ini mencetak gol penentu kemenangan Swiss pada menit 52.

Gol berawal dari aksi Eren Derdiyok yang berhasil menerobos pertahanan lawan. Kiper Spanyol Iker Casillas masih berhasil menghentikan pergerakan Derdiyok. Namun bola liar langsung disambar Fernandes yang muncul dari belakang untuk menjebol gawang lawannya (mengapa dan bagaimana). Bek Spanyol Gerrard Pique mengalami luka pada wajahnya terkena kaki Derdiyok saat terjadinya proses gol ini

Swiss memimpin klasemen sementara Grup H bersama Cili yang dalam laga sebelumnya di Mbombela Stadium, Nelspruit, juga meraih kemenangan 1-0 atas Honduras. Kekalahan ini membuat perjalanan Spanyol untuk lolos ke babak berikutnya menjadi berat. } Tubuh

Spanyol yang mengandalkan pemain-pemain terbaiknya, seperti Xavi Hernandez, Xabi Alonso, Andreas Iniesta dan David Villa sebenarnya mengendalikan pertandingan dan terus menekan pertahanan lawan. Peluang demi peluang pun didapat, namun tak satupun berhasil diselesaikan.

Dominasi La Furia Roja berlanjut di babak kedua. Namun justru Swiss yang mampu mencuri gol. Ketinggalan 0-1, Spanyol memforsir serangan dan Pelatih Vicente Del Bosque memasukkan Fernando Torres serta Jesus Navas. Namun meski beberapa kali mengancam, hingga laga usai Spanyol tak mampu membalas gol dan harus menelan kekalahan.

Sementara itu, pada babak pertama Cili tampak mendominasi jalannya pertandingan dengan beberapa kali menghasilkan sejumlah peluang bagus. Tim asuhan Marcelo Bielsa itu terus menekan hingga akhirnya lahir gol dari Jean Beausejour di menit 34, setelah menyelesaikan umpan silang Mauricio Isla dengan manis.

Kaki

Pada babak kedua, Cili kembali melahirkan banyak peluang. Pasukan Marcelo Bielsa ini terus mengurung pertahanan Honduras. Tembakan Gary Medel menyambut umpan sepak pojok Matias Fernandez di menit 50 masih bisa diblok.

Demikian pula sepakan Jorge Valdivia hasil umpan silang Alexis Sanchez. Tendangan Medel di menit ke 65 mengarah ke sasaran, namun masih diselamatkan kiper Noel Valladares. Berikutnya sundulan Mauricio isla di menit 74 masih melebar dari gawang.

Dengan hasil ini Cili kembali memperoleh kemenangan setelah terakhir kali diperoleh saat Piala Dunia 1963 di kandang sendiri. Ketika itu mereka menundukkan Yugoslavia di perebutan tempat ketiga. Sejarah baru bagi tim yang masih identik dengan nama besar Ivan Zamorano dan Marcelo Salas itu.

Kaki

Susunan Pemain

Spain : Iker Casillas, Gerard Pique, Carles Puyol, Joan Capdevila, Sergio Ramos, Andres Iniesta (Pedro Roadriguez Pedrito,77), Xavier Hernandez Xavi, Xabi Alonso, Sergio Busquets (Fernando Tores,61), David Jimenez Silva (Jesus Navas,62), David Villa.

Swiss: Diego Benaglio, Stefan Lichtsteiner, Philippe Senderos (Steve von Bergen,36), Stephane Grichting, Reto Ziegler, Benjamin Huggel, Tranquillo Barnetta (Mario Eggimann,90), Gokhan Inler, Gelson Fernandes, Blaise N’Kufu, Eren Derdiyok (Hakan Yakin,79)

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Higuain Hatrik, Argentina Lolos } judul
 Yunani 'Pulangkan' Tim Nigeria
 Jumat, 18 Juni 2010

JOHANNESBRUG (KR), Wakil Asia, Korea Selatan (Korsel) (siapa) tak mampu melanjutkan sukses dalam babak penyisihan Grup B di Piala Dunia 2010 (apa), setelah digulung Argentina 1-4 (mengapa), di Stadion Ellis Park, Johannesburg (di mana), Kamis (17/6) tadi malam WIB (kapan). } teras

Korsel pun akan menentukan nasibnya untuk lolos ke babak 16 besar pada laga terakhirnya melawan Nigeria, Rabu (23/6) mendatang di Stadion Moses Mabhiba. Sedangkan Argentina kini memimpin klasemen sementara Grup B, dengan nilai 6 dan hampir pasti lolos ke 16 besar (bagaimana).

Gonzalo Higuain menjadi bintang kemenangan 'Tim Tango' dengan mencetak hatrik pada menit 32, 76 dan 79. Satu gol lainnya tercipta akibat gol bunuh diri Park Chu-young menit 15. Satu-satunya gol balasan Korsel disarangkan Lee Chung-young.

Unggul kualitas teknis, Argentina langsung tampil menggebrak dan terus menebar ancaman ke gawang Korsel lewat aksi Lionel Messi, Carlos Trevez dan Gonzalo Higuain serta Angel di Maria. **Tim besutan pelatih Diego Maradona ini pun membuka gol saat tendangan bebas Messi masuk gawang, setelah mengenai kaki pemain Korsel Park Chu-young (bagaimana).**

Higuain mempertegas keunggulan Argentina, memanfaatkan umpan lambung Messi yang sempat memantul pemain belakang Korsel. Saat terlalu asik menyerang, gawang Argentina kebobolan menit 45. **Gol berawal dari keberhasilan Lee Chung-young merebut bola dari Martin Demichelis dan membobol gawang yang dikawal Kiper Sergio Ramos.**

Memasuki babak kedua, Argentina tak mengendurkan tekanan. Higuain kembali merobek jalan Jung Sung-ryong. Gol berawal dari aksi Messi yang melepaskan tembakan ke arah gawang lawan dan masih bisa ditepis kiper, namun bola muntah dan kembali mengarah ke Messi. Bomber Barcelona ini kembali mengarahkan bola ke gawang yang membentur tiang. Bola pantul langsung disongsong Higuain untuk mencetak gol.

Higuain akhirnya mencetak hatrik pertamanya sejak ajang Piala Dunia 2002 dengan menyundul bola hasil umpan

Tubuh

pemain pengganti, Sergio Aguero. Skor 4-1 pun bertahan hingga bubar (bagaimana).

Sementara itu Nigeria menjadi tim pertama yang harus ‘angkat koper’ terlebih dahulu dari ajang Piala Dunia 2010 setelah kalah 1-2 dari Yunani di Free State Stadium, Kamis (17/6).

Sejak menit pertama, kedua tim terlihat sama-sama ngotot demi mengejar poin. Dari sekian banyak peluang hanya ada dua gol saja yang tercipta. Pada babak pertama. Kedua tim bermainimbang 1-1. Gol Nigeria dicetak Kalou Unche menit ke-15, sementara gol Yunani dibukukan Salpingidis semenit menuju jeda.

Pada babak pertama Nigeria terpaksa harus bermain dengan sepuluh orang setelah S Kaita yang terlihat menendang seorang pemain Yunani di menit 33 langsung diganjar kartu merah oleh wasit.

Gol kedua Yunani dilesakkan oleh Vassilis Torosidis di menit ke-70 setelah memanfaatkan bola muntahan Alexandros Tziolis yang melakukan tendangan keras dari luar kotak penalti tidak mampu ditangkap sempurna oleh kiper Nigeria Vincent Enyeama.

Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Serbia Jegal ‘Der Panzer’

AS Ditahan Tim Slovenia
Sabtu, 19 Juni 2010

judul

PORT ELIZABETH (KR), **kejutan kembali terjadi di putaran grup Piala Dunia 2010, Jumat (18/6) malam** (kapan), **ketika tim favorit Jerman tumbang 0-1 di tangan Serbia dalam laga Grup D** (apa) **di Stadion Nelson Mandela Bay, Port Elizabeth** (di mana).

teras

Gol gunggal dalam pertandingan itu dicetak **Milan Jovanovic** (siapa) di menit 38, satu menit setelah Jerman bermain dengan 10 pemain menyusul kartu merah bagi **Miroslav Klose** (siapa).

Tubuh

Dengan hasil ini, Jerman gagal mengikuti jejak Argentina di Grup B yang telah memastikan lolos ke 16 besar (bagaimana). Serbia dan Jerman di Grup D sama-sama

mengoleksi tiga poin, bersama Ghana yang baru akan bertanding malam ini melawan Australia. Jika menang, Ghana akan memastikan lolos ke 16 Besar menyusul Argentina.

Dalam laga tadi malam, Jerman gagal mengulang permainan impresif saat mencukur Australia, meski menurunkan line up yang sama dengan laga pertama (mengapa). Miroslav Klose tetap menjadi ujung tombak, didukung Mesut Ozil, Thomas Mueller dan Lukas Podolski.

Di babak pertama, kedua tim menciptakan sejumlah peluang emas untuk mencetak gol. Podolski hampir membawa Jerman unggul di menit 7, namun tendangan volinya tipis menyamping tiang kiri gawang. Serbia membalas empat menit kemudian, tendangan voli Ninkovic di luar kotak penalti menyambut umpan silang Milos Krasic masih melambung.

Tubuh

Pertandingan berjalan keras hingga wasit Albert Pires mengeluarkan empat kartu kuning saat laga baru berjalan 22 menit. Di menit 37, Klose diganjar kartu kuning kedua akibat mengganjal kapten Serbia Dejan Stankovic.

Serbia banyak butuh beberapa detik untuk memanfaatkan keunggulan jumlah pemain. Krasic (siapa) memberikan umpan tarik dari kanan, diteruskan Zigic (siapa) ke Milan Jovanovic yang lalu menceploskan bola ke gawang. Serbia memimpin 1-0 hingga turun minum (bagaimana).

Tim Panser mendapat kesempatan emas untuk menyamakan kedudukan di menit 60, ketika wasit menunjuk titik putih setelah Nemanja Vidic handsball di kotak terlarang. Namun eksekusi Podolski berhasil ditahan kiper Stojkovic. Tidak ada gol tambahan tercipta hingga pertandingan berakhir.

Dalam pertandingan di Grup C, Slovenia berbagi angka 2-2 dengan AS di Stadion Ellis Park Johannesburg.

Kaki

Slovenia memuncaki Grup C dengan meraih empat poin dari dua pertandingan, sedangkan AS mendulang dua angka hasil dua kali seri. Gol-gol Slovenia diciptakan Valter Birsa (menit 13) dan Ljubijankic (42), sedangkan gol balasan AS dicetak Landon Donovan (48) dan Michael Bradley (82).

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Australia Tahan Ghana
Belanda Lapangkan Jalan } judul
 Minggu, 20 Juni 2010

DURBAN (KR), Belanda (siapa) lapangkan jalan ke babak 16 Besar Piala Dunia 2010, setelah memenangi laga keduanya di Grup E (apa), Sabtu (19/6) malam (kapan). Tim Oranye unggul tipis 1-0 atas wakil Asia Jepang (mengapa) di Stadion Moses Mabhida, Durban (di mana), lewat gol tunggal Wesley Sneijder. } teras

Gol gelandang asal Inter Milan itu memantapkan posisi Belanda di puncak klasemen dengan nilai enam, disusul Jepang dengan poin tiga. Dua tim yang belum meraup poin, Kamerun dan Denmark, masih berhadapan ketika berita ini diturunkan.

Belanda dan dan Jepang tidak mengubah susunan pemain yang membawa kedua tim meraih kemenangan di laga sebelumnya. Belanda langsung memegang kendali pemain sejak kick off, namun gagal membongkar pertahanan Samurai Biru yang digalang Yuji Nakazawa cs. Hingga turun minum, Belanda sulit menciptakan peluang berbahaya dan harus puas dengan skor kacamata.

Tim Oranye akhirnya berhasil memecahkan kebuntuan di menit 53. Menerima bola sodoran Robin van Persie, Sneijder melepaskan tendangan keras dari luar kotak penalti. Bola meluncur deras ke gawang, meski kiper Eiji Kawashima sempat menempisnya. Belanda tetap memimpin 1-0 (bagaimana). } Tubuh

Jepang tersentak oleh gol Snejder dan mulai bermain terbuka. Tim asuhan Takeshi Okada menaikkan intensita serangan dan bisa menciptakan sejumlah peluang, hingga Belanda cukup kerepotan.

Belanda nyaris memperbesar keunggulan di menit 83. Ibrahim Affelay yang tinggal berhadapan dengan kiper melepaskan tendangan, namun Kawazhima melakukan penyelamatan gemilang.

Sebaliknya, Jepang nyaris mencetak gol penyeimbang di penghujung babak II, namun tendangan Okazaki di dalam kotal penalti Belanda masih melambung tipis di atas mistar. Jepang tak mampu menyamakan kedudukan dan Belanda tetap unggul 1-0 hingga wasit Hector Baldassi meniup peluit panjang.

Sementara itu Australia menghidupkan peluang lolos ke babak 16 setelah menahan Ghana 1-1 dalam laga Grup D di Stadion Royal Bafokeng, Rusternburg, tadi malam WIB. Hasil ini membawa Ghana ke puncak klasemen sementara dengan nilai 4 dan Australia tetap di posisi buncit dengan nilai 1.

Australia unggul 1-0 lebih dulu melalui gol Holman menit 11, memanfaatkan bola muntah dari Kiper Richard Kingson setelah menepis tendangan bebas Mark Bresciano. Ghana mampu menyamakan lewat tendangan penalti Asomoah Gyan menit 25, setelah pemain lawan, Harry Kewell hands ball saat menahan bola yang meluncur ke gawangnya dengan tangan. Harri pun diganjar kartu merah. Namun, Ghana tak mampu memanfaatkan keunggulan jumlah pemain untuk mencetak gol dan skor 1-1 bertahan hingga bubar.

Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Draw Lagi, Italia Harus Ngotot
Bungkam Slovakia, Paraguay Memimpin
Senin, 21 Juni 2010

judul

NELSPRUIT (KR), Juara bertahan italia masih harus kerja keras untuk bisa lolos ke babak 16 besar (apa), setelah kembali hanya mampu bermain imbang 1-1 dengan Selandia Baru dalam penyisihan Grup F Piala Dunia 2010 (mengapa) di Stadion Mbombela (di mana), Minggu (20/6) tadi malam WIB (kapan). Pada laga perdana, Gli Azzuri juga berbagi angka 1-1 dengan Paraguay.

teras

Italia kini mengantongi nilai 2, sama dengan Selandia Baru dengan selisih gol sama pula. Sedang pimpinan klasemen sementara di tempat Paraguay dengan nilai 4, setelah dalam laga sebelumnya di Stadion Free State, Bloemfontein, mengandaskan Slovakia 2-0.

Tubuh

Penentuan dua tim yang berhak ke babak 16 besar bakal ditentukan pada laga terakhir, Italia menantang Slovakia dan Paraguay melawan Selandia Baru yang akan digelar dalam waktu bersamaan, Kamis (24/6).

Selandia Baru unggul dulu saat laga berjalan tujuh menit lewat Shane Smeltz. Italia selamat dari kekalahan berkat gol Vincenzo Iaquinta dari titik penalti menit 28 (bagaimana).

Para pemain Italia yang mengenakan ban hitam di lengan sebagai tanda penghormatan kepada mantan pemain Timnas Italia, Roberto Rosato yang meninggal dunia, langsung tampil agresif. Namun justru gawangnya kebobolan lebih dulu, berawal dari kesalahan Fabio Cannavaro yang kurang sempurna mengantisipasi bola dan berhasil dimanfaatkan Smeltz untuk membobol gawang di bawah penjagaan Federico Marchetti.

Pasukan Marcello Lippi merespons kebobolan itu dengan meningkatkan tekanan dan sejumlah peluang pun didapat melalui Giorgia Chiellini, Gianluca Zambrotta dan Riccardo Montolivo. Upaya mereka akhirnya membuahkan gol setelah mendapat hadiah penalti menyusul pelanggaran Tommy Smith terhadap Daniele De Rossi di area terlarang. Iaquinta pun berhasil mengeksekusinya. Skor ini bertahan hingga turun minum. Memasuki babak kedua, Italia tak mengendurkan tekanan. Namun kesulitan menembus pertahanan lawan yang sangat disiplin menjaga daerahnya. Meski mencipta sejumlah peluang, tak satupun mampu diselesaikan barisan penyerang Italia dan skor 1-1 bertahan hingga bubar.

Susunan Pemain Italia : 12-Marchetti, 4-Chiellini, 5-Cannavaro, 3-Criscito, 19-Zambrotta, 22-Montolivo, 6-De Rossi, 15-Marchisio (20-Pazzini 61'), 7-Pape (16-Camoranesi 46'), 11-Gilardino, (10-Di Natale 46'), 9-Iaquinta.

Selandia Baru : 1-Paston, 6-Nelsen, 19-Smith, 4-Reid, 5-Vicelich (21-Christie 80'), 7-Elliott, 3-Lochhead, 11-Bertos, 14-Fallon, 9-Smelt, 10-Killen (13-Barron 90')

Sementara itu Paraguay mampu mendominasi jalannya laga sejak babak pertama. Pasukan Gerardo Martino berhasil memecahkan kebuntuan lewat gol yang dicetak Enrique Vera pada menit ke-27. Usai gol tersebut, Paraguay meningkatkan intensitas serangan. Meski begitu, upaya dari anak asuh Gerardo Martino ini masih menemui kebuntuan, karena rapatnya pertahanan Slovakia.

Masuk ke babak kedua, dominasi Paraguay tidak seperti di babak sebelumnya. Slovakia mulai berani keluar menyerang untuk mengejar ketertinggalan mereka. Permainan pun berjalanimbang. Namun, Slovakia kesulitan untuk menembus pertahanan Paraguay. Paraguay akhirnya mengadakan keunggulan lima menit sebelum pertandingan berakhir. Tendangan menyusur tanah yang dilepaskan Riveros tak mampu dibendung yang pandangannya terhalang rekan setimnya. Hingga laga berakhir, Paraguay tetap menjaga skor 2-0.

Tubuh

Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Gonzales Tentukan Kemenangan Chile

Portugal Pesta Gol
Selasa, 22 Juni 2010

judul

CAPE TOWN (KR), **Portugal yang sebelumnya ditahan Pantai Gading 0-0, pesta gol dengan mencukur Korea Utara (Korut) 7-0 dalam laga keduanya pada grup G (apa) di Green Point Stadium (di mana), Senin (21/6) tadi malam WIB (kapan)**, Skor ini sekaligus menjadi rekor kemenangan terbesar sementara di Piala Dunia 2010.

teras

Lewat kemenangan ini, Selecco kini menjadi runner up grup dengan koleksi 4 poin, tertinggal dua poin dari Brasil. Dengan sisa satu laga, Portugal berpeluang besar lolos ke babak 16 besar setelah Pantai Gading baru mengoleksi satu poin. Meski begitu, kepastian lolos belumlah seratus persen, pasalnya poin mereka masih bisa disamai Drogba dan kawan-kawan.

Sedangkan bagi Korut, kekalahan ini sekaligus menutup peluang mereka lolos ke babak perdelapanfinal setelah mengalami dua kali kekalahan. Pada laga terakhir, Korut menantang Pantai Gading, sedang Portugal akan menghadapi Brasil untuk penentuan juara Grup G.

Pesta gol Portugal dimulai dari menit 29 setelah Tiago berhasil menyodorkan bola ke kotak penalti yang diteruskan sepakan mendarat **Meireles (siapa)**. Bola gagal dihentikan kiper Ri Myongguk sekaligus membuat Portugal sementara unggul 1-0 skor ini bertahan hingga 45 menit pertama usai.

Tubuh

Memasuki babak kedua, Portugal semakin menggila. Simao berhasil merubah kedudukan menjadi 2-0 setelah di menit 53. Tiga menit kemudian giliran **Almeida (siapa)** yang berhasil menambah keunggulan Portugal menjadi 3-0. Tindakan Al-meida memanfaatkan bola silang Fabio Coentrao.

Pesta Portugal kembali berlanjut di menit 60. Giliran Tiago yang memaksa **Myong-guk (siapa)** untuk memungut bola dari gawangnya untuk kali keempat setelah berhasil memanfaatkan umpan **Cristiano Ronaldo (siapa)**. Pesta Portugal berlanjut setelah striker pengganti Liedson berhasil mencetak gol di menit 81.

Ronaldo akhirnya berhasil mencetak gol pertamanya di PD 2010 setelah di menit 88 berhasil menjebol gawang Korut sekaligus merubah kedudukan menjadi 6-0. Dan pesta gol Seleccao ke garang Korut ditutup lewat gol Tiago di menit 89, yang merupakan gol kedua **Tiago** (siapa) di pertandingan ini.

Tubuh

Sementara itu gol Mark Gonzalez menit 75, menentukan kemenangan Chile atas Swiss 1-0 dalam laga Grup H di Nelson Mandela Bay, Port Elizabeth, tadi malam WIB.

Hasil ini memperbesar peluang pasukan Marco Bielsa yang telah mengantongi nilai 6, untuk melaju ke babak 16 besar. Chile hanya butuh hasil seri di laga terakhir melawan Spanyol untuk lolos.

Chile memang lebih banyak melakukan tekanan sejak awal laga. Chile kian leluasa melancarkan serangan setelah salah satu pemain Swiss, Valon Behrami diganjar kartu merah pada menit 31 karena menyikut Arturo Vidal.

Kaki

Chile sempat mencetak gol menit 49 lewat tendangan Alexis Sanchez, namun dianulir wasit karena ada pemain lainnya dalam posisi offside.

Chile akhirnya menentukan kemenangan setelah bola hasil sundulan Gonzalez, memanfaatkan umpan silang pemain pengganti, Esteban Paredes menembus gawang yang dijaga kiper Diego Benaglio. Meski kedua tim menciptakan sejumlah peluang lagi, namun skor 1-0 bertahan hingga bubar.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Meksiko-Uruguay Lolos 16 Besar
Tragis, Prancis ‘Angkat Koper’
 Rabu, 23 Juni 2010

judul

Bloemfontein (KR), **Tamat sudah riwayat Prancis dalam Piala Dunia 2010** (apa). Les Blues harus tersingkir setelah dibenamkan tuan rumah Afrika Selatan 1-2 dalam laga terakhirnya pada Grup A (mengapa) di Stadion Free State, Bloemfontein (di mana), Selasa (22/6) tadi malam WIB (kapan).

teras

Namun meski menang, Afsel tetap tersingkir dan harus puas menempati peringkat 3 klasemen akhir Grup A. Dua tiket ke babak 16 besar dari grup ini menjadi milik dua tim asal Amerika Latin, Uruguay dan Meksiko. Uruguay sebagai juara grup dengan nilai 7 setelah dalam waktu yang bersamaan mengalahkan Meksiko 1-0 di Stadion Royal Bafokeng.

Perolehan nilai Afsel sebenarnya sama dengan Meksiko, 4. Namun kalah dalam selisih gol. Sedang Prancis menempati posisi paling buncit, dengan nilai 1. Pada babak perdelapanfinal, Uruguay menantang runner up Grup B dan Meksiko bertemu juara Grup B.

Afsel unggul 2-0 lebih dulu melalui gol yang masing-masing dilesakkan Bongani Khumalo di menit 20 dan Katiego Mphela pada menit 37. Prancis memperkecil kekalahan lewat Florent Malouda menit 70, hasil kerjasama dengan Frank Ribery (siapa dan bagaimana).

Prancis yang dilanda kemelut, terutama sejak Pelatih Raymond Domenech memulangkan Nicolas Anelka, tetap tidak mampu menunjukkan kelasnya.

Kondisi semakin diperparah setelah salah satu pemainnya, Joann Gourcuff diganjar kartu merah menit 23 karena melakukan pelanggaran keras. 'Ayam Jantan' pun harus menerima kenyataan pahit, kalah dan harus 'angkat koper'.

Sementara laga antara Uruguay dengan Meksiko berlangsung ketat. Kedua tim punya ambisi untuk saling menaklukkan demi status juara Grup A, sebab ingin menghindari Argentina yang kemungkinan besar akan menjadi juara Grup B.

Peluang baru tercipta saat pertandingan memasuki menit ke-20. Korner dari Diego Forlan berhasil diteruskan dengan tandukan Mauricio Victorio. Sayang tandukan bek Uruguay ini masih gagal menemui sasaran. Meksiko langsung merespon lewat tendangan keras Andreas Guardado di menit 23. Sayang sepakan dari luar kotak penalti itu hanya membentur tiang gawang.

Uruguay harus menunggu hingga menit 43 untuk mampu mengungguli El Tri. Luis Suarez berhasil menjebol gawang Oscar Perez setelah memanfaatkan crossing Edison Cavani sekaligus merubah kedudukan menjadi 1-0 buat keunggulan Uruguay. Skor ini bertahan hingga turun minum.

Memasuki babak kedua, Meksiko coba mengejar ketertinggalannya. Tim besutan Javier Aguirre ini langsung tampil agresif sejak awal babak kedua. Namun permainan disiplin barisan pertahanan Uruguay masih efektif untuk menggagalkan peluang demi peluang Meksiko. Hingga pertandingan usai, skor 1-0 tak berubah.

Tubuh

Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Teroris Tewas Ditembak di Klaten

Tiga Orang Berhasil Dibekuk
Kamis, 24 Juni 2010

judul

Klaten (KR), **Seorang ditembak mati dan tiga lainnya ditangkap hidup-hidup dalam penggrebekan teroris di Klaten (apa), Rabu (23/6) sore (kapan).** Orang yang ditembak mati bernama **Yuli Kartono (siapa)**, penghuni kos di rumah milik Gimam alias Gimuk **di Cungkrunan RT 01 RW 01 Belang Wetan Klaten Utara Klaten, sebelah Pengadilan Negeri Klaten (di mana).** Sedangkan dua temannya bernama **Pandu Wikatno (siapa)** warga Purworejo dan **Agus Mahmudi (siapa)** warga Jatinom Klaten berhasil diringkus.

teras

Iring-iringan mobil termasuk ambulans yang diduga membawa jenazah baru keluar dari lokasi sekitar pukul 20.40. simpang siur informasi, jenazah dikabarkan tidak diangkut dalam mobil ambulans melainkan dengan mobil Avanza warna metalik yang plat nomornya ditutup.

Keterangan yang dihimpun di lokasi kejadian, dua orang ditangkap dalam keadaan hidup di rumah Mulyono di Girimulyo RT 02 RW 06 Kelurahan Gergunung Klaten Utara. Terdiri Rony (menantu Mulyono) dan Ali Alfian (anak Mulyono).

Beberapa warga yang tinggal di dekat lokasi penggrebekan mengatakan, sekitar empat hari sebelumnya ada empat orang penghuni baru di rumah Gimam tersebut. Warga tidak tahu persis nama-nama orang tersebut, namun salah seorang di antaranya berperawakan kecil.

Tubuh

Selanjutnya Selasa malam ada sekitar lima orang yang mondar mandiri di sekitar lokasi kos-kosan tersebut. Keesokan harinya, sekitar pukul 16.00 terjadi penyergapan. Semula terdengar sekali tembakan, dan diikuti serentetan tembakan lainnya. Akhanudin, famili Gimam mengemukakan, rumah saudaranya tersebut memang cukup lama digunakan untuk kos-kosan mahasiswa. Namun selama ini tidak pernah terlihat adanya kegiatan yang mencurigakan.

Hal senanda juga dikatakan oleh adik Gimam, Daryono. Di kos-kosan itu terdapat empat penghuni baru yang baru menempati kos selama empat hari. Namun ia belum kenal, sehingga belum tahu identitasnya secara jelas.

Sementara itu, jenazah Yuli Kartono di bawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Kalasan, Rabu (23/6) malam sekitar pukul 21.00. Jenazah berusia 40-an tahun itu dibawa dengan mobil ambulans polisi dengan plat nomor 7109-IX dengan pengawalan ketat polisi dan Densus 88 Mabes Polri.

Kaki

Sumber KR di RS Bhayangkara mengatakan, pihak RS diminta menyiapkan peralatan medis, namun ia belum bisa memastikan apakah akan diambil tindakan medis atau tidak.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Juara Bertahan Italia Rontok

Jumat, 25 Juni 2010

judul

JOHANNESBRUG (KR), **Tim debutan Slovakia (siapa) secara mengejutkan berhasil menyingkirkan juara bertahan Italia dengan skor 3-2 (apa), Kamis (24/6) (kapan) di laga pamungkas (di mana).** Sementara Paraguay yang bermainimbang 0-0 lawan Selandia Baru, sukses memuncaki Gru F.

teras

Hasil ini membuat slovakia lolos ke babak 16 besar dengan koleksi 4 poin dari 3 laga (bagaimana). Slovakia menemani Paraguay yang berhasil menahan imbang 0-0 Selandia Baru di laga lainnya. Sebaiknya, Italia harus “angkat koper” dari Afsel (bagaimana). Fabio Cannavaro dan kawan-kawan menempati peringkat paling buncit di klasemen akhir Grup F dengan koleksi dua poin dari 3 laga.

Bertanding di stadion Ellis Park, Slovakia berhasil membobol gawang Italia pada menit ke-25. Robert Vittek menjebol gawang ‘Azzurri’ dan membawa timnya unggul 1-0. Skor ini bertahan hingga turun minum (mengapa).

Tubuh

Memasuki 45 menit kedua, Italia mencoba mengejar ketertinggalannya. Untuk meningkatkan daya dobrak, pelatih Marcelo Lippi menurunkan Andrea Pirlo yang dalam dua laga hanya menghuni bangku cadangan. Masuknya Pirlo memang membuat serangan Italia lebih tertata. Sayang, serangan yang dibangun belum mampu membuahkan gol.

Pada menit ke-73, Vittek justru berhasil menjebol gawang Italia. Vittek mencetak gol kedua usai

memanfaatkan umpan silang dari Marek Hamsik, Skor 2-0 untuk keunggulan Slovakia.

Seolah tersengat, anak asuh Lippi ini langsung bereaksi. Pada menit ke-81 Antonio Di Natale mampu memperkecil keteringgalan menjadi 2-1, usai memanfaatkan bola pantul hasil tendangan Fabio Quagliarella. Di Natale kembali menjebol gawang Slovakia pada menit ke-85. Sayang hakim garis lebih dulu mengangkat bendera dan wasit Howard Webb menganulir gol tersebut.

Tubuh

Pada menit ke-89 pendukung Italia kembali dipaksa gigit jari. Pasalnya pemain Slovakia, Kamil Kopunek kembali menjebol gawang Italia dan merubah kedudukan menjadi 3-1.

Di masa injury time, Quagliarella kembali memperkecil keteringgalan Italia menjadi 2-3 setelah tendangan spekulasinya gagal dibendung oleh Mucha. Skor ini bertahan hingga laga usai (bagaimana).

Sementara itu Paraguay yang bermain di Peter Mokaba Stadium tampil lebih dominan sejak awal laga. Namun demikian Selandia Baru lebih dulu mengancam pada menit 5, saat Shane Smeltz melepaskan tendangan keras. Tapi masih melayang di atas mistar. Paraguay baru mencipta peluang menit 13 lewat tendangan keras Dens Caniza memanfaatkan bola rebound dari hasil tendangan bebas. Namun bola masih melebar dari gawang yang dijaga Mmark Paston. Meski Paraguay kembali menciptakan peluang lewat Caiza dan Nelson Valdes, namun hingga turun minum tetap tak terjadi gol.

Kaki

Memasuki babak kedua, Selandia Baru yang butuh kemenangan untuk lolos mencoba menekan dan mengancam gawang lawannya, namun tak membuahkan hasil.

Kemudian Paraguay mencipta sebuah peluang lagi, namun hingga laga usai skor tetap kaca mata.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Portugal Lolos, Brazil Juara Grup
Meski Menang, Pantai Gading Tersingkir
Sabtu, 26 Juni 2010

judul

DURBAN (KR), **Portugal akhirnya lolos ke babak 16 besar sebagai runner up Grup G (apa)**, setelah dalam laga terakhirnya **di Stadion Moses Mabhiba, Durban (di mana)**, **Jumat (25/6) tadi malam WIB (kapan)**, **bermain imbang tanpa gol dengan Brasil (mengapa)**. Tim “Samba” sendiri keluar sebagai juara grup.

teras

Hasil itu membuat kemenangan Pantai Gading atas Korea Utara 3-0 yang dilangsungkan dalam waktu bersamaan di Stadion Mbombela, Nelspruit menjadi tidak berarti (bagaimana). The elephants yang mengumpulkan nilai 4 harus tersingkir dan hanya berada di peringkat 3, selisih satu poin dengan Portugal yang mengemas nilai 5.

Meski tanpa salah satu pemain andalannya, Kaka yang tekena kartu merah pada laga sebelumnya, Brasil tetap lebih mendominasi dan mencipta sejumlah peluang. Brasil mengawali peluang lewat tendangan keras **Dani Alves (siapa)**, tapi masih menyamping. Portugal giliran mengancam saat **Tiago (siapa)** Menyambar umpan silang **Cristiano Ronaldo (siapa)** namun bola masih melambung.

Tubuh

Setelah itu, kedua tim saling menebar ancaman. Pertandingan pun berjalan cukup keras hingga wasit mengeluarkan 7 kartu kuning selama babak pertama. Pada babak kedua, tempo permainan menurun. Meski kembali mencipta sejumlah peluang hingga laga usai skor tetap bertahan 0-0 (bagaimana).

Sementara itu pantai Gading langsung menekan pertahanan Korut sejak peluit babak pertama dibunyikan. Berselang 14 menit, Yaya, Toure berhasil membawa timnya unggul 1-0.

Pantai Gading tak mengendurkan serangannya. Hasilnya, pada menit ke-20, Ndiri Romaric berhasil menggandakan keunggulan The Elephants menjadi 2-0. Skor ini bertahan hingga turun minum.

Kaki

Tampil terus menyerang Tim Afrika ini baru bisa menambah pundi-pundi gol pada menit ke-82 setelah Kalau menyelesaikan umpan silang Arthur Boka. Skor 3-0 untuk pantai Gading dan bertahan hingga laga usai.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Gol Suarez Pulangkan Korsel
 Uruguay Lolos ke Perempatfinal
 Minggu, 27 Juni 2010

judul

Port Elizabeth (KR), **Gol penyerang Uruguay Luis Suarez yang tercipta saat laga tiggal menyisakan 10 menit, memupuskan ambisi Korea Selatan (Korsel) untuk terus melaju dan harus tersingkir pada babak perdelapanfinal Piala Dunia 2010 (apa)**. Wakil Asia ini harus mengakui keunggulan Uruguay 1-2 **di Nelson Mandela Bay Stadium (di mana)**, **Sabtu (26/6) tadi malam WIB (kapan)**.

teras

Uruguay pun menjadi tim pertama yang lolos ke babak perempatfinal (bagaimana) untuk menantang pemenang antara Amerika Serikat (AS) dengan Ghana yang berlangsung dini hari tadi WIB di Royal Bafokeng, Rusternburg. La Celeste lolos ke delapan besar untuk yang pertama sejak 1970.

Uruguay unggul dulu lewat gol yang juga dicetak Suarez saat laga baru memasuki menit 8. Korsel sempat menyamakan kedudukan menit 68 melalui sundulan Lee Chung-Yong yang berawal dari tendangan bebas. Namun malapetaka bagi Korsel terjadi saat bola hasil sepak pojok jatuh ke kaki Suarez dan penyerang Ajax Amsterdam ini pun tak membuang waktu dengan melepaskan tembakan melengkung diluar jangkauan Sung-Ryong.

Tubuh

Korsel langsung mengebrak begitu laga dimulai dan Prak Ji-Sung sempat mengancam di kotak penalti sebelum dibendung Diego Lugano. Baru memasuki menit keempat, tendangan bebas Park Chu-Young mebentur mistar gawang Uruguay yang dikawal kiper Fernando Muslera.

Uruguay berbalik mengancam lewat Diego Forlan, namun maish bisa diantisipasi Kiper Juang Sung-Ryong. Uruguay akhirnya membuka gol saat bola umpan silang dari Forlan, setelah mendapat sodoran Edinson Cavani, gagal dijangkau kiper Sung Ryong dan Suarez yang muncul dari belakang langsung menyambar bola hingga berbuah gol.

Ketinggalan 0-1, Korsel berusaha meningkatkan frekuensi serangan dan sempat mendapat beberapa peluang. Diantaranya lewat Ji-Sung, Park Chu-Young dan Cha Du-ri. Namun, hingga turun minum, skor tidak berubah.

Tiga menit selepas babak kedua dimulai, Suarez nyaris menggandakan keunggulan akibat blunder pemain Korsel yang kurang akurat melakukan passing. Beruntung tambahan Suarez masih bisa dibendung Sung Ryong.

Korsel gantian mendapat peluang, kali ni melalui Chu-Young yang mendapat bola pental dari pemain lawan, Lugano. Namun gagal diselesaikan (bagaimana).

Upaya Korsel menyamakan kedudukan akhirnya membuahkan hasil setelah Lee Chung-Yong berhasil menaklukkan Muslera. Namun Uruguay kembali leading lewat gol yang kembali dicipta Suarez (mengapa).

Korsel nyaris menyamakan kedudukan saat bola hasil bidikan Lee Dong-Gook gagal diantisipasi Muslera. Bola bergulir menuju gawang, namun bisa diamankan Lugano, Skor 2-1 pun bertahan hingga buaran.

Susunan Pemain

Uruguay : 1-Fernando Muslera, 3-Diego Godin (6-Mauricio Victorino 45'), 2-Diego Lugano, 4-Jorge Fucile, 16-Maxi Pereira, 17-Egidio Arevano, 15-Diego Perez, 9-Luis Suarez (20-Alvaro Pereira 84'), 10-Diego Forlan, 11-Alvaro Pereira (14-Nicolas Lodeiro), 7-Edison Cavani.

Korsel : 18-Jung Sung Ryong, 14- Lee Jung-Soo, 4-Cho Yong-Hyung, 12-Lee Yong Pyo, 22-Cha Du-Ri, 16-Kim Sung-Yueng (19-Yeom Ki-Hum), 8-Kim Jung-Woo, 13- Kim Jae-Sung (20-Lee Dong-Gook 60'), 17-Lee Chung-Yong, 10-Park Chu-Young, 7-Park Ji-Sung

Tubuh

Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Inggris Remuk, Capello Terancam

Jerman Melenggang ke Perempatfinal
Senin, 28 Juni 2010

judu

BLOEMFONTEIN (KR), Setelah terseok di babak penyisihan grup, Inggris akhirnya terjungkal pada babak 16 besar Piala Dunia 2010 setelah hancurkan Jerman 1-4 (apa dan mengapa) di Free Stade, Bloemfontein (di mana), Minggu (27/6) tadi malam WIB (kapan). Der Panzer pun melenggang ke babak delapan besar.

teras

Tersingkirnya Inggris itu membuat posisi Fabio Capello sebagai pelatih terancam (bagaimana).

Jerman sejak awal laga sudah mendominasi dengan permainan taktis dalam tempo tinggi hingga membuat benteng pertahanan The Tree Lions kalang kabut. Memasuki menit 4, Jerman sudah mengancam melalui aksi **Mesut Ozil (siapa)** yang berhasil menerobos ke daerah pertahanan lawan. Namun bola hasil tendangannya masih bisa dibendung Kiper **David James (siapa)**.

Setelah beberapa kali kembali mengancam, Jerman akhirnya membuka keunggulan menit 20 melalui sepakan Miroslav Klose setelah berhasil lepas dari hadangan Matthew Upson dan mengecoh James. Sepuluh menit kemudian, Klose nyaris mengandakan keunggulan, saat bola hasil tembakannya meluncur deras ke mulut gawang, namun masih bisa ditepis James.

Menit 32, Jerman akhirnya menambah keunggulan lewat tendangan kaki kiri Lukas Podolski setelah menyelesaikan umpan Thomas Muller dari sayap kanan. Hanya selang 5 menit, Inggris memperkecil ketinggalan melalui sundulan Upson. Gol berawal dari sepak pojok **Frank Lampard (siapa)** yang diteruskan **Steven Gerrard (siapa)** dengan melepas umpan silang ke mulut gawang Jerman. **Upson pun melompat tinggi dan menyongsong bola dengan sundulan hingga menembus gawang lawannya (bagaimana).**

Semenit kemudian, Inggris sebenarnya sempat menyamakan kedudukan setelah bola tendangan keras Lampard membentur mistar gawang dan bola melewati garis gawang, sebelum keluar lagi dan diamankan kiper. Namun wasit tidak mengesahkan gol ini, padahal dari tayagan ulang jelas terlihat bola sudah melewati garis gawang.

Jerman mempertegas keunggulan menit 67, kali ini lewat tembakan Mueller hasil kerja sama dengan Podolski dan Bastian Schweinsteiger. Dua menit kemudian, Mueller kembali membobol gawang lawannya dengan menuntaskan bola sodoran Ozil yang merangsek lewat sayap kiri. Skor 4-1 hingga bubar.

Susunan pemain, Jerman: 1-Neuer; 16-Lahn, 3-Friedrich, 17-Per Mertesacker, 20-Boateng, 13-Mueller, 6-Khedira, 7-Schweinsteiger, 10-Podolski, 8-Ozil, 11-Klose.

Inggris: 1-James, 2-Glen Johnson, 15-Upson, 6-John Terry, 3-Ashley Cole; 16-Milner (11-Joe cole 64') 4-Gerrard, 8-Lampard, 14-Barry, 19-Defoe, 10-Rooney.

Tubuh

Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

Belanda Tak Terbendung

Tim Debutan Slovakia Tersingkir

Selasa, 29 Juni 2010

judul

Durban (KR), **Belanda belum terbendung dan memastikan lolos ke babak perempatfinal Piala Dunia 2010, setelah mengatasi tim debutan, Slovakia 2-1 dalam babak 16 besar (apa, mengapa, dan bagaimana) di Stadion Moses Mahbida, Durban (di mana), Senin(28/6) tadi malam WIB (kapan).**

teras

De Oranje (siapa) pun belum terkalahkan dalam semua laga yang telah dilakoni dalam Piala Dunia di Afrika Selatan ini. Pada babak perempatfinal, Arjen Robben dkk bakal menghadapi pemenang antara Brasil dengan Chile yang berlangsung dini hari tadi di Stadion Ellis Park Johannesburg.

Slovakia lebih dulu mengancam saat laga baru memasuki menit pertama melalui Erik Jendrise setelah mendapat bola sodoran dari Vladimir Weiss. Namun bola hasil penyelesaiannya masih melambung. Empat menit brselang, Belanda giliran mencipta peluang melalui aksi Wesley Sneijder namun bola hasil bidikannya dari luar kotak penalti juga masih melambung.

Belanda pun terus menekan dan kembali mencipta sejumlah peluang, di antaranya melalui Robin van Persie yang memberi ancaman ke gawang yang dijaga kiper Jan Mucha saat menyundul bola dari Dirk Kyut. Namun bola masih membentur salah satu pemain Slovakia dan hanya melahirkan sepak pojok.

Tubuh

Belanda nyaris unggul saat bola hasil tembakan Sneijder meluncur deras ke arah gawang, namun masih bisa diamankan Mucha. Belanda akhirnya membuka skor menit 18, lewat Arjen Robben yang baru pertamakali ini diturunkan sebagai starter oleh Pelatih Bert Van Marwijk. Pemain Bayern Muenchen itu mencetak gol setelah berhasil menerobos pertahanan lawan lewat sayap kanan dan menaklukkan Mucha (bagaimana).

Pada penghujung babak pertama, Belanda nyaris menggandakan keunggulan melalui tembakan Van Persie, memanfaatkan umpan Mark Van Bommel. Namun bola masih bisa dibendung kiper dan skor 1-0 pun bertahan hingga turun minum.

Memasuki babak kedua Belanda oleh banyak melakukan tekanan. Meski demikian lewat serangan balik, Slovakia beberapa kali juga memberi ancaman ke gawang yang dijaga Maarten Stekelenburg. Belanda menggandakan keunggulan saat laga tinggal menyisakan tujuh menit lewat sepakan Sneijder (bagaimana).

Gol berawal dari kecerobohan kiper Mucha yang terlalu maju untuk menghadang aksi Kuyt, namun tidak berhasil. Justru Kuyt mampu melewatinya dan menyodorkan bola kepada Sneijder.

Tubuh

Gelandang Inter Milan ini pun tak membuang kesempatan untuk menceploskan bola ke gawang yang ditinggalkan Mucha.

Slovakia memperkecil kekalahan menjadi 1-2 pada masa injury time setelah Robert Vittek berhasil mengeksekusi tendangan penalti. Wasit memberi hukuman penalti setelah kiper Belanda Stakelenburg menjatuhkan Vittek di kota terlarang.

Susunan Pemain. Belanda: 1-Stekelenburg; 4-Mathijsen, 3-Heitinga, 5-Van Bronckhorst, 2-Van Der Wiel, 8-De Jong, 6-Van Bommel, 10-Sneijder (20-Afellay 90') 11-robben (17-Elia 70') 7-Kuyt, 11-Van Persie (21-Jan Huntelaar 80').

Kaki

Slovakia: 1-Mucha, 16-Durica, 3-Skrtle, 5-Zabavnik (14-Jakubko 86'), 2-Pekarik, 17-Hamsik (10-Spara 86'), 19-Kucka, 18-Jendrisek (20-Kopunek 71') 15-Stoch, 7 Weiss, 11-Vittek.

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Piramida Terbalik

KA Logawa Terjun ke Jurang, 6 Tewas
Rabu, 30 Juni 2010

judul

Madiun (KR), **Kereta Api (KA) Logawa jurusan Purwokerto-Jember** (apa), **Selasa (29/6) sekitar pukul 14.30** (kapan) anjlok dan terguling di **Dusun Petung Desa Pajaran Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Jawa Timur** (di mana). Bahkan ada tiga gerbong yang masuk jurang sedalam 15 meter di antara Stasiun Wilangan dan Stasiun Saradan Kabupaten Madiun tersebut.

teras

Musibah tersebut menyebabkan 6 penumpang tewas tergencet gerbong. **Sementara puluhan penumpang lainnya mengalami luka dan langsung di bawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Caruban** (bagaimana).

Enam korban tewas telah teridentifikasi semua. Mereka adalah Ramat Bayu Rianto (15) warga Jalan Manggala Mulyo nomor 7 Kelurahan Rejomulyo Kota Madiun, Hariadi M Noor Khoiri (38) warga jalan Hasyim Asyari Nomor 14 Malang, Sholeh (58) warga jalan Kalimantan RT 6 RW 2 Kartoharjo Madiun, Kwatno (29) warga Sibalung Kelurahan Kemrajen Banyumas dan Ibnu Malik warga Genengan Blitar (siapa).

“Masih satu korban tewas yang masih dalam proses identifikasi karena tidak ditemukan kartu identitas di tubuh korban. Hingga kini keenam jenazah korban tewas masih berada di ruang jenazah” ujar Edy, petugas kamar jenazah RSUD Panti Waluyo Caruban.

Tubuh

Terkait kecelakaan tersebut, Kementerian Perhubungan telah menerjunkan tim evaluasi keselamatan di lokasi tergulingnya kereta naas tersebut. **Tim evakuasi keselamatan dan Sarana Perkeretaapian sudah dikirim ke sana** (bagaimana). Sehingga sampai saat ini, belum diketahui penyebab terjadinya insiden naas tersebut.

Hingga Selasa malam, petugas PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasional (Daop) VII Madiun masih menyelidiki penyebab tergulingnya KA Logawa jurusan Purwokerto-Jember itu. “Kami belum dapat memastikan penyebab tergulingnya KA Logawa itu. Petugas masih menyelidikinya, “ujar Wakil Kepala Daop VII Madiun Nur Amin seperti dikutip *Antara*.

Untuk memastikan penyebab kecelakaan tersebut, Nur Amin menunggu pihak berwenang, yakni tim Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT). Hingga kini, tiga gerbong yang terguling masih berada di lokasi kejadian. Untuk evakuasi dibutuhkan alat berat yang didatangkan dari Solo Jawa Tengah.

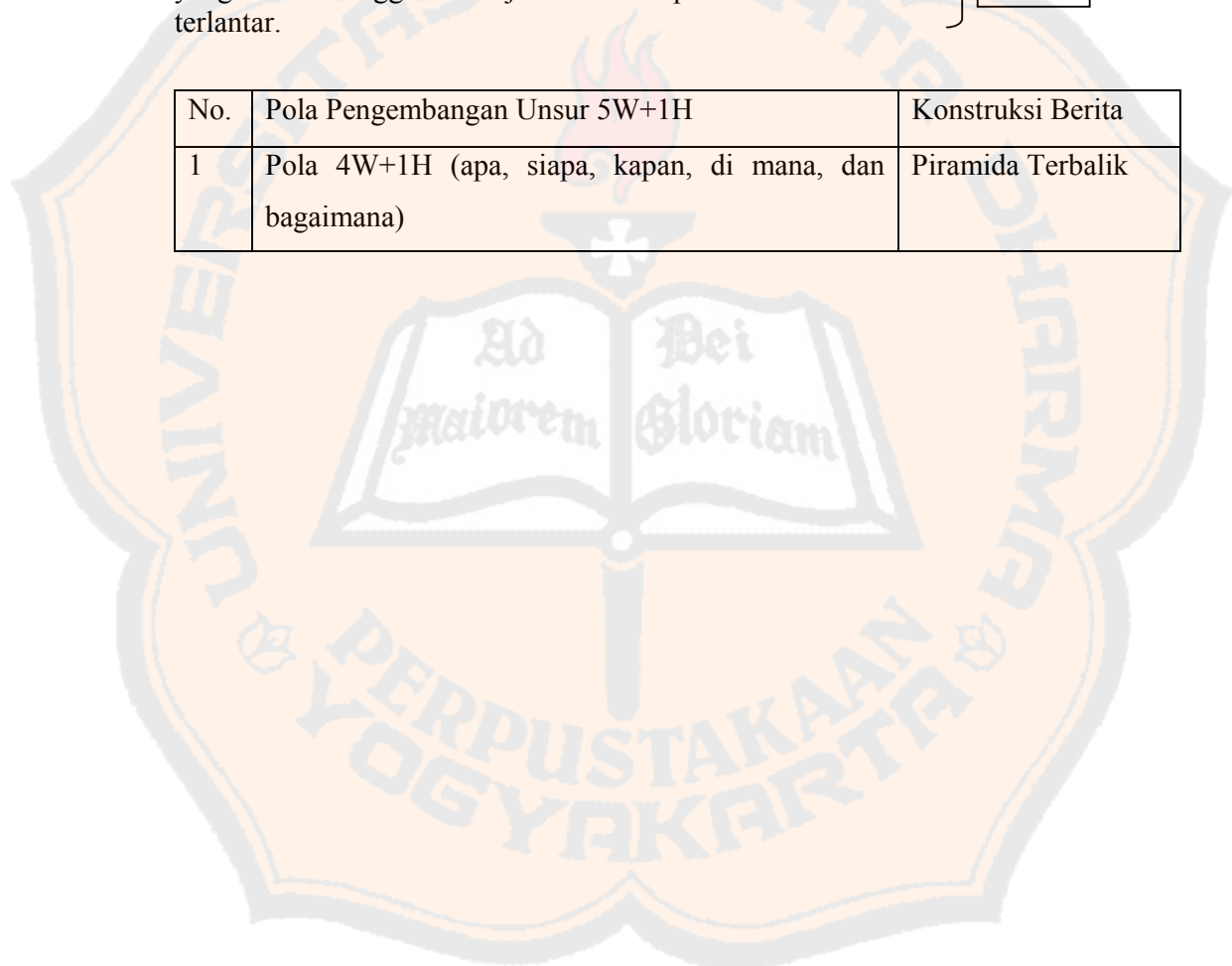
Tubuh

Nur Amin menambahkan, seluruh korban tewas dan luka akan mendapat santunan dari PT KAI. “itu sudah menjadi tanggungjawab PT KAI terhadap penumpang. **Santunan asuransi berlaku bagi penumpang yang memiliki karcis atau tiket** (bagaimana),” jelasnya.

Akibat kecelakaan tersebut, ribuan calon penumpang yang akan menggunakan jasa kereta api di Stasiun Madiun terlantar.

Kaki

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Konstruksi Berita
1	Pola 4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana)	Piramida Terbalik



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pola Pengembangan Unsur 5W+1H

No.	Judul Berita Utama/ Tanggal	Unsur 5W+1H						kelengkapan		Jenis Berita
		What (apa)	When (kapan)	Who (siapa)	Where (di mana)	Why (mengapa)	How (bagaimana)	tidak	ya	
1.	Pemerintah Diminta Mengedepankan Kejujuran UN Ulangan DIY Jeblok	Hasil Ujian Nasional DIY Jeblok, sehingga menempatkan DIY di posisi kedua ketidakilulusan siswa secara nasional. (P.1, K.2)	Senin, 31 Mei 2010 (P.2, K 1)	Mentri Pendidikan Nasional, Muhammad Nuh. (P.2, K 1)	Kantor Kemendiknas Jakarta (P.2, K 1)	-	Cara mengatasi: - melakukan evaluasi - Hasil dari evaluasi itu akan dijadikan bahan masukan bagi stakeholders terkait termasuk BNSP” (P.5, K 1)	√		Pendidikan
2.	BSNP Segera Evaluasi Jebloknya UN DIY Matematika Masih Terendah	Penurunan Persentase hasil Ujian Nasional (UN) utama dan Ulangan di DIY cukup menjolok, (P.1 lead, K 1) mata pelajaran matematika masih terendah. (P.6, K..1)	Selasa, 1 Juni 2010 (P. 2, K.2)	BSNP (P.2,K2) dan Wakil Ketua Komisi X DPR RI Abdul Hakam Nadja. (P.7,K1)	Di DIY	Beberapa faktor yakni, kualitas guru, jumlah siswa, lokasi sekolah, fasilitas pembelajaran sampai kesesuaian antara soal yang diujikan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Cara mengatasi : BNSP akan melakukan evaluasi, baik disekolah yang presentase kelulusannya tinggi maupun rendah. (P.1 lead, K.2)	√		Pendidikan
3.	Pemerintah Pertahankan Pelaksanaan UN DIY Tetap Kota Pendidikan	DIY tetap menjadi kota pendidikan meski hasil Ujian Nasional Ulangan jeblok. (P. 1, K. 2)	Rabu, 2 Juni 2010 (P. 6, K. 1)	Mentri Pendidikan Nasional (Mendiknas) (P.1, K. 1) dan Wapres Boediono. (P. 4, K. 1)	Boediono : disela-sela acara silaturahmi dan dialog dengan 200 perwakilan pelajar	-	Cara mengatasi : Pihak-pihak yang terkait tetap berusaha dan menjaga semangat agar DIY tetap bisa menjadi kota pendidikan. Selain itu, Mendiknas berupaya membantu dengan cara memberi fasilitas dan	√		Pendidikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

					SMA/SMK/MAK di SMA Negeri 1 Yogyakarta. (P.6,K.1)		kualifikasi guru-guru. (P. 6, K. 1)			
4.	Kejagung Seharusnya Deponeering Kasus Bibit-Chandra Anggodo Menang Lagi	Gugatan Anggodo diterima Pengadilan Tinggi (PT) DKI dan menolak banding yang diajukan atas Kejugung Bibit Samad Rianto dan Chandra M hamzah. (P.1, K.2)	Kamis, 3 Juni 2010 (P. 2, K. 1)	Juru Bicara PT DKI Jakarta, Andi Samsan Nganro (P. 2, K. 1) dan Alexander Lay (P.7,K.2)	Jakarta (P.2, K.1)	Karena Anggodo didakwa dengan tindak pidana korupsi percobaan penyuapan kepada oknum pegawai dan atau pimpinan KPK. Selain itu, Surat Ketetapan Penghentian Penuntutan (SKPP) yang diajukan dianggap tidak sah. (P. 4)	Dampak : Bibit Samad Rianto dan Chandra M hamzah harus disidang dipengadilan. (P.3,K.2)	√		Politik
5.	Hasil UN SMA/SKM/MA, Bantul Terbaik DIY Tanda Bintang Dibatalkan	Pemberian tanda bintang pada ijazah bagi siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN) ulangan dibatalkan. (P.1,K1)	Jumat, 4 Juni 2010 (P. 2, K. 3)	Mentri Pendidikan Nasional Muhammad Nuh (P.2,K3)	Jakarta (P.2,K3)	Karena dengan dikeluarkannya Surat Tanda Lulus (Ijazah) saja sudah menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah siswa yang berhasil mengikuti UN ulangan. Sehingga, hal itu akan menambah beban siswa. (P.2,K1 dan K.2)	-	√		Pendidikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6.	Aburizal Bakrie Pada Rakornas Legislator Golkar Perlu Ada Satgab Oposisi	Keberadaan oposisi penting untuk pengawasan pemerintahan. (P.1, K.1)	Sabtu, 5 Juni 2010 (P.2,K2)	Abdurizal Bakkrie (Ical) (P2,K.2)	Di Hotel Ritz Carton, Jalan Sudirman Jakarta. (P.2,K.2)	Karena satgas bagus sekali untuk mengumpulkan koalisi dan agar program pembangunan yang merupakan kebijakan pemerintah bisa berjalan efektif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. (P.5,K.2)	Dampaknya: adanya dukungan yang berupa dibentuknya koalisi partai-partai politik pendukung pemerintah. (P.5,K3)	√	Politik
7.	Pemilukada Kebumen, Kota Magelang dan Kendal Buyar, Sigit, Widya Menang	Buyar Winarso SE., Ir. H. Sigit Widyonindito MT, dan Widya Kandi Susanti berhasil menjadi pemenang dalam Pemilukada daerah Kebumen, Magelang, dan Kendal yang dilakukan secara serentak. (P.1,K 1)	Minggu, 6 Juni 2010 (P.1,K.1)	Buyar Winarso SE., Ir. H (P.8,K.2) Sigit Widyonindito MT, (P.2,K1) dan Widya Kandi Susanti (P.13,K.1)	Di Magelang, Kebumen, dan Kendal. (P.1,K1)	Ketiganya memperoleh suara terbanyak dalam Pemilukada di masing-masing kota. (P.2, K 1), (P.9, K.2), dan (P.13,K.1)	<ul style="list-style-type: none"> - Di Magelang, Ir. H. Sigit Widyonindito MT berhasil meraih sebanyak 330 suara. (P.7,K1) - Di Kebumen, Buyar Winarso SE berhasil meraih suara terbanyak yaitu 226.110 atau 50.58 persen.(P.12, K.2) - Di Kendal, Widya Kandi Susanti berhasil menang dengan perolehan 43,3 persen atas empat pesangan lainnya.(P.13, K1) 	√	Politik
8.	Dinas Pendidikan Diminta Transparan Soal UASBN	Soal yang dipakai dalam UASBN pada 4 Mei sampai 6 Mei 2010 lalu, masih dipermasalahkan	Senin, 7 Juni 2010 (P.2,K.2)	Trijono Priatmojo dan Drs. K Baskara Aji (P. 2,K.2)	Di Redaksi KR. (P.2,K.2)	Karena dalam UASBN tersebut masih di temukan beberapa masalah, baik berupa pelanggaran hak siswa, orang tua	- Trijono Priatmojo telah melakukan penelitian secara cermat dan sudah mengirimkan surat sanggahan atau koreksi UASBN 2010 kepada panitia UASBN DIY, tembusan Mentri Pendidikan	√	Pendidikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Dimasalahkan	(P.1, K.1)				siswa, maupun kesalahan soal, seperti yang terjadi pada soal, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). (P.1)	Nasional (Mendiknas), Dirjen Mandikdasmen (Kemendiknas), Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), kepada Dinas Dikpora DIY, dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur. (P.3,K1 dan P.4,K1)			
9.	Penanganan UASBN Perlu Kecermatan Tinggi Salah Soal, Masalah Serius	Salah soal dalam pelaksanaan UASBN adalah masalah yang serius dan penanganan UASBN perlu kecermatan yang tinggi. (P.1,K1)	Selasa, 8 Juni 2010 (P.2,K.2)	Prof. Dr. Djohar MS (P. 2,K.2) Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotama SJ (P.5,K.1) dan Sardiman (P. 9,K.1)	-	Karena pelaksanaan UASBN yang diperuntukkan bagi siswa SD merupakan salah satu evaluasi yang cukup penting dalam menentukan nasib siswa pada jenjang di atasnya. (P.2,K.1)	Tindak lanjut : - Tim pembuat soal agar lebih sering mengadakan evaluasi terhadap soal yang telah dibuat. (P. 7,K1) - seseorang pembuat soal selain dituntut menyiapkan soal yang berkualitas juga perlu mempertimbangkan kemampuan siswa. (P.3,K1)	√		Pendidikan
10.	Kecewa, DPR Tantang KPK Gelar Perkara Sulit Temukan Korupsi Century	KPK mengaku kesulitan mencari delik korupsi dalam kasus <i>bail out</i> Bank Century. (P.1 lead, K.1)	Selasa, 9 Juni 2010 (P.2,K1)	Wakil ketua KPK M Jasin, (P.2, K.1) Jaksa Agung Hendraman Supandji, (P.6,K.1) Pramono Anung, dan Bambang Soesatyo. (P.8,K.1)	Di Gedung DPR Senayan Jakarta. (P.2,K1)	Karena saat Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) dikururkan pada November 2008 status Bank Century adalah swasta. (P.1 lead, K.2)	Dampaknya: KPK dinilai tidak mempunyai keberanian untuk melakukan penegakan hukum. (P.9,K.2)		√	Politik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11.	‘Les Blues’ Terancam Pecah Piala Dunia untuk Mandela, Malam Ini Dibuka	Berita 1: adanya silang pendapat Tim ‘Les Blues’ (Perancis) terancam pecah. (P.1,K1)	Menjelang pembukaan Piala Dunia 2010.	Terry Henry dan Raymond (P.1,K.1)	-	Berita 1: Karena adanya silang pendapat antara sang pelatih dengan para pemain seniornya. (P.1,K.1)	Berita 1: Perpecahan itu dipicu adanya keinginan dari sebagian besar pemain untuk memasukkan Terry Henry ke dalam <i>starting line up</i> untuk menghadapi Uruguay dalam laga perdananya di grup A, Sabtu (12/6). Meski Henry menjadi topskor Perancis dengan 51 gol, namun Domenech, tetap tidak bergeming dengan keputusannya. Nampaknya ia merujuk pada performa Henry bersama Barcelona yang hanya tampil 19 kali di LA Liga Spanyol. Alhasil sang pelatih lebih memilih Yoann Gourcuff dan Sidney Govou. (P.2 dan P.3)	√		Olahraga
		Berita 2: Presiden Afrika Selatan Jacob Zuma mempersembahkan perhelatan Piala Dunia di Negeranya bagi mantan Presiden Afrika Selatan Nelson Mandela.(P.4,K.1)	Kamis, 10 Juni 2010 (P.5,K2)	Presiden Afrika Selatan Jacob Zuma (P.5,K.2)	Di Sandton Convention Centre. (P.5,K.2)	karena mantan presiden Afsel Nelson Mandela telah berjasa besar dalam membebaskan belunggu warga Afsel dalam deskriminasi ras. (P.4)	Mandela akan tampil sebentar pada pertandingan pembukaan. (P.6,K1)		√	
12.	Tshabalala Pencetak Gol Pertama Marquez	Gol Rafael Marquez pada menit 79, memupus ambisi Afrika Selatan	Jumat, 11 Juni 2010	Rafael Marquez (P.1,K1) dan Tshabalala (P.2,K1)	Di Soccer City Stadium, Johannesburg	Karena hanya mampu bermainimbang 1-1.	- Gol Rafael Marquez pada menit 79, (P.1,K.1) - Gol Siphiwe Tshabalala pada menit ke 55 (P.2,K.1)		√	Olahraga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Pupuskan Ambisi Afsel	Afsel untuk memusakan publiknya. (P.1,K1)								
13.	Argentina Kalahkan Nigeria Korsel Puncaki Klasmen	Berita 1: Korea Selatan berhasil menjadi tim pertama yang meraih kemenangan dalam Piala Dunia 2010 dan berhasil menduduki puncak klasemen sementara.	Sabtu, 12 Juni 2010	Lee Jung Soo dan Park Ji-sung.	Di Nelson Mandela Bay Stadium, Port Elizabeth.	Karena berhasil menjungkalkan Yunani 2-0.	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk Gol yang pertama Korea Selatan saat laga baru berjalan tujuh menit pada babak pertama (P.2,K.1) - Dilanjutkan pada babak kedua, Korsel ini memperbesar keunggulan pada menit 51 lewat gol Park Jung-sung. (P.4,K.2) 	√		Olahraga
		Argentina berhasil mengalahkan Nigeria (P.6,K.1)	-	Diego Armando Maradona, Juan Sebastian Veron, dan Gabriel Heinze. (P.6)	Di Stadion Ellis Park. (P.6, K.1)	-	Proses - gol semata wayang "Tim Tango" dilesakkan oleh bek Gabriel Heinze pada menit ke-6, usai menerima sepak pojok Juan Sebastian Veron. (P.6,K.2)	√		
14.	Kiper 'Blunder', Slovenia Memimpin Ghana Bungkam	Berita 1: 'Blunder' kiper kembali mewarnai pertandingan Piala Dunia 2010.	Minggu, 13 Juni 2010 (P.1,K.2)	Di Peter Mokaba Stadium (P.1,K.2)	Fawzi Chaouchi dan Robert Koren (P.1,K.2)	Penjaga gawang Aljazair (Fawzi Chaouchi) yang melakukannya saat gagal menghalau tendangan dari Robert Koren.	<p>Akibatnya: Tim Aljazair menelan kekalahan 0-1 dari Slovakia pada laga grup C. (P.1,K.2)</p> <p>Prosesnya: pada menit ke 76, terjadi petaka bagi Aljazair</p>	√		Olahraga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Serbia 1-0	(P.1,K.1)				(P.1,K.2)	saat Robert Koren melepaskan tendangan dari luar kotak penalti ke arah tiang jatuh. Chaouchi salah mengantisipasi pantulan sehingga bola bersarang di gawangnya. Skor 1-0 ini bertahan hingga bunyi peluit akhir dibunyikan. (P.5,K.2)			
	Berita 2: Gana berhasil membungkap Serbia dengan skor 1-0. (P.6, K.1)	Tadi malam (Minggu, 13 Juni 2010) (P.6,K.2)	Asamoah Gyan, Zdrako Kuzmanovic, dan Aleksander Lukovic (P.6 dan P.7)	Di Loftus Versfeld Stadium. (P.6,K.1)	Wasit memberikan hadiah penalti setelah pemain Serbia Zdrako Kuzmanovic <i>handball</i> dikotak terlarang. (P.6,K.3)	Akibatnya : dikeluarkannya kartu merah untuk Aleksander Lukovic. (P.7)		√		
15.	Tim Jepang Angkat Asia Belanda Benamkan Benmark 2-0	Jepang mengikuti jejak Korea Selatan, mengangkat Asia diajang Piala Dunia 2010. (P.1,K.1)	Senin, 14 Juni 2010 (P.1)	Jepang (P.1)	Free Stade Stadium, Bloemfontein (P.1)	Jepang berhasil menyungkurkan Kamerun (1-0) dan sebelumnya menumbangkan wakil Eropa, Yunani (2-0) pada grup B. (P.1)	Akibatnya: hasil tersebut menempatkan Jepang diposisi runner up klasemen sementara grup E dengan nilai 3. (P.2,K.1) Proses: pada menit ke 38 melalui gol Honda yang berhasil menuntaskan umpan silang Daisuke Matsuri dari sayap kanan. (P.5,K.1)		√	Olahraga
		Belanda memimpin grup E (P.2,K.2)	-	Van Persie (P.7,K.1), Dirk Kuyt (P.8,K.5)	Di Stadion Soccer City	Karena Belanda Berhasil membungkam Denmark 2-0 (P.2,K.2)	Akibatnya : Belanda memimpin grup E (P2,K2) Prosesnya : Van Persie memberikan umpan lambung ke kotak penalti, bermaksud menghalau namun justru mengenai badan rekannya dan masuk ke dalam gawang. (P.7)		√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16.	Dana Aspirasi DPR Rp 15 M Lolos Pro-Kontra Hanya Manuver Politik	Kontroversi tentang dana aspirasi Rp. 15 miliar yang digagas partai Golkar dikabarkan lolos di Badan Anggaran (Banggar) DPR dan tinggal diparipurnakan. (P.1,K2)	Hingga Selasa 15 Juni 2010 (P.4,K.1)	Bambang Soesatyo, Eva Kusuma Sundari, Pramono Anung Wibowo, Annis matta, dan Marzuki Alie	Gedung DPR-RI Senayan Jakarta (P.5,K.2)	Karena usulan tentang dana aspirasi Rp. 15 miliar yang digagas partai Golkar belum dibawa ke rapat paripurna. (P7,K.1)	Akibatnya : Pro : sebagian pihak menduga dana aspirasi Rp 15 miliar sudah disetujui Kontra: sebagian menduga belum disetujui karena belum dilakukan rapat paripurna	√	Politik
17.	Tim 'Matador' Tersungkur	Berita 1: Tim unggulan "Matador" kalah atas Swiss 0-1 pada babak penyisihan di grup H (P.1,K.1)	Rabu malam, 16 Juni 2010 (P.1,K.2)	Tim Spanyol "Matador" (P.1,K.2)	Di Stadion Moses Mabhiba, Durban (P.1,K.2)	Kiper Iker Casillas tidak bisa menghalau bola liar dari lawan. (P.3,K.3)	Proses: gol berawal dari aksi Eren Derdiyok yang berhasil menerobos pertahanan lawan. Kiper Iker Casillas masih berhasil menghentikan pergerakan Derdiyok. Namun, bola liar langsung disambar Fernandes yang muncul dari belakang untuk menjebol gawang lawannya. (P.3,K.3) Akibatnya: membuat perjalanan Spanyol untuk lolos ke babak berikutnya menjadi berat. (P.4,K.2)	√	Olahraga
		Berita 2: Chile mendominasi jalannya pertandingan (P.7,K.1)	-	Jean Beausejour dan Mauricio Isla (P.7,K.2)	Mbombela Stadium, Nelspruit	Karena selalu menghasilkan beberapa kali peluang bagus. (P.7,K.1)	Proses : gol berasal dari Jean Beausejour di menit 34, setelah menyelesaikan umpan silang Mauricio Isla. (P.7,K.2) Akibatnya: Chili kembali memperoleh kemenangan setelah terakhir kali diperoleh saat Piala Dunia 1963 di kandang sendiri. (P.10,K.1)	√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

18.	<p>Higuain Hatrick, Argentina Lolos Yunani 'Pulangkan' Tim Nigeria</p>	<p>Berita 1: Wakil Asia Korea Selatan tak mampu melanjutkan sukses ke babak penyisihan Grup B. (P.1,K.1)</p>	<p>Kamis, 17 Juni 2010 (P.1,K.1)</p>	<p>Lee Chung- yong, Martin Demichelis, Sergio Ramos, Messi, Jung Sung- ryong, dan Gonzalo Higuain.</p>	<p>Stadium Ellis Park, Johannesbur g (P.1,K1)</p>	<p>Karena digulung Argentina yang lebih unggul dengan kualitas tekniknya yang tinggi. (P.1,K1)</p>	<p>Proses : - Gol awal dilakukan oleh Messi melalui tendangan bebas (P.4,K.2) - Gol berawal dari keberhasilan Lee Chung-yong merebut bola dari Martin Demichelis dan membobol gawang yang dikawal Kiper Sergio Ramos. (P. 5,K.3) - Memasuki babak kedua, Bola pantul langsung disong- song Higuain untuk mencetak gol. (P.6,K.3)</p> <p>Akibatnya :Argentina memimpin klasemen sementara di Grup B Piala Dunia 2010 dengan nilai 6 dan hampir pasti lolos ke 16 besar setelah mengalahkan Korea Selatan. (P.2,K.2)</p>	√	Olahraga
		<p>Nigeria menjadi tim pertama yang harus 'angkat koper' terlebih dahulu dari ajang Piala Dunia 2010 setelah kalah dari Yunani 1-2.</p>	<p>Kamis, 17 Juni 2010</p>	<p>S Kaita, Kalou Uche, Salpingidis, Vassilis Torosidis, Alexandros Tziolis, dan Vincent Enyeama.</p>	<p>Free Stade Stadium</p>	<p>Karena bola dari tendangan pinalti tidak mampu ditangkap sempurna oleh kiper Nigeria Vincent Enyeama.</p>	<p>Proses: Gol Nigeria dicetak oleh Kalou Uche, sedangkan Yunani dibukukan oleh Salpingidris. Gol kedua Yunani dilesakkan oleh Vassilis Torosidis di minet ke-70 setelah memanfaatkan bola muntahan Alexandros Tziolis yang melakukan tendangan keras dari luar kotak penalti tidak mampu ditangkap sempurna oleh kiper Nigeria Vincent Enyeama.</p>	√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

19.	Serbia Jegal 'De Panzer' AS Ditahan Tim Slovenia	Tim favorit Jerman tumbang atas Serbia (0-1) (P.1,K.1)	Jumat, 18 Juni 2010 (P.1,K1)	Milan Jovanovik, Krasic, Zigic, dan Miroslav Klose	Stadion Nelson Mandela Bay, Port Elizabeth (P.4,K.1)	Jerman gagal mengulang permainan impresif saat mencukur Australia, meski menurunkan <i>line up</i> yang sama dengan laga pertama. (P.3,K.1)	Akibat: Jerman gagal mengikuti jejak Argentina di Grup B. (P.3,K.1) Proses: Krasic memberikan umpan tarik dari kanan, diteruskan Zigic ke Milan Jovanovik yang kemudian menceploskan bola ke gawang. (P.7,K.2)	√	Olahraga
		Berita 2: Slovenia berbagi angka 2-2 dengan AS (P.9,K1)	-	Valter Birsa, Ljubijankic, Landon Donovan, dan Michael Bradley.	Di Stadium Ellis Park, Johannesburg (P.9,K.1)	-	Akibatnya: Slovenia memuncaki Grup C dengan meraih empat poin dari dua pertandingan, sedangkan AS mendulang dua angka hasil dua kali seri. (P.10,K.1) Prosesnya: untuk Slovenia Valter Birsa mencetak Gol pada menit ke-13 dan Ljubijankic mencetak gol pada menit ke-42, sedangkan AS pemain Landon Donovan mampu mencetak gol pada menit ke 48 dan Michael Bradley mencetak gol pada menit ke 82. (P.10,K.2)	√	
20.	Australia Tahan Ghana Belanda Lapangan Jalan	Belanda masuk babak 16 besar pada Piala Dunia 2010. (P.1,K1)	Sabtu, 19 Juni 2010 (P.1,K2)	Belanda (Tim Orange antara lain: Robin van Persie dan Sneijder.) dan Jepang Eiji Kawashima.	Sadion Mosses Mabhida, Durban (P.1,K.2)	Tim Orange berhasil unggul tipis atas wakil Asia yaitu Jepang. (P.1,K.2)	Proses: Tim oranye akhirnya berhasil memecah kebuntuan di menit 53. Menerima bola sodoran Robin van Persie, Sneijder melepaskan tendangan keras dari luar kotak pinalti. Bola meluncur deras ke gawang, meski kiper Eiji Kawashima sempat menepisnya. Belanda tetap memimpin 1-0. (P.4)	√	Olahraga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Australia menghidupkan peluang lolos ke babak 16 setelah menahan Ghana 1-1 dalam laga Grup D. (P.8,K.1)	Sabtu, 19 Juni 2010 (P.8,K.1)	Holman, Richard Kingson, Mark Bresciano, Asamoah Gyan, dan Harry Kewell	Di Stadion Royal Bafokeng, Rusternburg. (P.8,K.1)	Ghana tidak mampu memanfaatkan keunggulan jumlah pemain untuk mencetak gol. (P.9,K.4)	Proses : Australia unggul 1-0 lebih dulu melalui gol Holman pada menit ke-11, memanfaatkan bola muntah dari kiper Ricard Kingson. (P.9,K1) Setelah menepis tendangan bebas dari Mark Bresciano, Ghana mampu menyamakan lewat tendangan penalti Asamoah Gyan pada menit ke-25, (P.9,K.2)	√	
21.	Draw Lagi, Itali Harus Ngotot Bungkap Slovakia, Paraguay Memimpin	Juara bertahan Italia masih harus bekerja keras untuk bisa lolos ke babak 16 besar. (P.1,K.1)	Minggu, 20 Juni 2010 (P.1,K.1)	Shane Smelt (P.4,K.1), Vincenzo Iaquinta (P.4,K.2)	Di Stadion Mbombela (P.1,K.1)	Karena hanya mampu bermainimbang dengan Selandia Baru 1-1 (P.1,K.1)	Proses : Selandia baru lebih unggul saat laga baru benjalan tujuh menit lewat Shane Smelt (P.4,K.1) Kemudian, Itali berkat gol Vincenzo Iaquinta dari titik penalti di menit 28 (P.4,K.2)	√	Olahraga
		Paraguay berhasil memimpin klasemen sementara (P.2,K.2)	-	Enrique Vera (P.10,K.2) dan Riveros (P.13,K.2)	Di Stadion Free State, Bloemfontein. (P.2,K2)	Paraguay memiliki nilai 4 dan berhasil mengandaskan Slovakia 2-0 (P.2,K2)	Proses: gol pertama dicetak oleh Enrique Vera dimenit 27. (P.10,K.2) gola kedua terjadi pada lima menit terakhir oleh Riveros. (P.13,K.2)		
22.	Gonzalez Tentukan Kemenangan Chile Portugal Pesta Gol	Portugal pesta gol dalam laga keduanya pada Grup G. (P.1,K.1)	Senin, 21 Juni 2010 (P.1,K.1)	Meireles, Ri Myong-guk, Simao, Almeida, Liedson, Tiago, Fabio Coentrao, Cristiano Ronaldo.	Di green Point Stadium (P.1,K1)	Portugal berhasil mencukur Korut (Korea Utara) 7-0. (P.1,K.1)	Proses: dimenit 29 setelah Tiago berhasil menyodorkan bola kekotak penalti yang diteruskan sepakan Meireles. Bola gagal dihentikan kiper Ri Myong-guk.(P.4,K.2) Memasuki babak kedua, Simao berhasil merubah kedudukan menjadi 2-0	√	Olahraga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

							setelah di menit 53. (P.5,K1) Tiga menit kemudian giliran Almeida yang berhasil menambah keunggulan Portugal menjadi 3-0. (P.5,K2) <i>striker</i> pengganti Liedson berhasil mencetak gol di menit 81.(P.6,K.3) Ronaldo akhirnya berhasil mencetak gol menit 88 setelah berhasil menjebol gawang Korut. (P.7,K.1)			
		Kemenangan Chile atas Swiss ditentukan oleh gol Mark Gonzales. (P.8,K.1)	Senin, 21 Juni 2010 (P.8)	Marco Bielsa, Valon Behrami, Alexis Sanchez, Esteban Paredes, dan Diego Benaglio.	Di Nelson Mandela Bay, Porth Elizabeth. (P.8)	Mark Gonzales berhasil mencetak gol pada menit 75. (P.8)	Proses : Bola hasil sumdulan Gonzales memanfaatkan, umpan silang pengganti, Esteban Paredes menembus gawang yang dijaga kiper Diego Benaglio (P.12)		√	
23.	Meksiko-Uruguay Lolos 16 Besar Tragis, Prancis ‘Angkat Koper’	Tamat sudah riwayat Prancis dalam Piala Dunia 2010 (P.1,K.1)	Selasa, 22 Juni 2010 (P.1,K2)	Bongani Khumalo, Katlego Mphela, Florent Malouda, Frank Ribery, dan Joann Gourcuff	Di Stadion Free State, Bloemfontein. (P.1,K.2)	Karena dibenamkan oleh tuan rumah Afrika Selatan 1-2 dalam laga terakhirnya pada grup A. (P.1,K2)	Proses: Afrika Selatan unggul 2-0 lebih dulu melalui gol yang masing-masing dilesakkan Bongani Khumalo dan Katlego Mphela. Perancis memperkecil kekalahan lewat Florent Malouda menit 70, hasil kerja sama dengan Frank Ribery. (P.4)		√	Olahraga
		Laga antara Uruguay dengan Meksiko berlangsung ketat. (P.6,K.1)	Selasa, 22 Juni 2010 (P.2,K.3)	Diego Forlan, Mauricio Victorino, Andreas Guardado,	Di Stadion Royal Bafokeng. (P.2,K3)	Karena kedua tim mempunyai ambisi untuk saling menaklukkan demi status juara Grup A	Proses : Uruguay harus menunggu hingga menit 43 untuk mampu mengungguli <i>El Tri</i> . Luis Suarez berhasil menjebol gawang Oscar		√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

				Oskar Perez, Edison Cavani, dan Luis Suarez		dan ingin menghindari Argentina yang kemungkinan besar akan menjadi juara Grup B. (P.6,K.2)	Perez setelah memanfaatkan <i>crossing</i> Edison Cavani sekaligus merubah kedudukan menjadi 1-0 hingga akhir permainan. (P.8,K.2)			
24.	Teroris Tewas Ditangkap Ditembak di Klaten Tiga Orang Berhasil Dibekuk	Polisi berhasil menembak mati seorang teroris dan 4 tersangka berhasil ditangkap gidup-hidup. (P.1,K.1)	Rabu sore, 23 Juni 2010 (P.1,K1)	Yuli Kartono (korban tewas), Pandu Wikatno, Agus Mahmudi, Rony, dan Ali Alfian (P.1,K.2 dan 3)	Cungkrungan Rt 01 Rw 01 Belang Wetan Klaten Utara, Klaten (Selebah pengadilan) (P.1,K.2) dan di Girimulyo RT 02 RW 06 Kelurahan Gergunung Klaten Utara (P.3,K.1)	-	Proses penggrebakan: Selasa malam ada sekitar lima orang yang mondar-mandir di sekitar lokasi kos-kosan tersebut. Keesokan harinya, sekitar pukul 16.00 terjadi penyeragaman. Semula terdengar sekali tembakan, dan diikuti serentetan tembakan lainnya. (P.5) Evakuasi korban : Jenazah Yuli Kartono (teroris) dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Sleman. Jenazah itu dibawa dengan menggunakan mobil ambulans polisi dan dengan pengawalan yang ketat polisi dan Densus 88 Mabel Polri. (P.8)	√		Kriminal
25.	Juara Bertahan Itali Rontok	Slovakia secara mengejutkan berhasil menyingkirkan juara bertahan Italia dengan skor 3-2 (P.1,K.1)	Kamis, 24 Juni 2010 (P.1,K.1)	Tim Debutan Slovakis, Robert Vittek, Andrea Pirlo, Antonio Di Natale, Fabio Quagliarella, Howard Webb, Kamil Kopunek, dan Mucha	Di Stadion Ellis Park (P.3,K.1)	Slovakia berhasil membobol gawang Italia. (P.3,K.2)	Akibatnya: Italia harus "angkat koper" dari Afrika Selatan. (P.2,K.3) Slovakia lolos kebabak 16 besar (P.2,K.1) Prosesnya : Robert Vittek menjebol gawang pada menit 25 (P.3), Pada menit 73 Vittek kembali menjebol gawang Italia (P.5) Pada menit 81 Antonio Di	√		Olahraga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

							Natale memperkecil ketinggalan. (P.6,K.2) Pada menit 89, Kamil Kopunek berhasil menjebol gawang Itali (P.7) Pada masa <i>Injury time</i> Italia memperkecil ketinggalan menjadi 2-3 (P.8)			
		Paraguay bermain imbang dengan Selandia Baru (P.9,K.2)	-	Shane Smelt (P.9,K.2), Dens Caniza (P.9,K4)	Di Peter Mokaba Stadium (P.9, K.1)	Paraguay dan Selandia baru tak bisa memanfaatkan peluang yang ada	Proses: menit 5 Selandia Baru lebih dulu mengancam namun tak membuahkan hasil (P.9,K.2) Paraguay menciptakan peluang di menit 13 namun bola masih melebar (P.9,K.4,5, dan 6) Selandia Baru mengancam gawang lawan namun tidak membuahkan hasil (P.10) Paraguay menciptakan peluang lagi namun hingga akhir laga skor masih kaca mata (P.11)	√		
26.	Portugal Lolos, Brasil Juara Grup Meski Menang, Pantai Gading Tersingkir	Portugal lolos ke babak 16 besar sebagai <i>runner up</i> Grup G dan Brasil menjadi juara Grup. (P. 1,K.1)	Jumat, 25 Juni 2010 (P.1,K.1)	Dani Alves, Tiago, Cristiano Ronaldo.	Di Stadion Moses Mabhiza, Durban. (P.1,K.1)	Karena permainan berlangsung imbang (P.1,K.1)	Proses: peluang diawali lewat tendangan keras Dani Alves, tetapi masih menyamping. Portugal giliran mengancam saat Tiago menyambar umpan silang Cristiano Ronaldo, namun bola masih melambung. Meski kembali menciptakan sejumlah peluang hingga laga usai skor tetap bertahan 0-0.(P.3 dan 4) Dampak: kemenangan Panati		√	Olahraga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

							Gading atas Korut tidak berarti apa-apa. Portugal menjadi <i>runner up</i> Grup G. Brasil menjadi juara Grup. (P.1,K.1)			
		Pantai Gading berhasil menang melawan Korut 3-0. (P.2,K.1)	Jumat, 25 Juni 2010 (P.1,K.1)	Yaya Toure, Ndri Romaric, Kalou, dan Arthur Boka.	Di Stadion Mbombela, Nelspruit (P.2,K.1)	Pantai Gading terus menekan pertahanan Korut. (P.5,K.1)	Proses : Berselang 14 menit, Yaya Toure berhasil membawa timnya unggul 1-0. (P.5,K.2) Pantai Gading tidak mengendurkan serangannya. Hasilnya, pada menit ke-20 Ndri Romaric berhasil menggandakan keunggulan menjadi 2-0. (P.6) Tampil terus menyerang, Tim Afrika ini baru bisa menambah pundi-pundi gol pada menit ke-82 setelah Kalou menyelesaikan umpan silang Arthur Boka. (P7)		√	
27.	Gol Suarez Pulangkan Korsel Uruguay Lolos ke Perempatfinal	Gol Luis Suarez pada menit 10 terakhir mempuskan ambisa Korea Selatan untuk terus maju. (P.1,K.1 lead)	Sabtu malam, 26 Juni 2010 (P.1,K.2)	Luis Suarez (P.1,K.1)	Nelson Mandela Bay Stadium. (P.1,K.2)	Karena Luis Suarez berhasil mencetak gol disaat kedudukan sama 1-1, sehingga kedudukan berubah menjadi 2-1. (P.9)	Proses : Uruguay akhirnya membuka gol saat bola umpan silang dari Forlan, setelah mendapat sodoran Edinson Cavani, gagal dijangkau kiper Sung-Ryong dan Suarez yang muncul dari belakang langsung menyambar bola hingga berbuah gol. (P.5) Lee Chung-Yong berhasil menaklukkan Muslera. Namun, Uruguay kembali <i>leading</i> lewat gol yang ali diciptakan oleh Suarez. (P.9) Dampak : Uruguay menjadi		√	Olahraga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

							tim pertama yang lolos ke babak perempat final. (P.2,K.1)			
28.	Inggris Remuk, Capello Terancam Jerman Melenggang ke Perempatfinal	Inggris akhirnya terjungkal (kalah) pada babak 16 besar Piala Dunia 2010 dan Jerman melenggang masuk babak delapan besar. (P.1,K.1)	Minggu, 27 Juni 2010 (P.1,K.1)	Mesut Ozil, David James, Miroslav Klose, Matthew Upson, Lukas Podolski, Thomas Mueller, Frank Lampard, Steven Gerrard, Bastian Schweinsteiger	Di Free Stade, Bloemfontein (P.1,K.1)	Karena Inggris berhasil dikalahkan Jerman dengan skor 4-1 (P.1,K.1)	Akibat: Jerman melenggang masuk ke babak delapan besar. Tersingkirnya Inggris itu membuat posisi Fabio Capello sebagai pelatih terancam. (P.2) Proses: Jerman Akhirnya membuka keunggulan dimenit 20 oleh Miroslav Klose (P.4) Menit ke 32, menambah keunggulan lewat tendangan kaki kiri Lukas Podolski. (P.5,K.1) Menit ke 37 Inggris memperkecil ketinggalan melalui sundulan Upson (P.5,K.2) Pada menit 67 lewat tendangan Mueller. Dan dua menit kemudian berhasil mencetak dua gol (P.8)		√	Olahraga
29.	Belanda Tidak Terbendung Tim Debutan Slovakia Tersingkir	Belanda lolos ke babak perempatfinal Piala Dunia 2010 (P.1,K.1)	Minggu malam, 28 Juni 2010 (P.1)	Arjen Robben (P.5,K.2), Sneijder (P.8,K.2)	Free Stade, Boemfontein (P.1,K1)	Belanda berhasil mengalahkan Slovakia (P.1,K1)	Akibatnya: Belanda lolos ke babak perempatfinal (P.1,K.1) Proses: Belanda membuka skor pada menit 18 lewat Arjen Robben (P.5,K.2) Belanda menggandakan keunggulannya lewat Sneijder (P.8,K.2) Slovakia memperkecil		√	Olahraga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

							kekalahan pada masa injury time. (P.11)			
30.	KA Logawa Terjun ke Jurang, 6 Tewas	KA Logawa jurusan Purwokerto-Jember anjlok dan terguling. (P.1,K.1)	Selasa, 29 Juni 2010. (P.1,K1)	6 korban tewas (Rahmat Bayu Rianto, Hariadi M Noor Khoiri, Sholeh, Kwatno, dan Ibnu Malik.) satu korban masih dalam tahap identifikasi. (P3)	Dusun Petung Desa Pajaran Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Jawa Timur. (P.1,K1)	-	Dampaknya: 6 orang tewas tergencet dan ribuan calon penumpang KA di stasiun Madiun terlantar. (P.2,K1 dan K.2) Tindak lanjut: - di terjunkan tim evakuasi keselamatan di lokasi terjadinya kecelakaan. - seluruh korban akan mendapatkan santunan dari PT KAI. (P.5,K.1)	√		Tragedi atau bencana

Temuan Pola Pengembangan Unsur 5W+1H

No.	Kode Data	Judul Berita Utama	Jenis Berita	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H
1.	BU 1	Pemerintah Diminta Mengedepankan Kejujuran UN Ulangan DIY Jeblok	Pendidikan	4W+1H (apa, kapan, siapa, di mana, dan bagaimana)
2.	BU 2	BSNP Segera Evaluasi Jebloknya UN DIY Matematika Masih Terendah	Pendidikan	5W+1H (apa, kapan, siapa, dan bagaimana)
3.	BU 3	Pemerintah Pertahankan Pelaksanaan UN DIY Tetap Kota Pendidikan	Pendidikan	4W+1H (apa, kapan, di mana, siapa, dan bagaimana)
4.	BU 4	Kejakung Seharusnya Deponeering Kasus Bibit-Chandra Anggodo Menang Lagi	Politik	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
5.	BU 5	Hasil UN SMA/SKM/MA, Bantul Terbaik DIY Tanda Bintang Dibatalkan	Pendidikan	5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa)
6.	BU 6	Aburizal Bakrie Pada Rakornas Legislator Golkar Perlu Ada Satgab Oposisi	Politik	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
7.	BU 7	Pemilukada Kebumen, Kota Magelang dan Kendal Buyar, Sigit, Widya Menang	Politik	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
8	BU 8	Dinas Pendidikan Diminta Transparan Soal UASBN Dimasalahkan	Pendidikan	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
9	BU 9	Penanganan UASBN Perlu Kecermatan Tinggi Salah Soal, Masalah Serius	Pendidikan	4W+1H (apa, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana)

10	BU 10	Kecewa, DPR Tantang KPK Gelar Perkara Sulit Temukan Korupsi Century	Politik	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
11	BU 11	'Les Blues' Terancam Pecah Piala Dunia untuk Mandela, Malam Ini Dibuka	Olahraga	4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana)
12	BU 12	Tshabalala Pencetak Gol Pertama Marquez Pupuskan Ambisi Afsel	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
13	BU 13	Argentina Kalahkan Nigeria Korsel Puncaki Klasmen	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
14	BU 14	Kiper 'Blunder', Slovenia Memimpin Ghana Bungkam Serbia 1-0	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
15	BU 15	Tim Jepang Angkat Asia Belanda Benamkan Benmark 2-0	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
16	BU 16	Dana Aspirasi DPR Rp 15 M Lolos Pro-Kontra Hanya Manuver Politik	Politik	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
17	BU 17	Tim 'Matador' Tersungkur	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
18	BU 18	Higuain Hatrik, Argentina Lolos Yunani 'Pulangkan' Tim Nigeria	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)

19	BU 19	Serbia Jegal 'De Panzer' AS Ditahan Tim Slovenia	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
20	BU 20	Australia Tahan Ghana Belanda Lapangkan Jalan	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
21	BU 21	Draw Lagi, Itali Harus Ngotot Bungkap Slovakia, Paraguay Memimpin	olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
22	BU 22	Gonzalez Tentukan Kemenangan Chile Portugal Pesta Gol	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
23	BU 23	Meksiko-Uruguay Lolos 16 Besar Tragis, Prancis 'Angkat Koper'	olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
24	BU 24	Teroris Tewas Ditangkap Ditembak di Klaten Tiga Orang Berhasil Dibekuk	Kriminal	4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan Bagaimana)
25	BU 25	Juara Bertahan Itali Rontok	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
26	BU 26	Portugal Lolos, Brasil Juara Grup Meski Menang, Pantai Gading Tersingkir	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
27	BU 27	Gol Suarez Pulangkan Korsel Uruguay Lolos ke Perempatfinal	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)

28	BU 28	Inggris Remuk, Capello Terancam Jerman Melenggang ke Perempatfinal	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
29	BU 29	Belanda Tidak Terbendung Tim Debutan Slovakia Tersingkir	Olahraga	5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)
30	BU 30	KA Logawa Terjun ke Jurang, 6 Tewas	Bencana atau tragedi	4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana)

Pola Pengembangan Unsur, Jenis Berita, dan Kode

No.	Pola Pengembangan Unsur 5W+1H	Jenis Berita	Kode
1	Pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana)	Pendidikan, Politik, dan Olahraga	A1a
2	4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana)	Pendidikan, krimina, dan bencana	A1b
3	4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana)	pendidikan	A1c
6	5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa)	pendidikan	A1d

Hasil Analisis Konstruksi Berita

No.	No. Data	Judul Berita Utama	Jenis Berita	Konstruksi Berita
1.	BU 1	Pemerintah Diminta Mengedepankan Kejujuran UN Ulangan DIY Jeblok	Pendidikan	<i>Block Paragraph</i>
2.	BU 2	BSNP Segera Evaluasi Jebloknya UN DIY Matematika Masih Terendah	Pendidikan	<i>Block Paragraph</i>
3.	BU 3	Pemerintah Pertahankan Pelaksanaan UN DIY Tetap Kota Pendidikan	Pendidikan	<i>Block Paragraph</i>
4.	BU 4	Kejakung Seharusnya Deponeering Kasus Bibit-Chandra Anggodo Menang Lagi	Politik	Piramida
5.	BU 5	Hasil UN SMA/SKM/MA, Bantul Terbaik DIY Tanda Bintang Dibatalkan	Pendidikan	Piramida Terbalik
6.	BU 6	Aburizal Bakrie Pada Rakornas Legislator Golkar Perlu Ada Satgab Oposisi	Politik	Piramida Terbalik
7.	BU 7	Pemilukada Kebumen, Kota Magelang dan Kendal Buyar, Sigit, Widya Menang	Politik	Kronologis
8.	BU 8	Dinas Pendidikan Diminta Transparan Soal UASBN Dimasalahkan	Pendidikan	<i>Block Paragraph</i>
9.	BU 9	Penanganan UASBN Perlu Kecermatan Tinggi Salah Soal, Masalah Serius	Pendidikan	<i>Block Paragraph</i>
10.	BU 10	Kecewa, DPR Tantang KPK Gelar Perkara Sulit Temukan Korupsi Century	Politik	<i>Block Paragraph</i>
11.	BU 11	'Les Blues' Terancam Pecah Piala Dunia untuk Mandela, Malam Ini Dibuka	Olahraga	Piramida Terbalik
12.	BU 12	Tshabalala Pencetak Gol Pertama Marquez Pupuskan Ambisi Afsel	Olahraga	Piramida Terbalik
13.	BU 13	Argentina Kalahkan Nigeria Korsel Puncaki Klasmen	Olahraga	Piramida Terbalik
14.	BU 14	Kiper 'Blunder', Slovenia Memimpin Ghana Bungkam Serbia 1-0	Olahraga	Piramida Terbalik
15.	BU 15	Tim Jepang Angkat Asia Belanda Benamkan Benmark 2-0	Olahraga	Piramida Terbalik

16	BU 16	Dana Aspirasi DPR Rp 15 M Lolos Pro-Kontra Hanya Manuver Politik	Politik	<i>Block Paragraph</i>
17	BU 17	Tim 'Matador' Tersungkur	Olahraga	Piramida Terbalik
18	BU 18	Higuain Hatrik, Argentina Lolos Yunani 'Pulangkan' Tim Nigeria	Olahraga	Piramida Terbalik
19	BU 19	Serbia Jegal 'De Panzer' AS Ditahan Tim Slovenia	Olahraga	Piramida Terbalik
20	BU 20	Australia Tahan Ghana Belanda Lapangkan Jalan	Olahraga	Piramida Terbalik
21	BU 21	Draw Lagi, Itali Harus Ngotot Bungkup Slovakia, Paraguay Memimpin	olahraga	Piramida Terbalik
22	BU 22	Gonzalez Tentukan Kemenangan Chile Portugal Pesta Gol	Olahraga	Piramida Terbalik
23	BU 23	Meksiko-Uruguay Lolos 16 Besar Tragis, Prancis 'Angkat Koper'	olahraga	Piramida Terbalik
24	BU 24	Teroris Tewas Ditangkap Ditembak di Klaten Tiga Orang Berhasil Dibekuk	Kriminal	Piramida Terbalik
25	BU 25	Juara Bertahan Itali Rontok	Olahraga	Piramida Terbalik
26	BU 26	Portugal Lolos, Brasil Juara Grup Meski Menang, Pantai Gading Tersingkir	Olahraga	Piramida Terbalik
27	BU 27	Gol Suarez Pulangkan Korsel Uruguay Lolos ke Perempatfinal	Olahraga	Piramida Terbalik
28	BU 28	Inggris Remuk, Capello Terancam Jerman Melenggang ke Perempatfinal	Olahraga	Piramida Terbalik
29	BU 29	Belanda Tidak Terbendung Tim Debutan Slovakia Tersingkir	Olahraga	Piramida Terbalik
30	BU 30	KA Logawa Terjun ke Jurang, 6 Tewas	Bencana atau tragedi	Piramida Terbalik

Lampiran Triangulasi Teori Pola Pengembangan Unsur 5W+1H

Berikut ini merupakan bukti triangulasi teori. Bukti ini berupa table yang berisi penjelasan mengenai teori pembandingan dan hasil analisis penelitian. Penyajiannya disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu bukti triangulasi teori pola pengembangan unsur 5W+1H.

Teori yang digunakan	Hasil Analisis
<p>Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari miliknya Sumadiria. Menurut Sumadiria (2008: 118-119), berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W+1H, dengan tujuan berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknik jurnalistik. Artinya, berita itu mudah disusun dalam pola yang sudah baku, dan mudah serta cepat dipahami isinya oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya empat pola yakni, adalah (1) pola pengembangan unsur 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 23 berita utama, (2) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana) sebanyak 4 berita utama, (3) pola pengembangan unsur 4W+1H (apa, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana) sebanyak 2 berita utama, dan (4) pola pengembangan unsur 5W (apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa) sebanyak 1 berita utama.</p>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan arah yang sejalan dengan teori yang dipakai. Sumadiria mengatakan bahwa unsur 5W+1H merupakan rumus dasar yang harus diterapkan dalam penulisan sebuah berita. Semakin lengkap unsurnya maka akan semakin tinggi nilai sebuah berita. Sejalan dengan hasil penelitian ini yang lebih banyak menemukan pola pengembangan unsur 5W+1H dibandingkan dengan pola pengembangan unsur yang lain. Peneliti menemukan adanya 23 pola pengembangan unsur 5W+1H di dalam 30 teks berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

Lampiran Triangulasi Penggunaan Konstruksi Berita

Berikut ini merupakan bukti triangulasi teori. Bukti ini berupa table yang berisi penjelasan mengenai teori pembanding dan hasil analisis penelitian. Penyajiannya disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu bukti triangulasi teori penggunaan konstruksi berita.

Teori yang digunakan	Hasil Analisis
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari miliknya Suhandang. Menurut Suhandang Untuk menarik perhatian khalayak dalam menulis	Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan ada empat (4) bentuk konstruksi berita yang digunakan dalam penulisan berita utama surat kabar <i>Kedaulatan Rakyat</i> edisi Juni 2010.

<p>berita ada empat kiat cara penyajian sebuah berita yakni, bentuk piramida, bentuk kronologis, bentuk piramida terbalik, dan bentuk <i>block paragraph</i>.</p>	<p>Keempat konstruksi itu adalah (1) piramida, (2) piramida terbalik, (3) kronologis, dan (4) <i>block paragraph</i>.</p>
---	---

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan arah yang sejalan dengan teori yang dipakai. Menurut Suhandang Untuk menarik perhatian khalayak dalam menulis berita ada empat kiat cara penyajian sebuah berita yakni, bentuk piramida, bentuk kronologis, bentuk piramida terbalik, dan bentuk *block paragraph*. Sejalan dengan peneliti, hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang menemukan ada empat penggunaan konstruksi berita. Keempat konstruksi tersebut adalah (1) piramida sebanyak 1 buah berita utama dengan jenis berita politik, (2) piramida terbalik sebanyak 21 buah berita utama dengan 3 jenis berita yaitu, olahraga sebanyak 17 buah, pendidikan sebanyak 1 buah, kriminal sebanyak 1 buah, bencana atau tragedi sebanyak 1 buah, dan politik sebanyak 1 buah, (3) kronologis sebanyak 1 buah berita utama dengan jenis berita politik, (4) *block paragraph* sebanyak 7 buah berita utama dengan 2 jenis berita yaitu, politik sebanyak 2 buah, dan pendidikan sebanyak 5 buah berita utama. Masing-masing konstruksi ditemukan dalam 30 teks berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010.

Lampiran Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik dilakukan untuk kepentingan pengecekan data. Hal yang dilakukan peneliti adalah memberikan contoh hasil analisis data secara acak untuk dikaji oleh Drs.St. Kartono, M.Hum. Berikut ini dipaparkan hasil triangulasi dari Drs.St. Kartono, M.Hum.

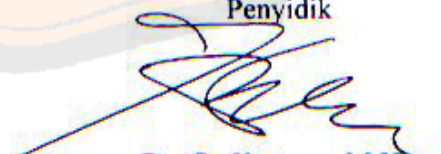
Pemaparan *pertama*, dilakukan pada pola pengembangan unsur 5W+1H pada berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2010. Pada data BU4 hasil dari peneliti menunjukkan bahwa unsur “siapa” *juru bicara PT DKI Jakarta, Andi Samsan Nganro (P2,K1)*, sedangkan hasil koreksian dari penyidik menunjukkan bahwa tidak perlu memakai kata *juru bicara* tetapi yang menjadi unsur “siapa” dalam BU4 tersebut adalah *PT DKI Jakarta*. Pada BU2 hasil dari peneliti menunjukkan bahwa unsur “siapa” adalah *Ketua BNSP Prof. Dr. Djemari Mardhapi (P2,K2) dan wakil ketua komisi X Abdul Hakam Nadja (P7,K1)*, sedangkan hasil dari penyidik menunjukkan bahwa unsur “siapa” yang tepat langsung menunjukkan pada kata *BNSP* saja.

Pada BU1 penyidik membenarkan hasil dari analisis dari peneliti. Hal itu dibuktikan dengan adanya tanda *benar* pada kolom hasil analisis. Hal yang sama juga terjadi pada hasil analisis BU9 dan BU5.

Pemaparan *kedua*, tentang penggunaan konstruksi berita dalam berita utama surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Juni 2010. Semua contoh hasil analisis yang diberikan oleh peneliti secara acak, dibenarkan oleh penyidik.

Yogyakarta, 8 Maret 2011

Penyidik



Drs. St. Kartono, M.Hum

Pemerintah Diminta Mengedepankan Kejujuran UN Ulangan DIY Jeblok

YOGYA (KR) - Provinsi NTT menempati peringkat pertama ketidakkulusan secara nasional dalam Ujian Nasional (UN) Ulangan SMA/MA. Dengan prosentase ketidakkulusan sebanyak 5,55 persen (2.425 siswa). Disusul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang menempati peringkat kedua dengan jumlah siswa yang tidak lulus sebanyak 1.219 siswa (5,03 persen). Peringkat ketiga Kalteng dengan jumlah siswa tidak lulus sebanyak 839 siswa (4,60 persen) dan disusul Bangka Belitung dengan 232 siswa (2,74 persen).

Demikian dikemukakan oleh Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh, didampingi Wakil Mendiknas Fasih Jalal, Dirjen Pendidikan Menengah, Kabinetbang Mansyur Ramli dan Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Djemari Mardapi di Kantor Kemendiknas Jakarta Senin (31/5) malam.

Mendiknas menyatakan, walaupun prosentase ketidakkulusan di sejumlah daerah masih cukup tinggi. Tetapi dari segi akurasi secara nasional hasil akhir UN tahun

2010, angka kelulusan mencapai 99,04 persen atau naik 5 persen dari tahun lalu yang hanya 96 persen. Sedangkan jumlah siswa yang lulus pada UN ulangan mencapai 138.596 siswa atau 92,15 persen. Sementara yang tidak lulus mencapai 11.814 siswa atau 7,85 persen dari jumlah peserta UN Ulangan sebanyak 150.410 siswa. "Total dengan hasil UN utama yang meluluskan 1.368.929 siswa maka

* Berlanjut
hal 23 kol 1



Provinsi	Jumlah Lulus	%
1 NTT	2.425 siswa	(5,55 %)
2 DIY	1.219 siswa	(5,03 %)
3 Kalteng	839 siswa	(4,60 %)
4 Bangka Belitung	232 siswa	(2,74 %)

SUMBER: MENDIKNAS /GRATIS: JQS

UN Ulangan

tota) siswa yang lulus mencapai 1.507.525 siswa atau 99,04 persen. Sedangkan untuk yang tidak lulus totalnya menjadi 14.870 siswa atau 0,96 persen. Dengan jumlah tersebut, hasil UN tahun ini naik sekitar 5 persen dari tahun lalu yang tercatat 96 persen," jelasnya.

Sementara itu ketika diminta komentar terkait dengan angka ketidakkulusan DIY dalam UN Ulangan yang cukup tinggi (peringkat kedua) secara nasional, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Prof Suwarsh Madyo PhD mengungkapkan, prosentase ketidakkulusan dalam UN Ulangan yang tergolong tinggi harus dijadikan bahan evaluasi bagi semua pihak. Kendati demikian dirinya mengimbau agar siswa yang belum lulus dalam UN Ulangan b-

tidak putus asa, karena mereka masih bisa mengulang tahun depan atau mengikuti Ujian Nasional (UN) Kesetaraan.

"Kami akan melakukan evaluasi secara menyeluruh dan mencari akar penyebab dari tingginya angka ketidakkulusan di DIY. Baik itu yang terkait dengan soal apakah sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau belum. Kalau masalah sudah sesuai SKL berarti ada kemungkinan masalahnya ada pada proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi itu rencananya akan dijadikan bahan masukan bagi stakeholders terkait termasuk BSNP," terangnya.

Suwarsh menyatakan, selama ini dalam pelaksanaan UN utama dan Ulangan DIY selalu berusaha untuk mengedepankan kejujuran. Oleh karena

Sambungan hal 1

itu dirinya berharap agar pemerintah bisa memperimbangan kejujuran tersebut dalam melakukan penilaian. Pasalnya kejujuran mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam kesempatan itu Nuh mengakui, masih ada 7 daerah yang ketidakkulusannya 100 persen. Masing-masing 1 sekolah di Jawa Tengah, 1 sekolah di Sumatera Utara, 1 sekolah juga tidak 100 persen lulus di Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Maluku Utara. Dirinya juga menyebut ada dua sekolah di Kalimantan Tengah dan dua sekolah di Sulawesi Tengah yang mengalami hal yang sama. Dengan jumlah siswa yang tidak lulus mencapai 60 anak didik.

(Ad/Nia)-e

BSNP Segera Evaluasi Jebloknya UN DIY Matematika Masih Terendah

YOGYA(KR) - Penurunan persentase hasil Ujian Nasional (UN) utama dan Ulangan di DIY yang cukup mencolok, membutuhkan perhatian serius. Untuk itu Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) akan melakukan evaluasi, baik di sekolah yang persentase kelulusannya tinggi maupun rendah.

"Banyaknya siswa yang tidak lulus dalam UN utama dan Ulangan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti kualitas guru, jumlah siswa, lokasi sekolah, fasilitas pembelajaran sampai kesesuaian antara soal yang diujikan dengan Standar Kompetensi Lulusan

(SKL)," kata Ketua BSNP Prof Dr Djemari Mardhapi pada KR, Selasa (1/6).

Djemari menyatakan, banyaknya siswa DIY yang tidak lulus dalam UN utama dan Ulangan harus dijadikan bahan evaluasi bagi semua pihak. Tapi bukan berarti penyebab

dari tingginya angka ketidaklulusan itu karena soal yang diujikan dalam UN tidak sesuai dengan SKL. Karena tipe dan tingkat kesulitan dalam UN tahun ini secara prinsip tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya.

"Saya kira semua pihak harus menyikapi persoalan ini secara bijaksana. Mungkin persentase kelulusan di DIY lebih rendah dibandingkan daerah lain. Tapi belum tentu daerah lain tersebut, kejujurannya lebih baik daripada DIY," ungkapnya.

Sementara itu ketika dimintai ko-

mentar terkait dengan dampak menurunnya persentase kelulusan terhadap predikat DIY sebagai Kota Pendidikan Djemari menjelaskan, hasil UN utama dan Ulangan bukan satu-satunya indikator dalam menentukan keberhasilan pendidikan di suatu daerah. Untuk itu juga perlu memperhatikan prestasi yang lain, tentunya dengan tetap mengedepankan kejujuran.

Ditambahkannya, secara nasional mata pelajaran yang mendapatkan nilai terendah adalah Matematika. Oleh karena itu harus dilihat apakah di suatu daerah itu para pen-

didiknya sudah terqualifikasi bagus untuk mengajar Matematika atau belum. Sinergi antara pemerintah pusat dengan daerah harus dilakukan untuk membina sekolah yang masih jelek hasil UNnya. "Kondisi pada saat UN ulangan di setiap siswa dan sekolah cukup tenang dan tidak resah sehingga total persentase kelulusan naik. Kuncinya percaya diri dan tidak cemas," urainya.

Terpisah Wakil Ketua Komisi X DPR RI Abdul Hakim Nadja mengatakan, UN bisa dihapuskan

* Berseambung hal 23 kol 7

Matematika Sambungan hal 1

apabila dasar hukum yang terkait dengan itu yaitu pasal 58 ayat 2 di UU Sisdiknas tidak berlaku. Untuk itu harus ada pihak yang mengajukan pasal tersebut ke Mahkamah Konstitusi (MK) agar ada uji materiil. Jika ditolak maka UN terus berjalan, sebaliknya jika diterima maka UN dapat distop tahun depan.

"Kenaikan prosentase kelulusan sampai 5 persen, tetapi rata-rata nilainya turun dari 7 menjadi 6. Se-

betulnya sudah bisa diprediksikan karena adanya ujian ulangan," terangnya.

Lebih lanjut Wakil Ketua Komisi X DPR RI itu mengungkapkan, walaupun prosentase kelulusannya mengalami kenaikan. Namun angka itu tidak dapat dijadikan patokan, bahwa UN tahun ini bisa menjadi alat pemetaan yang baik bagi dunia pendidikan. "Harus dilihat lagi secara detail. Mulai dari prestasi dan kejujuran," ujarnya. (Ria/Ati)-b

BIODATA PENULIS

Made Shelly Nilayati lahir di Lampung Timur pada tanggal 20 April 1987. Menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 1999 di Sekolah Dasar Negeri Sidorejo, setelah itu melanjutkan studi di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Lampung Timur dan selesai pada tahun 2002. Menamatkan Sekolah Menengah Atas di SMA Utama 3 Bandar Lampung pada tahun 2005. Pada tahun berikutnya (2006) melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2011 berhasil menyelesaikan studi S1 dengan skripsi yang berjudul *Pola Pengembangan Unsur 5W+1H dan Penggunaan Konstruksi dalam Berita Utama Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Yogyakarta Edisi Juni 2010*.